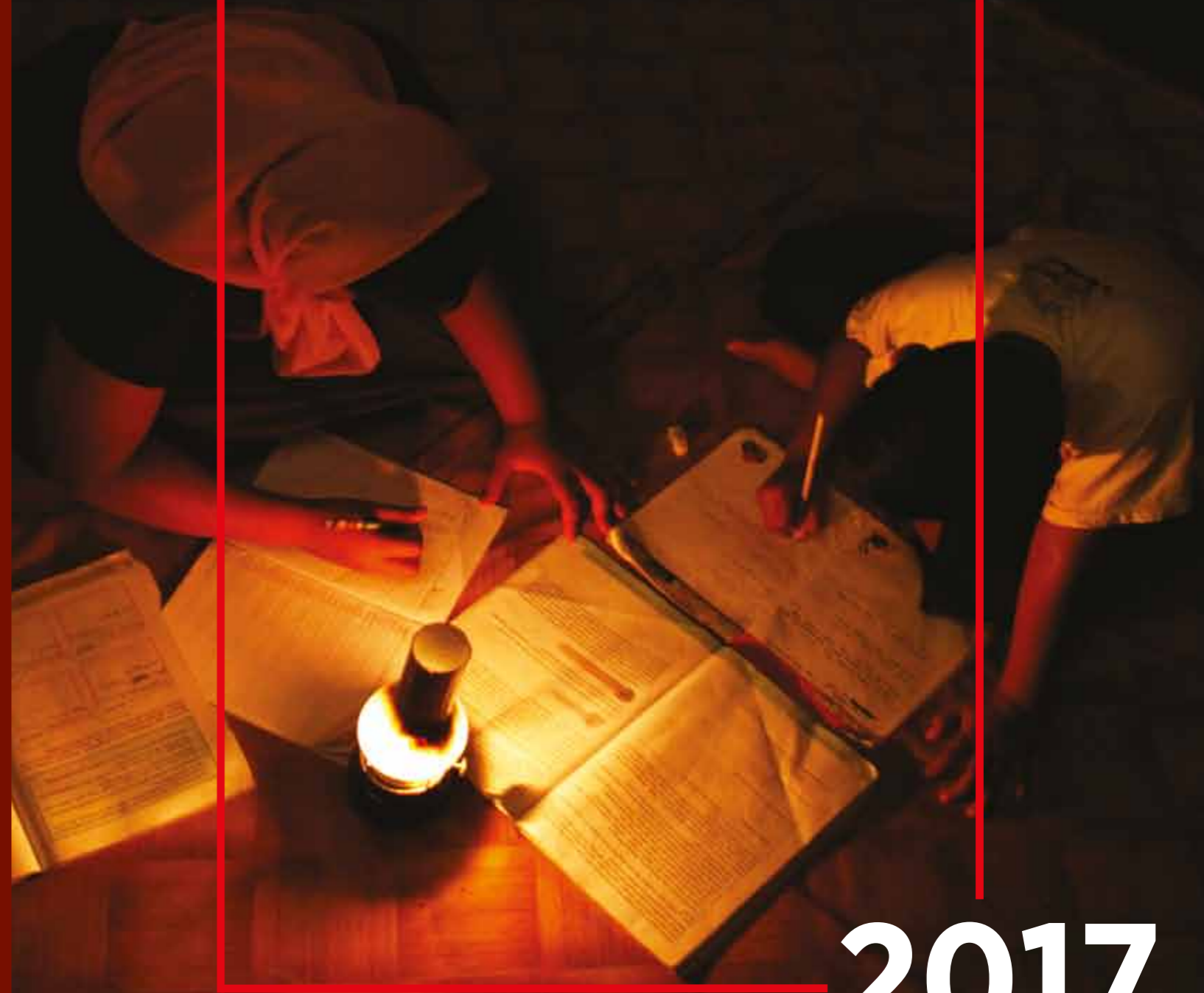


NEW CHAPTER, NEW OPTIMISM

BABAK BARU, OPTIMISME BARU



PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk.

2017
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

MEGAPOWER

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk.

Kantor Pusat :
Komplek Galeri Niaga Mediterani 2 Blok M8 1&J,
Jl. Pantai Indah Utara II, Kel.Kapuk Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14460.

Tel : (62-21) 5883595 | Fax : (62-21) 5883594
Website : <http://www.megapowermakmur.co.id>

MEGAPOWER

2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk.
2017 | ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KINERJA 2017 / PERFORMANCE 2017	04	TATA KELOLA PERSEROAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE	62
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	06	Direksi / Board of Directors	64
Ikhtisar Saham / Stock Highlights	09	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	69
LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT	12	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	70
Laporan Direksi / Report from the Board of Directors	15	Komite Audit / Audit Committee	75
Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners	19	Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	78
PROFIL PERSEROAN / COMPANY PROFILE	22	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	80
Sekilas Perseroan / Company at a Glance	24	Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	82
Visi & Misi / Vision & Mission	25	Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	86
Jejak Langkah Perseroan / Company Milestones	26	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	89
Struktur Organisasi Perseroan / Company Organization Structure	28	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	90
Struktur Kepemilikan Perseroan / Company Ownership Structure	29	SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2017 / STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS FOR THE 2017 ANNUAL REPORT	91
Profil Direksi / Board of Directors Profile	30	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	92
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	34		
Sumber Daya Manusia / Human Resources	38		
Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information	40		
Kronologis Pencatatan Saham / Chronologies of Stock Listing	41		
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professional	41		
Penghargaan / Awards	42		
Unit Usaha / Business Units	43		
Lokasi Unit Usaha / location of the business unit	48		
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	50		
Tinjauan Makroekonomi Global / Global Macroeconomic Overview	52		
Tinjauan Ekonomi Nasional / National Economy Overview	52		
Tinjauan Operasional / Operational Overview	53		
Kinerja Keuangan Komprehensif / Comprehensive Financial Performance	54		
Struktur Modal / Capital Structure	56		
Prospek Usaha / Business Prospect	58		
Target 2018 / 2018 Targets	59		
Perubahan Ketentuan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan / Change of Regulation with Significant Effects	60		
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change of Accounting Regulation	61		



Powerhouse PLTM Bantaeng-1 yang telah beroperasi sejak tahun 2016
Powerhouse PLTM Bantaeng-1, has operated since 2016

MEGAPOWER

PT.MEGAPOWER MAKMUR



KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income	2017	2016	2015
Pendapatan / Revenues	69.112	59.276	53.634
Beban Langsung / Direct Expenses	(29.112)	(26.347)	(20.135)
Laba Bruto / Gross Profit	40.000	32.929	33.499
Beban Usaha / Operating Expenses	(12.466)	(18.080)	(10.714)
Laba Usaha / Operating Profit	27.534	14.849	22.785
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih Total Other Income (Charges) - Net	(11.770)	(1.350)	(12.552)
Laba Sebelum Pajak Final / Income Before Final Tax	15.764	13.499	10.233
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	12.365	10.501	9.218
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity	12.365	10.501	9.218
Laba Neto yang Dapat Didistribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Net Income Attributable to Non-Controlling Interests	-	-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	(3.050)	(3.118)	31.397
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	9.315	7.383	40.615
Total Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity	9.315	7.383	40.615
Total Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	-	-	-
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam rupiah penuh) Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (In full amount of rupiah)	20	145	92.176

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

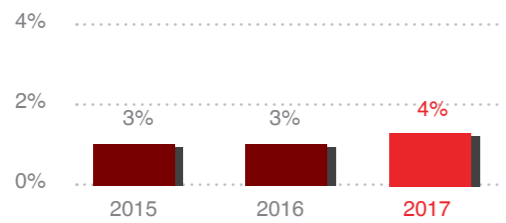
Neraca / Balance Sheet	2017	2016	2015
Jumlah Aset / Total Assets	332.451	350.204	326.290
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	14.289	20.313	26.209
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	318.162	329.891	300.081
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	185.686	268.745	252.215
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	47.436	80.638	17.208
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	138.250	188.108	235.006
Sub-Jumlah Ekuitas / Equity Sub-Total	103.181	33.396	9.200
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-
Total Ekuitas - Bersih / Total Equity - Net	146.765	81.459	74.076
Total Liabilitas dan Ekuitas - Bersih / Total Liabilities and Equity - Net	332.451	350.204	326.291

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

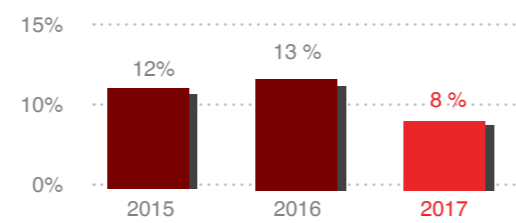
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	2017	2016	2015
Arus kas bersih dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	23.383	25.402	11.043
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Net cash provided by investing activities	(7.999)	(44.619)	(53.570)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	(15.445)	(22.202)	42.593
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	(61)	2.985	66
Kas dan setara kas awal entitas anak yang diakuisisi Cash and cash equivalents, beginning of acquired subsidiary	-	-	-
Kas dan setara kas awal Cash and cash equivalents, beginning	5.222	2.237	2.171
Kas dan setara kas akhir Cash and cash equivalents, ending	5.161	5.222	2.237

Rasio Keuangan Financial Ratios	2017	2016	2015
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	(1)%	(1)%	10%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	(2)%	(4)%	42%
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	58%	56%	62%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	40%	25%	42%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Profit Margin	18%	18%	17%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets	4%	3%	3%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	8%	13%	12%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income Margin	(4)%	(5)%	59%
Rasio Lancar Current Ratio	30%	25%	152%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	56%	77%	77%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	127%	330%	340%

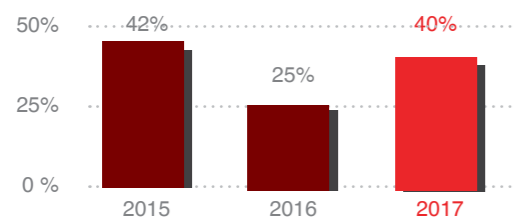
Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Asset



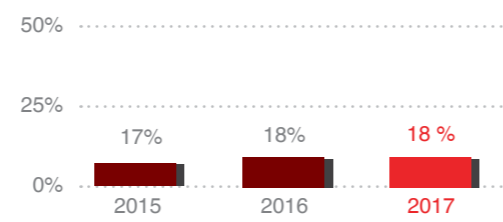
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity



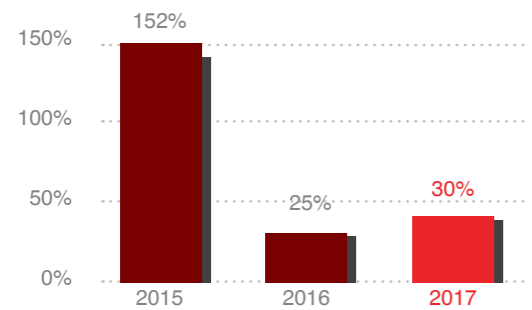
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin



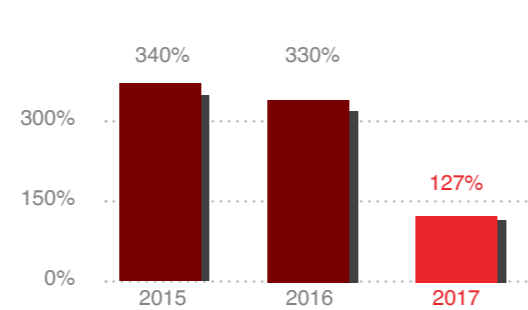
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan
Net Income Margin



Rasio Lancar
Current Ratio



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio



IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHT

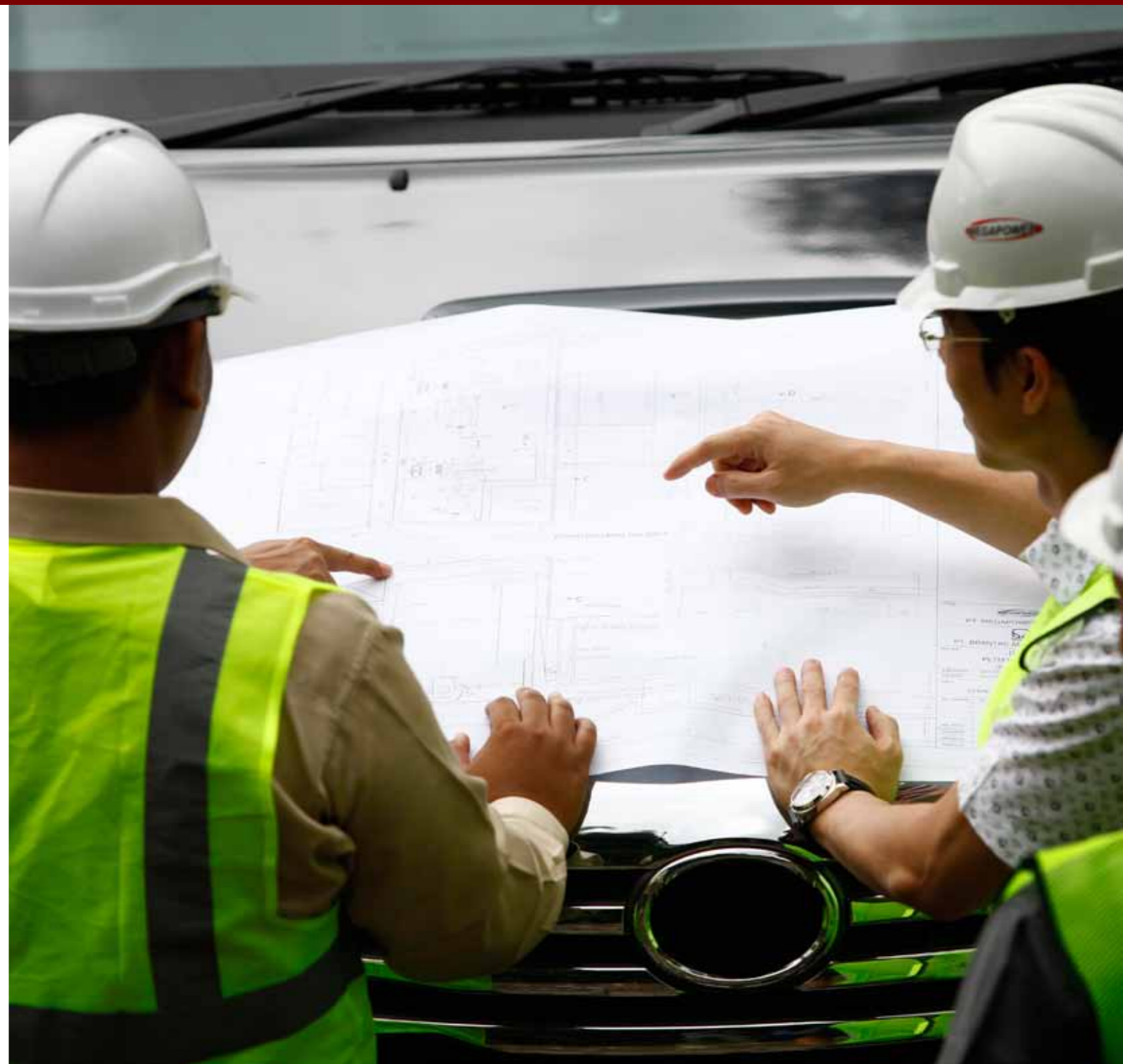
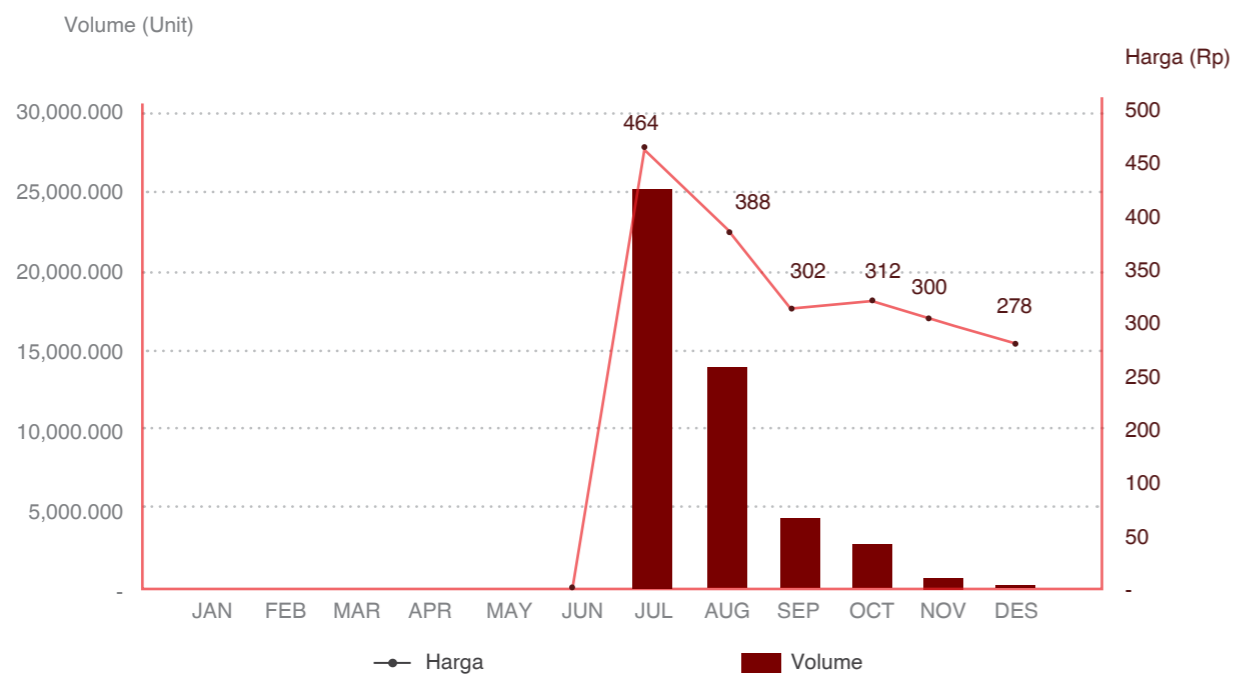
Data Saham Perkuartal Tahun 2017
2017 Quarterly Stock Data

2017		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Transaksi Amount
Januari	Q1	-	-	-	-	-
Februari		-	-	-	-	-
Maret		-	-	-	-	-
April	Q2	-	-	-	-	-
Mei		-	-	-	-	-
Juni		-	-	-	-	-
Juli	Q3	650	340	464	25,007,800	13,309,154,500
Agustus		505	292	388	12,422,200	5,053,786,400
September		386	300	302	2,316,100	773,302,200
Oktober	Q4	378	290	312	1,352,400	419,978,000
November		320	280	300	766,700	227,781,600
Desember		300	272	278	258,500	75,087,000

Total nilai transaksi saham Perseroan pada akhir tahun 2017 mencapai Rp. 19,859,089,700,- (sembilan belas miliar delapan ratus lima puluh sembilan juta delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 42,123,700 lembar saham.

The total value of the Company's share transactions at the end of 2017 reached IDR19,859,089,700, - (nineteen billion eight hundred fifty-nine million eighty-nine thousand seven hundred rupiahs) with total shares listed for trading amounted to 42,123,700 shares.

Grafik Kinerja Saham Bulanan 2017
Monthly Stock Performance Graph 2017





LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



KANG JIMMI
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN **DIREKSI**

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama kami berterima kasih kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas penyertaan-Nya sampai dengan saat ini, Perseroan mampu mencatatkan kinerja operasional yang optimal.

Tahun 2017 adalah tahun pemulihan ekonomi global. Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan ekonomi global pada 2017 berkisar di angka 3,0%, lebih tinggi dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,4%. Perekonomian Amerika Serikat (AS) dan regional Eropa telah menunjukkan kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2016. Perekonomian Indonesia sendiri mampu mempertahankan laju pertumbuhan di kisaran angkut 5,05% yang didorong oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri, peningkatan investasi dan ekspor. Pencapaian tersebut menunjukkan perekonomian Indonesia yang melanjutkan momentum perbaikan selama dua tahun terakhir. Perbaikan kondisi perekonomian global, khususnya negara maju mitra dagang utama mendorong peningkatan aktivitas perdagangan Indonesia. Hal ini berkontribusi positif terhadap kinerja bea masuk dan bea keluar Sementara bauran kebijakan dalam menjaga stabilitas harga, perbaikan tata niaga komoditas pangan dan koordinasi kebijakan antara pemerintah, Bank Indonesia, dan sektor riil membantu menciptakan inflasi yang terkendali. Terkait nilai tukar Rupiah, secara umum bank sentral memandang bahwa nilai tukar rupiah cenderung stabil sepanjang tahun 2017, walaupun ada sedikit tekanan yang dialami rupiah pada awal kuartal IV 2017. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami tren penguatan hingga berhasil mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa pada perdagangan terakhir di 2017 ini.

Kinerja Keuangan 2017

Kinerja operasional, saham dan keuangan Perseroan tercatat kondusif, dimana perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan dari 59,3 miliar di tahun 2016, menjadi 69,1 Miliar di tahun 2017. Hal ini disebabkan adanya penambahan proyek-proyek baru di Tahun 2017.

Dimana dengan adanya penambahan proyek-proyek baru yang telah beroperasi penuh mendorong peningkatan laba bersih komprehensif perseroan yang tercatat di 2016 sebesar 7,3 Miliar meningkat menjadi 9,3 Miliar ditahun 2017.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty for His inclusion up to now, the Company is able to record optimal operational performance.

2017 was the year of global economic recovery. The World Bank recorded global economic growth in 2017 in the range of 3.0%, higher than the year 2016 which was recorded at 2.4%. The US and regional economies of Europe have performed much better than in 2016. The Indonesian economy alone was able to maintain growth rates in the 5.05% lifespan driven by the stability of domestic consumption growth, increased investment and exports. This achievement showed the Indonesian economy continuing the momentum of improvement over the past two years. Improvements in global economic conditions, particularly developed countries of major trading partners, encouraged increased Indonesian trading activity. This contributed positively to the performance of import duties and export duties. While policy mixes in maintaining price stability, improving the food commodity trade and policy coordination between the government, the Bank of Indonesia and the real sector help create controlled inflation. In relation to the rupiah, the central bank generally viewed the rupiah exchange rate tended to stabilize throughout 2017, although there was little pressure on the rupiah in the early fourth quarter of 2017. The Composite Stock Price Index (IHSG) experienced a strengthening trend to record all-time highs in the last trade in 2017.

2017 Financial Performance

The Company's operational, stock and financial performance were conducive, with the company accounted an increase in revenue from 59.3 billion in 2016, to 69.1 billion in 2017. This was due to the addition of new projects in the Year 2017.

With the addition of new projects that had been fully operational. It was expected to increase the Company's net profit to 9.3 billion in 2017, which in 2016 was amounted to 7.3 billion.

Implementasi Strategi Perseroan

Kami secara konsisten memperkokoh fondasi bisnis Perseroan agar dapat terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan, antara lain :

- Dengan melakukan penambahan kapasitas di beberapa pembangkit yang telah beroperasi;
- Pengembangan potensi baru untuk pembangkit energi terbarukan dan bekerjasama dengan pemerintah daerah lain

Perseroan memiliki divisi Pengembangan Usaha yang bertanggung jawab mencari potensi baru di pembangkit energi terbarukan. Divisi ini juga bertugas untuk menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, guna memperoleh potensi-potensi baru. Kemudian Perseroan juga secara aktif dalam menjalin hubungan dengan PT PLN dalam membahas rencana potensi-potensi baru di bidang energi terbarukan, yang sangat diminati oleh PT PLN.

Pencapaian Target Perseroan

Untuk target Perseroan relatif tercapai, di mana Perseroan menargetkan pertumbuhan net profit di kisaran 18%. Hal tersebut dapat dilihat dari pencatatan net profit dari tahun 2016 sebesar Rp 10,50 miliar menjadi Rp 12,37 di tahun 2017.

Kendala

Selama tahun 2017, Perseroan menghadapi berbagai kendala, salah satunya terkait perubahan regulasi pemerintahan terkait kebijakan harga, di mana terdapat perubahan yang signifikan dalam waktu yang singkat. Sejak awal 2017, telah terjadi beberapa kali perubahan peraturan dari Kementerian ESDM. Situasi tersebut tentunya memberikan respon negatif dari kalangan investor dan perbankan karena memberikan kesan ketidakpastian yang cukup tinggi.

Prospek di 2018

Berdasarkan laporan 3 tahun pemerintahan Republik Indonesia, Pemerintah memastikan bahwa seluruh paket 35.000 MW akan memasuki tahap konstruksi selambat-lambatnya pada tahun 2019 sehingga produktifitas di berbagai sektor dapat dipacu. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan mendorong pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah dengan memastikan ketersediaan energi sebagai faktor pertumbuhan ekonomi baru yang didukung oleh program elektrifikasi dan program pemerintah untuk membangun kawasan industri lainnya.

Program elektrifikasi adalah sebagai salah satu cara upaya dari PLN untuk mendukung program pemerintah tersebut dalam meningkatkan rasio elektrifikasi, maka PLN akan berupaya mengalirkan listrik kepada masyarakat Indonesia secara merata. PLN terus menambah pelanggan baru sehingga rasio elektrifikasi akan mencapai 99,7% pada tahun 2025. *(dikutip dari pembahasan Seminar Nasional Energi Baru Terbarukan : antara realita dan harapan yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM dan BPK RI pada Desember 2017).*

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Upaya penerapan prinsip tata kelola perseroan selama ini terbukti telah memberikan kontribusi positif dalam peningkatan

Implementation of Corporate Strategy

We consistently strengthen the Company's business foundations in order to grow sustainably, by conducting the following:

- By increasing capacity in some of the operating plants;
- Development of new potential for renewable energy generator and collaboration with other local governments

The Company has a Business Development division that was responsible for finding new potentials in renewable energy generation. The division was also in charge of maintaining good communication and relationships with stakeholders, in order to gain new potentials. The Company was pro-actively establishing communication with PT PLN in discussing new potential renewable energy plans, which was greatly demanded by PT PLN.

Achieving Target Company

The Company's target is relatively achieved, where the Company targets net profit growth in the range of 18%. This can be seen from the net profit record of 2016 of Rp 10.50 billion to Rp 12.37 billion in 2017.

Obstacles

During 2017, the Company faced various constraints, one of which relates to changes in government regulation related to price policy, where there were significant changes in a short time. Since the beginning of 2017, there have been several regulatory changes from the Ministry of Energy and Mineral Resources. This situation certainly gave a negative response from investors and banks because it resulted a certainty of high uncertainty.

Prospects in 2018

Based on the Government of Indonesia's 3-year report, the Government ensures that all 35,000 MW packages will enter the construction phase by 2019 so that productivity in various sectors can be encouraged. The commitment is demonstrated by encouraging the development of infrastructure in various regions by ensuring the availability of energy as a new economic growth factor supported by electrification programs and government programs to build other industrial zones.

Electrification program is as one of the efforts of PLN to support the government's program in increasing the electrification ratio, then PLN will strive to generate electricity to the people of Indonesia evenly. PLN continues to add new customers so that the electrification ratio will reach 99.7% by 2025. *(quoted from the discussion of the New National Seminar on Renewable Energy: between reality and expectations held by the Ministry of Energy and Mineral Resources and BPK RI in December 2017)*

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

Efforts to implement the principles of good corporate governance have been proven to contribute positively to the improvement

kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memberikan manfaat nyata bagi Perseroan terkait meningkatnya daya saing dan kinerja Perseroan. Praktik tata kelola perseroan yang baik tidak terlepas dari komitmen seluruh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan staf Perseroan untuk menjadikan prinsip-prinsip Tata kelola perseroan yang baik sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Selama tahun 2017, Direksi terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perseroan yang baik dengan menindaklanjuti beberapa rekomendasi Dewan Komisaris dan hasil evaluasi dari Unit Audit Internal yang senantiasa dilakukan secara mendalam.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan.

Apresiasi

Pada kesempatan yang baik ini, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama yang diberikan, khususnya kepada para pemegang saham, dan mitra kerja Perseroan. Direksi juga memberikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas kontribusinya berupa pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusan, serta memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan staf yang telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2017 di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan.

of stakeholders' confidence, as well as provide tangible benefits to the Company regarding the Company's increased competitiveness and performance. Good corporate governance practices are inseparable from the commitment of the Company's Board of Commissioners, Directors, management and staff to make good corporate governance principles the foundation for conducting our business activities, including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality. During 2017, the Board of Directors continuously strived to improve the quality of good corporate governance implementation by following up on the recommendations of the Board of Commissioners and the results of evaluations from the Internal Audit Unit that were constantly in-depth.

Changes in the Composition of Directors

In 2017, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors.

Appreciation

On this good occasion, the Board of Directors would like to extend their gratitude to all stakeholders for their support and cooperation, especially to our shareholders, and our partners. The Board of Directors also would like to give appreciation to the Board of Commissioners for its contribution in the form of supervising and giving advice to the Board of Directors in performing the management functions, as well as giving appreciation to all levels of management and staff that have performed well throughout 2017 amid the challenges faced by the Company.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



KANG JIMMI
Direktur Utama / President Director



**TAN SRI DATUK
TEE HOCK SENG, JP**
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Salah satu kunci keberhasilan Perseroan di tahun 2017 adalah harmonisasi antara fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan fungsi kepengurusan Direksi. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris memberikan penilaian kinerja Direksi, realisasi target, implementasi strategi Perseroan, prospek usaha, dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik.

Pertama-tama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas restu-Nya, Perseroan dapat bertahan di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2017, tahun yang diprediksi sebagai tahun pemulihan ekonomi global yang sebenarnya penuh dengan optimisme bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional meningkat dari 5,03% pada tahun 2016 menjadi 5,07% pada tahun 2017, hal ini tentunya tidak lepas peningkatan angka investasi dan ekspor.

Evaluasi Kinerja Direksi

Sejalan dengan pembenahan dan proyek pembangunan yang akan dilakukan, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang positif, meskipun terjadi penurunan terkait kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp. 69,11 miliar di tahun 2017, angka tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp. 59,28 miliar. Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif sebesar Rp 7,38 miliar di tahun 2016. Sementara di tahun 2017, Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif sebesar Rp 9,32 miliar.

Board of Commissioners Reports

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

One of the keys to the Company's success in 2017 was the harmonization between the supervisory function undertaken by the Board of Commissioners and the Board of Directors' management functions. Through this report, the Board of Commissioners reviews the performance of the Board of Directors, realization of targets, implementation of the Company's strategy, business prospects, and implementation of Good Corporate Governance principles.

First of all the Board of Commissioners to thank the Almighty God for His blessing, the Company can survive amid the many challenges faced by the Company throughout 2017, the year predicted as the year of global economic recovery which was full of optimism for the Indonesian economy. The growth of national Gross Domestic Product (GDP) increased from 5.03% in 2016 to 5.07% in 2017, this was certainly also related to increased investment and export figures.

Performance Evaluation of the Board of Directors

In line with the revamping and development project that will be carried out, the Company recorded a positive operational performance, despite a decline in the Company's financial performance.

The Company recorded revenues of Rp. 69.11 billion in 2017, the figure has increased compared to the year 2016 of Rp. 59.28 billion. In 2017, the Company registered a Comprehensive Profit of Rp 7.38 billion in 2016. While in 2017, the Company recorded a Comprehensive Profit of Rp 9.32 billion.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi strategi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Serangkaian upaya efisiensi di berbagai aspek, serta pengelolaan manajemen risiko senantiasa dilakukan secara antisipatif oleh Direksi, di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan secara akuntabel pada setiap unit bisnis.

Kerja keras Direksi tentunya merupakan motivasi tersendiri bagi seluruh komponen Perseroan, agar dapat terus berperan aktif memberikan kontribusi positif bagi Perseroan, sehingga Perseroan dapat terus berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Prospek 2018

Secara umum, sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan penduduk Indonesia, kebutuhan listrik Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik yang dibuat oleh PT PLN, proyeksi perkiraan kebutuhan listrik tahun 2016 sampai 2025 meningkat dari 216,8 TWh pada tahun 2016 menjadi 457 TWh pada tahun 2025, atau tumbuh rata-rata 8,6% per tahun.

Di tengah kondisi ekonomi global yang diprediksi akan terus membaik, kami tentunya menyongsong akan adanya peningkatan daya beli masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. Prinsip-prinsip fundamental Perseroan yang telah dipersiapkan secara konsisten dari tahun ke tahun tentunya menjadi pilar yang kuat untuk pengembangan setiap segmen usaha secara optimal. Perseroan juga berencana untuk mengembangkan beberapa pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) di tahun 2018. Seiring dengan program pemerintah untuk membangun kawasan ekonomi khusus (KEK), PLN diharapkan dapat memenuhi kebutuhan listrik kawasan-kawasan yang telah dicanangkan pemerintah sebagai KEK. PLN dianggap mampu melistriki baik dengan melistriki langsung (pembangunan pembangkit atau jaringan ke kawasan) maupun dengan pengalihan captive power. Melihat kondisi di atas maka masih sangat terbuka kesempatan bagi Perseroan untuk meningkatkan kapasitasnya dan bekerja sama dengan PT PLN dalam jangka waktu yang panjang. Umur pembangkit listrik milik Perseroan cenderung masih muda (di bawah 10 tahun), sehingga kecil potensi mengalami derating dalam jumlah besar.

Tata Kelola Perseroan

Bagi Perseroan, penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik bukan hanya semata-mata sebagai pemenuhan peraturan perundang-undangan semata, namun merupakan salah satu aspek mendasar yang secara langsung mempengaruhi keberlangsungan operasional Perseroan yang sehat.

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik selama ini secara nyata telah terbukti berkontribusi positif terkait peningkatan daya saing dan kinerja Perseroan, serta kepercayaan para pemangku kepentingan. Semuanya berkat komitmen penuh dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran staf Perseroan, untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik sebagai dasar pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

The Board of Commissioners acknowledges the implementation of the Directors' strategy in conducting the Company's business activities. A series of efficiency efforts in various aspects, as well as the risk management were always conducted in an anticipatory manner by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners which is accountable to each business unit.

The hard work of the Board of Directors is certainly a motivation for all components of the Company, in order to continue to play an active role in contributing positively to the Company, so that the Company can continue to grow towards sustainable growth.

Prospects 2018

In general, in line with the increasing economic growth and population of Indonesia, Indonesia's electricity needs continue to increase every year. Based on the Electricity Supply Business Plan created by PT PLN, the estimated projection of electricity demand from 2016 to 2025 increased from 216.8 TWh in 2016 to 457 TWh by 2025, growing by an average of 8.6% per year.

In the midst of global economic conditions which are predicted to continue to improve, we certainly welcome the increase in purchasing power of society which will ultimately contribute positively to the Company. The Company's fundamental principles that have been consistently prepared from year to year must be a strong pillar for the development of every business segment optimally. The company also plans to develop several diesel power plants (PLTD) in 2018. Along with the government program to build a Special Economic Zone (KEK), PLN is expected to meet the electricity needs of areas that have been declared by the government as KEK. PLN is considered to be able to electrify either by direct electrifying (construction of power plants or networks to the region) as well as with the transfer of captive power. Looking at the above conditions, it is still very open for the Company to increase its capacity and cooperate with PT PLN in the long term. The age of the power plant owned by the Company tends to be young (under 10 years), so it has small potential of experiencing derating in large quantities.

Good Corporate Governance

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance is not merely as the fulfillment of laws and regulations, but is one of the fundamental aspects that directly affects the sustainability of the Company's healthy operations.

The implementation of Good Corporate Governance has been shown to contribute positively to the improvement of the Company's competitiveness and performance, as well as the trust of stakeholders. All thanks to the full commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the entire staff of the Company, to implement the principles of Good Corporate Governance as the basis for the Company's business activities, which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equity.

Dewan Komisaris dalam hal ini juga dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara terus-menerus mengawal penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik agar keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dapat dievaluasi secara akuntabel. Intensitas dan media penyampaian nasihat kepada anggota Direksi.

Dewan Komisaris menggelar rapat formal yang dilaksanakan satu kali dalam 4 bulan bersama Direksi. Hal tersebut rutin dilakukan untuk menjaga korelasi kerja yang baik. Selain itu, komunikasi juga terjalin dengan baik dalam konteks formal maupun informal.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang 2017, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2017. Dewan Komisaris akan senantiasa berupaya untuk selalu bersikap secara profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan dapat selalu meningkat di masa yang akan datang. Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh staf Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan sehingga kinerja operasional Perseroan di tahun 2017 dapat berlangsung dengan baik di tengah situasi yang penuh tantangan. Kepada para pemegang saham, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa hormat yang mendalam atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan untuk kemajuan Perseroan.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu meningkatkan kinerja dengan terus berinovasi dan mengembangkan kerja sama strategis dengan berbagai pihak. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan staf dapat bersinergi menghasilkan kinerja terbaik.

The Board of Commissioners in this case is also assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which continuously supervised the implementation of Good Corporate Governance so that the Company's overall operational activities can be evaluated accountably. Intensity and media for delivering advice to members of the Board of Directors,

The Board of Commissioners held a formal meeting held once in 4 months with the Board of Directors. This was routinely done to maintain a good work correlation. In addition, communication was also well established in both formal and informal contexts.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2017, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation

This is the report of the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Company's operations in 2017. The Board of Commissioners will always strive to always be professional and independent in carrying out the supervisory and advising functions so that the Company's performance can always improve in the future. In closing, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to all Board of Directors, management, and the entire Company staff for their dedication and hard work so that the Company's operational performance in 2017 can take place well in the midst of challenging situations. To the shareholders, partners and all stakeholders, the Board of Commissioners expressed deep respect for the trust and support provided for the Company's progress.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company is able to improve its performance by continuing to innovate and develop strategic cooperation with various parties. The Board of Commissioners mandates that all levels of management and staff work together to achieve the best performance.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners


Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP
Komisaris Utama / President Commissioner

Nama Perseroan / Company's Name	PT Megapower Makmur Tbk.
Tanggal Pendirian / Establishment	1 Agustus 2007
Alamat Kantor / Address	Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8 I&J, Jl. Pantai Indah Utara II, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara 14460
Telepon / Phone	(62-21) 5883595
Fax	(62-21) 5883594
E-mail	info@megapowermakmur.co.id
Website	http://www.megapowermakmur.co.id
Bidang Usaha / Line of Business	Pembangkitan Tenaga Listrik / Power Plant
Pencatatan Saham / Stock Listing	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE



“VISI / VISION

Menjadi Perseroan publik dengan kinerja yang sehat, dengan standar internasional dan ramah lingkungan.

Being a public company with a healthy performance, international standards and environmentally friendly.

MISI / MISSION”

Melakukan bisnis di bidang pembangkit tenaga listrik dan melakukan pengembangan usaha yang ramah lingkungan untuk memastikan kelanjutan dan pengembangan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Doing business in the field of power generation and business development that is friendly to the environment in order to ensure the existence and development of the company long-term.

SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE

Perseroan didirikan dengan nama PT Megapower Makmur adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Utara berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 5 tanggal 1 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina S.H., Notaris di Jakarta, dan Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 160 tanggal 19 September 2007 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh (i) pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Keputusan No. C-00693 HT.01.01-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007 dan (ii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Utara No. 1457/BH.09.05/XI/2007 tanggal 30 Oktober 2007 (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 Tambahan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 34999 tanggal 12 Juni 2015 (“Akta Pendirian”).

The Company established under the name of PT Megapower Makmur is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in North Jakarta based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 5 dated 1 August 2007 made before Mrs. Rose Takarina, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and the Articles of Association have been amended entirely to conform with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company (“UUPT”) through the Deed of Amendment of Company’s Articles of Association No. 160 dated 19 September 2007 made before Mrs. Rose Takarina, Bachelor of Law, Notary in Jakarta. The deeds have obtained (i) ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“Menkumham”) pursuant to Decree No. C-00693 HT.01.01-TH.2007 dated 9 October 2007 and (ii) has been registered in the Company Register at the North Jakarta Enterprise Registration Office No. 1457/BH.09.05/XI/2007 dated 30 October 2007 (iii) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 Supplemental Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34999 dated 12 June 2015 (the “Deed of Establishment”).

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan Perseroan berdasarkan anggaran dasar meliputi pembangkitan tenaga listrik skala kecil, distribusi tenaga listrik, jasa pemasangan instalasi tenaga listrik dan jasa pemeliharaan dan pengoperasian instalasi tenaga listrik.

Kegiatan usaha yang dilakukan sepanjang tahun 2017 adalah :

- a. Pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, yang berasal dari berbagai sumber energi seperti tenaga air (hidroelektrik), batubara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbaharui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energi termal), tenaga nuklir dan lain-lain;
- b. Pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (di bawah 35 Kilovolt) sampai ke konsumen termasuk gardu-gardu distribusinya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.

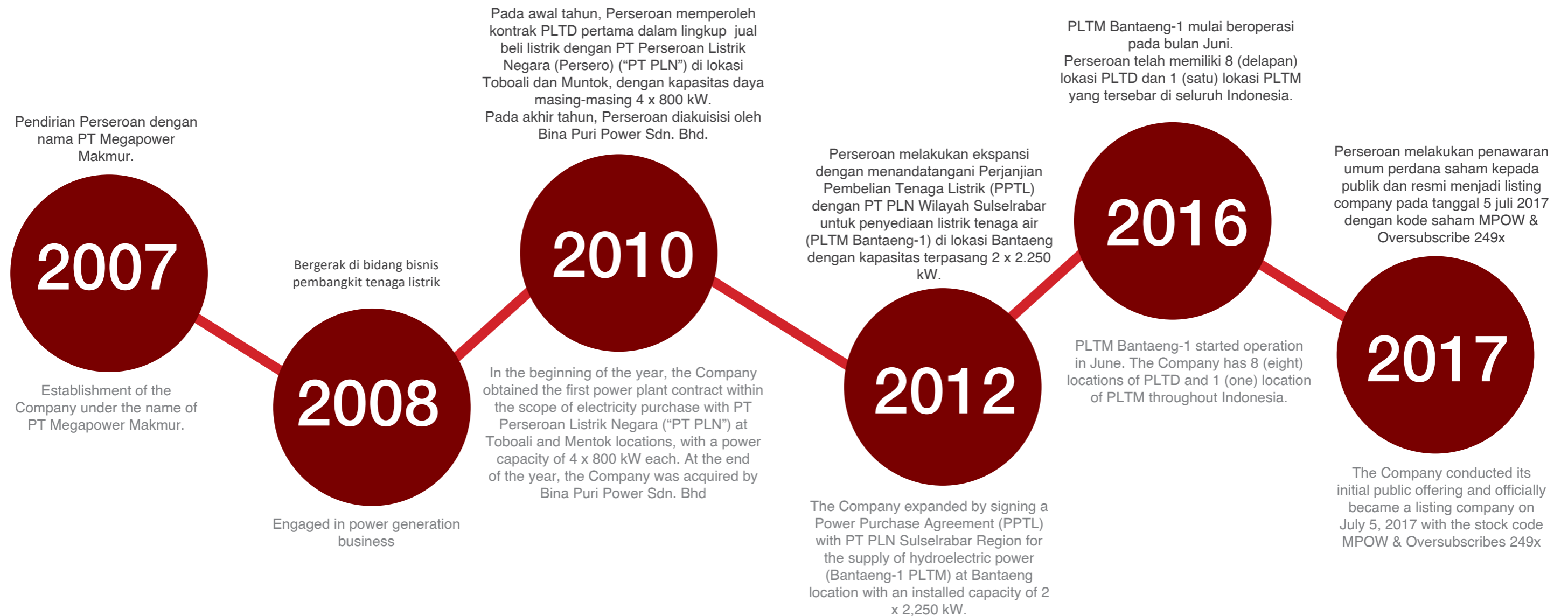
Business Activities

The scope of the Company’s activities based on the articles of association includes the generation of small-scale electricity, the distribution of electric power, the installation service of electric power and maintenance services and operation of the electric power installation.

Business activities carried out throughout 2017 are:

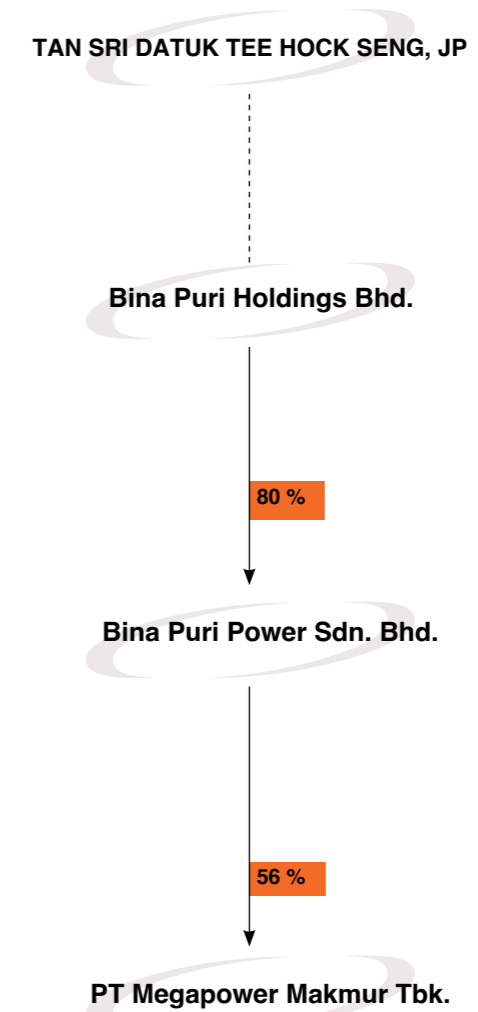
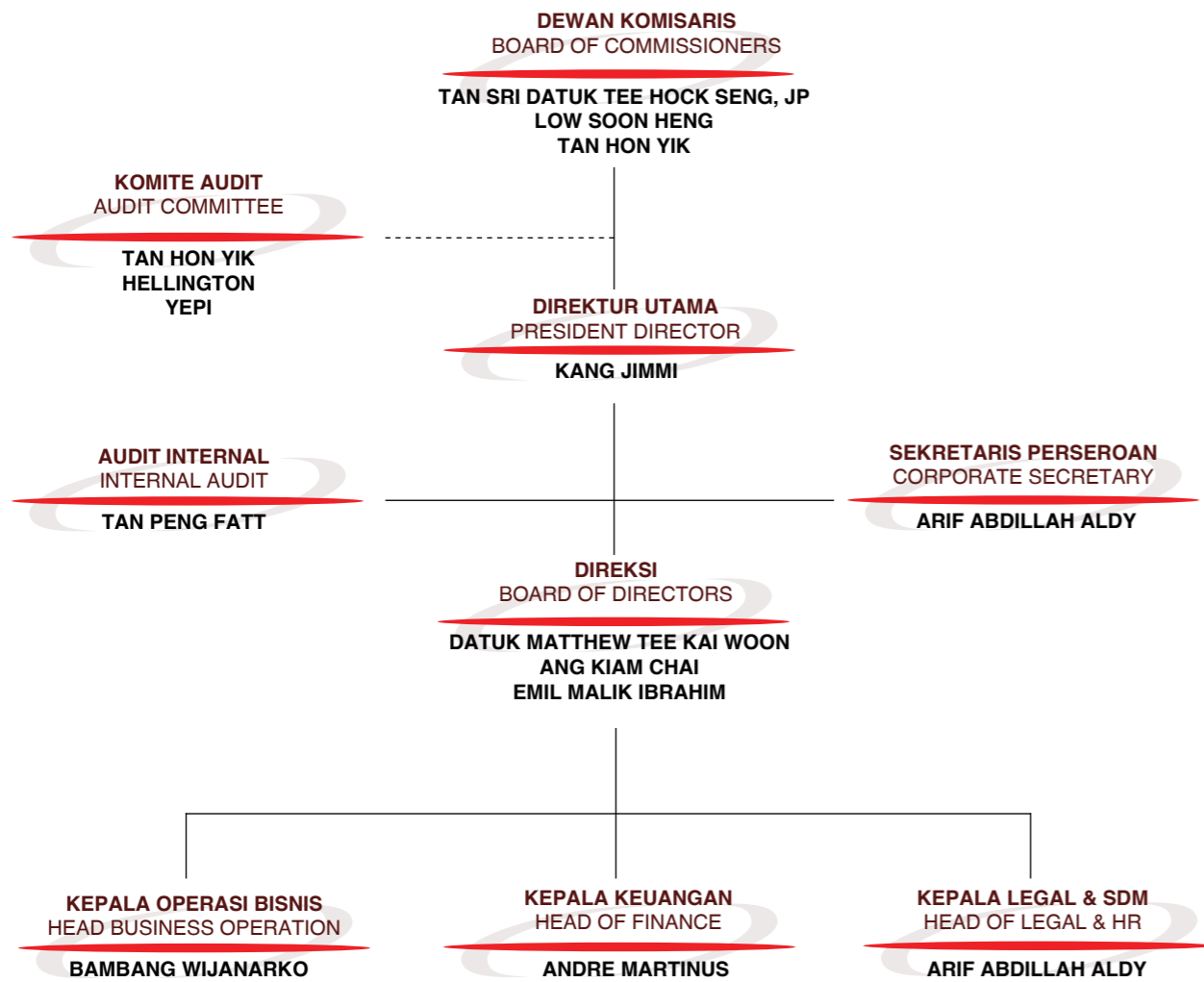
- a. Power generation and operation of generating facilities generating electrical energy, derived from various energy sources such as hydroelectric power, coal, gas (gas turbine), fuel oil, diesel and renewable energy, solar, wind, marine, geothermal (thermal energy), nuclear power and others;
- b. The operation of the distribution system or the business of electricity distribution through the electricity network which is low to medium (below 35 Kilovolt) to the consumer including the distribution substations either comes from the production itself or from the production of other parties.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN
COMPANY MILESTONE



STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN
COMPANY ORGANIZATION STRUCTURE

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN
COMPANY OWNERSHIP STRUCTURE





EMIL MALIK IBRAHIM
DIREKTUR INDEPENDEN
INDEPENDENT DIRECTOR

KANG JIMMI
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

ANG KIAM CHAI
DIREKTUR
DIRECTOR

DATUK MATTHEW TEE KAI WOON
DIREKTUR
DIRECTOR

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



KANG JIMMI

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2007. Beliau juga sebagai pendiri PT Jaya Power Makmur sejak tahun 2010. Memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2002. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur Utama Perseroan pada tahun 2007 sebagaimana dicantumkan dalam Akta 05/2007 yang dibuat dihadapan Ny. Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta tertanggal 1 Agustus 2007. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, 36 years old. Appointed as President Director of the Company since 2007. He is also the founder of PT Jaya Power Makmur since 2010. Obtained his bachelor degree in Informatics Engineering from Bina Nusantara University in 2002. He was first appointed as President Director of the Company in 2007 as stated in Deed No. 05/2007 made before Mrs. Rose Takarina, S.H., Notary in Jakarta dated 1 August 2007. He was reappointed as President Director based on Deed No. 30/2016 which was made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

ANG KIAM CHAI

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Malaysia, 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai pimpinan Direksi Grup Perseroan di Dimara Holdings Sdn. Bhd, sejak tahun 1995 sampai sekarang, sebagai pengurus di Galiancon Sdn Bhd pada tahun 1990 sampai 1995. Beliau menempuh pendidikan jurusan Sijil Pelajaran Malaysia di Sekolah Menengah Sri Perhentian, Johor Malaysia. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M. Kn., Notaris di Jakarta.

Malaysian citizen, 56 years old. Appointed as Director of the Company in 2010. He currently also serves as chairman of the Board of Directors of the Company Group at Dimara Holdings Sdn. Bhd., from 1995 until now, as director at Galiancon Sdn Bhd from 1990 to 1995. He obtained Malaysian Certificate of Education at Sri Perhentian Secondary School, Johor Malaysia. The legal basis for his appointment as Director based on Deed No. 30/2016 which was made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

DATUK MATTHEW TEE KAI WOON

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Malaysia, 42 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Grup Eksekutif Direktur di Bina Puri Holdings Bhd, sejak tahun 2003 sampai sekarang dan Direksi di Bina Puri Power Sdn. Bhd, sejak tahun 2011. Datuk Matthew diangkat sebagai President the International Federation of Asian and Western Pacific Contractors' Associations (IFAWPCA) sejak 2017 dimana hampir 2 (dua) dekade warga Malaysia tidak menempati posisi tersebut. Beliau juga termasuk orang termuda dalam Federasi tersebut. Merupakan lulusan Sarjana Ekonomi dari University Of Auckland, New Zealand tahun 1998. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau merupakan anak kandung dari Komisaris Utama Perseroan yaitu Tan Sri Datuk Tee Hock Seng , JP.

Malaysian citizen, 42 years old, has been the Director of the Company since 2016. He currently also serves as Executive Group Director at Bina Puri Holdings Bhd, from 2003 to present and Board of Directors at Bina Puri Power Sdn. Bhd., Since 2011. Datuk Matthew has been appointed President of the International Federation of Asian and Western Pacific Contractors' Associations (IFAWPCA) since 2017, where nearly 2 (two) decades Malaysians were not in the position. He is also the youngest person in the Federation. A graduate of Economics from University of Auckland, New Zealand in 1998. The legal basis for his appointment as Director based on Deed No. 30/2016 which was made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He is the biological child of the Company's President Commissioner, Tan Sri Datuk Tee Hock Seng.

EMIL MALIK IBRAHIM

DIREKTUR INDEPENDEN
DIRECTOR INDEPENDENT

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, menjabat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2016. Beliau saat ini sebagai pendiri Abrazqa Law Firm sejak tahun 2016. Sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Pejabat Harian Manajer Hukum di PT Indonesia Comnets Plus tahun 2009 sampai 2015, Associate di AAP Law Firm pada tahun 2008 sampai 2009, Attachment Program di Rajah & Tan LLP pada tahun 2008. Merupakan lulusan Sarjana Hukum Universitas Indonesia tahun 2007. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, 33 years old, has been an Independent Director since 2016. He is currently the founder of Abrazqa Law Firm since 2016. Previously also served as Daily Officer of Legal Manager at PT Indonesia Comnets Plus from 2009 to 2015, Associate at AAP Law Firm from 2008 to 2009, Attachment Program at Rajah & Tan LLP in 2008. Graduated from Law School of University of Indonesia in 2007. Legal basis for his appointment as Director based on Deed No. 30/2016 which was made before Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.





TAN HON YIK
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

TAN SRI DATUK TEE HOCK SENG, JP
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

LOW SOON HENG
KOMISARIS
COMMISSIONER

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



TAN SRI DATUK TEE HOCK SENG, JP

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Malaysia, 68 tahun. Menjabat sebagai komisaris utama perseroan sejak tahun 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Grup Managing Direksi di Bina Puri Holdings Bhd Grup sejak tahun 1995. Sebelumnya juga menjabat sebagai Direktur Finance di Bina Puri Sdn. Bhd. Pada tahun 1983 sampai 1995. Serta menjabat sebagai pengurus di Tekun Jaya Sdn. Bhd pada tahun 1976 sampai 1983. Beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota komite nominasi dan remunerasi perseroan berdasarkan hasil keputusan rapat dewan komisaris taggal 31 maret 2017. Merupakan lulusan Sekolah Menengah di Sekolah Menengah Jenis Kebangsaan Jenis Confucian pada tahun 1966. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayyaanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Merupakan ayah kandung dari Direktur Perseroan yaitu Datuk Matthew Tee Kai Woon.

Malaysian citizen, 68 years old. Served as the Company's President Commissioner since 2010. He currently also serves as a Managing Group of Directors in Bina Puri Holdings Bhd Group since 1995. Previously also served as Finance Director at Bina Puri Sdn. Bhd. in 1983 to 1995. And served as director in Tekun Jaya Sdn. Bhd from 1976 to 1983. He also serves as a member of the nomination and remuneration committee of the company based on the result of the board of commissioners meeting on March 31, 2017. He was a Secondary School graduate in the Confusian National Secondary School in 1966. The legal basis for his appointment as President Commissioner based on Deed No. 30/2016 made before Leolin Jayyaanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Is the father of the Director of the Company, Datuk Matthew Tee Kai Woon.

LOW SOON HENG

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Malaysia, 50 tahun. Menjabat sebagai komisaris perseroan sejak tahun 2010. Beliau saat ini juga merupakan salah satu Pendiri PT Mega Karya Energi sejak tahun 2010. Beliau lulusan Sekolah Menengah di Xinmin School pada tahun 1983. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

Malaysian citizen, 50 years old. Appointed as Commissioner of the Company since 2010. He is currently one of the Founders of PT Mega Karya Energi since 2010. He graduated from High School in Xinmin School in 1983. Legal basis for his appointment as Commissioner based on Deed No. 30/2016 which was made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



TAN HON YIK

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Malaysia, 36 tahun. Menjabat sebagai komisaris independen perseroan sejak tahun 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Naqis & Partner sejak tahun 2005. Menjabat sebagai Direktur Independen di Maxwell International Holding Berhad pada tahun 2010 sampai 2013 kemudian Direktur Independen di I-Berhad pada tahun 2011 sampai 2012 dan menjabat sebagai komisaris di Rana Central Nugraha pada tahun 2008 sampai 2010. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap jabatan sebagai ketua komite audit dan ketua nominasi dan remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat 31 Maret 2017 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris 31 Maret 2017

Malaysian citizen, 36 years old. Appointed as an Independent Commissioner of the company since 2016. He currently serves as Executive Director of Naqis & Partner since 2005. Became an Independent Director at Maxwell International Holding Berhad from 2010 to 2013 and then Independent Director at I-Berhad in 2011 until 2012 and served as commissioner of Rana Central Nugraha in 2008 to 2010. The legal basis for his appointment as Independent Commissioner based on Deed No. 30/2016 which was made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He also serves as Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on Decree of Board of Commissioners Outside Meeting March 31, 2017 and Board of Commissioners Decree 31 March 2017.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan setiap usaha dan kegiatannya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh memusatkan perhatian untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis fungsional maupun manajerial.

Karyawan merupakan aset berharga bagi Perseroan, sehingga Perseroan memandang bahwa Perseroan harus dapat menyiapkan fasilitas yang baik agar kebutuhan karyawan dapat terpenuhi, sehingga dapat bekerja dengan potensi terbaik. Berikut tabel-tabel rincian komposisi karyawan Perseroan, termasuk Direksi, berdasarkan jenjang status, jenjang pendidikan, jenjang jabatan dan jenjang usia.

The Company is fully aware that human capital resources are one of the determining factors for the success of every effort and activity. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of human capital resources, through various education programs, training, development, care and welfare services for all employees, both technically functional and managerial.

Employee is a valuable asset to the Company, so the Company considers that it should be able to set up a good facility for the needs of its employees to be fulfilled, so they can work with the best potential. The following table details is the composition of the Company's employees, including the Board of Directors, based on status, education, job ranking and age.

Komposisi Menurut Jabatan Composition Based on Position

Jabatan Position	2017	2016
	Jumlah Total	Jumlah Total
Manajer	4	4
Staff	27	32
Non Staff	76	55
Total	107	95

Komposisi menurut Jenjang pendidikan Composition Based on Academic Background

Pendidikan Academic Background	2017	2016
	Jumlah Total	Jumlah Total
Master (S2)	1	2
Sarjana (S1)	9	14
SMU / Sederajat	96	78
SLTP	1	2
Total	107	95

Komposisi Menurut Kelompok Usia Composition Based on Age

Usia Age	2017	2016
	Jumlah Total	Jumlah Total
>55	2	1
46-55	3	3
31-45	30	18
<30	72	73
Total	107	95

Program Pengembangan Diri dan Pelatihan

untuk menciptakan SDM yang unggul, Perseroan selalu mengadakan pelatihan untuk membekali SDM dengan pengetahuan yang memadai dan sesuai dengan bidang yang dijalani.

Sepanjang tahun 2017 Perseroan terus memberikan berbagai program pengembangan diri dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp. 40.920.000.

Program pelatihan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2017 adalah program bidang pembangkitan tenaga listrik, sub bidang pemeliharaan, unit kompetensi memelihara mesin diesel yang diselenggarakan oleh ELESKA HAKIT pada tanggal 30 Januari 2017.

Personal Development and Training Program

To create excellent human resources, the Company always conducts training to equip human resources with adequate knowledge and in accordance with the field undertaken.

Throughout the year 2017 the Company continued to provide various personal development and training programs to improve the quality and competence of employees with total training costs of IDR40.92 million.

The training programs that have been carried out throughout 2017 are the power generation program, the maintenance sub-sector, the diesel engine maintenance competency unit held by ELESKA HAKIT on January 30, 2017.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING INFORMATION

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Bina Puri Power Sdn Bhd	457.517.641	56,00%
Kang Jimmi	68.627.648	8,40%
Low Soon Heng	45.751.764	5,60%
Muhammad Nashri Yong Bin Abdullah	71.175.300	8,71 %
Oei Ronny Al Ng Ronny	47.341.000	5,79%
Masyarakat / Public <5%	126.583.700	15,49 %
Total	816.997.053	100 %

DAFTAR PEMEGANG BERDASARKAN KLASIFIKASI CLASSIFIED SHAREHOLDERS LIST

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Shares Amount	Persentase Percentage
Institusi Institution	-	-	-
Individu individual	836	214,965,712	26.31%
Sub Total	836	214,965,712	26.31%
Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Shares Amount	Persentase Percentage
Institusi Institution	5	472,233,641	57.80%
Individu individual	8	129,797,700	15.89%
Sub Total	13	602,031,341	73.69%
TOTAL	849	816,997,053	100.00%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGIES OF STOCK LISTING

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 245.100.000 (dua ratus empat puluh lima juta seratus ribu) Saham atas nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap Saham atau setara dengan 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 200,- (dua ratus Rupiah) setiap Saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah sebesar Rp 49.020.000.000,- (empat puluh sembilan miliar dua puluh juta Rupiah).

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No.177/2017. Serta dalam rangka memenuhi ketentuan bagi Perseroan berstatus PMA untuk melakukan perubahan jumlah modal dan persentase kepemilikan saham berdasarkan Peraturan Kepala BKPM No. 14 tahun 2015 tentang Pedoman dan Tata Cara Izin Prinsip Penanaman Modal, Perseroan telah mendapatkan Surat Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing No. 1049/1/IP-PB/PMA/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala BKPM. Izin itu memuat persetujuan perubahan struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 177/2017.

The Company hereby conducts the Initial Public Offering of 245,100,000 (two hundred and forty five million one hundred thousand) Shares in the name of nominal value of Rp 100, - (one hundred Rupiah) per Share or equivalent to 30.00% (thirty percent) of the total issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering of Shares offered to the Company at an offering price of Rp 200, - (two hundred Rupiah) per Shares, which must be paid in full on the filing of the FPPS. The total value of the Initial Public Offering was Rp 49,020,000,000, - (forty nine billion twenty million Rupiah).

To conduct the Initial Public Offering, the Company has obtained approval from all shareholders of the Company as set forth in the Deed No.177/2017. And in order to comply with the provisions of the Company's status as PMA to change the amount of capital and share ownership percentage based on Head of BKPM Regulation No. 14 Year 2015 concerning Guidelines and Procedure of Permit for Capital Investment Principles, the Company has obtained License of Principle of Changes in Foreign Investment No. 1049/1/IP-PB/PMA/2017 dated 24 March 2017 issued by the Head of BKPM. The license contains approval for changes in the capital structure and stockholders of the Company as contained in the Deed No. 177/2017.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP. Rama Wendra
Graha Mampang Lt.2, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100,
Jakarta Selatan 12760
Telp: (021) 798 5757, Fax: (021) 798 1957

Biro Administrasi Efek / Share Registrar Agency

PT Electronic Data Interchange Indonesia
Wisma SMR lantai 10, Jl. Yos Sudarso Kv.89
Jakarta 14360
Telp: (021) 6505829, Fax: (021) 6505987

Notaris Publik / Public Notary

Notaris Leolin Jayayanti, SH, M.Kn
Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telp : (021) 727 87232/33 , Fax: (021) 723 4607

Konsultan Hukum / Legal Consultant

Fahmi Hoessein & Partners
Wisma Bayuadji, Suite 101 A J. Gandaria Tengah III No.44
Jakarta 12130
Telp/Fax: (021) 7231985

Total fee yang diberikan kepada Profesi Penunjang di atas pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.020.000.000,-.

Total fees given to the Supporting Professionals above was Rp. 3.020.000.000,-.

INDONESIA BEST ELECTRICITY AWARD 2017

**AWARDING
SYMPOSIUM
& EXHIBITION**
22-23 November 2017
Hotel Bidakara, Jakarta



PLTD TOBOALI 1

PLTD Toboali – 1 merupakan PLTD pertama yang mengantar Perseroan berkembang ke pembangunan PLTD di lokasi lainnya dan bahkan merambah ke pembangkit listrik energi terbarukan. PLTD Toboali-1 berlokasi di Jalan Puput No. 3, Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka-Belitung, dengan daya terpasang 4 x 800 kW, dan mulai beroperasi secara paralel ke PT PLN Wilayah Bangka Belitung pada tanggal 12 Mei 2010. Memasuki awal tahun ke-3 (tiga) PLTD Toboali - 1 mendapat kepercayaan kembali untuk menambah kapasitas menjadi 7 x 800 kW.

is the first diesel-powered electric generator to drive the Company to develop to another PLTD plant in other locations and even expand to the renewable energy power plant. PLTD Toboali-1 is located at Jalan Puput No. 3, Toboali, South Bangka Regency, Bangka-Belitung Islands, with installed power of 4 x 800 kW, and began operating in parallel to PT PLN Bangka Belitung on 12 May 2010. Entering the beginning of the 3rd (third) year, the PLTD Toboali - 1 got the trust back to increase the capacity to 7 x 800 kW.



Pada Tahun 2017 PT Megapower Makmur Tbk. meraih penghargaan di IBEA (Indonesia Best Electricity Award) sebagai salah satu Perseroan yang bergerak dibidang Pembangkitan Tenaga Listrik dengan Kategori "Best New Comer Power Plant" bertempat di hotel Bidakara Jakarta, 22 -23 November 2017. IBEA 2017 merupakan acara penghargaan yang diselenggarakan Bersama atas kerjasama Dewan Energi Nasional (DEN), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia dan Majalah Listrik Indonesia.

In the Year 2017 PT Megapower Makmur Tbk. won the award at IBEA (Indonesia Best Electricity Award) as one of the companies engaged in Power Plant Generation with the category of "Best New Comer Power Plant" located at Bidakara Hotel Jakarta, 22-23 November 2017. IBEA 2017 is an award event held joint cooperation of the National Energy Council (DEN), the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia and the Indonesian Electrical Magazine.



PLTD MUNTOK

Dua bulan setelah PLTD Toboali-1 beroperasi, Perseroan menambah PLTD di daerah Mentok yang berlokasi di Jalan Mentok Pal 2 No. 198, Kabupaten Bangka Barat, Kepulauan Bangka-Belitung, yang merupakan lokasi kedua PLTD Perseroan dengan daya terpasang 4 x 800 kW dan mulai beroperasi secara paralel ke PT PLN Wilayah Bangka Belitung pada tanggal 31 Juli 2010. Setelah 2 (dua) tahun beroperasi, Perseroan diberikan kepercayaan oleh PT PLN Wilayah Bangka-Belitung cabang Bangka untuk menambah daya terpasang dengan total menjadi 6 x 800 kW, saat ini daya terpasang di PLTD Muntok adalah sebesar 13 x 800 kW.

Two months after the PLTD Toboali-1 operated, the Company added the plant in Mentok area located at Jalan Mentok Pal 2 No. 198, West Bangka Regency, Bangka-Belitung Islands, which is the second location of PLTD with installed power of 4 x 800 kW and started operating in parallel to PT PLN Bangka Belitung on 31 July 2010. After 2 (two) years of operation, The Company given the trust by PT PLN Bangka-Belitung Region, Bangka branch to add total installed power to 6 x 800 kW, the current power installed in the Muntok diesel is 13 x 800 kW.



PLTD BENGKALIS

Pulau Bengkalis adalah bagian dari Provinsi Riau dan merupakan ib kota dari Kabupaten Bengkalis, serta membawahi Kota Duri, dimana jaringan listrik di pulau Bengkalis terisolasi dari jaringan listrik utama di Pulau Sumatera. Perseroan melihat peluang bisnis yang baik dengan membangun PLTD Bengkalis dengan daya terpasang 4 x 800 kW yang berlokasi di Desa Pangkalan Batang, Kabupaten Bengkalis, Riau. PLTD ini mulai beroperasi secara paralel di PT PLN Rayon Bengkalis pada tanggal 19 Januari 2011 dan merupakan PLTD Perseroan yang ketiga. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan yang pesat di kota Ben kalis, pada tahun 2014 Perseroan diminta PT PLN wilayah Riau & Kepulauan Riau Area Dumai untuk melakukan penambahan daya terpasang sebesar 4 x 800 kW, sehingga total daya terpasang di PLTD Bengkalis menjadi 8 x 800 kW.

Bengkalis Island is part of Riau Province and is the capital city of Bengkalis District, and also oversees Duri City, where the power grid in Bengkalis island is isolated from the main power grid in Sumatra Island. The Company sees a good business opportunity by building PLTD Bengkalis with installed power of 4 x 800 kW located in Desa Pangkalan Batang, Bengkalis Regency, Riau. This PLTD began to operate in parallel at PT PLN Rayon Bengkalis on 19 January 2011 and is the third PLTD of the company. With the passage of time and rapid development in the city of Benkalis, in 2014 the Company requested PT PLN Riau & Riau Islands, Dumai Area to add 4x 800 kW of installed power, so the total power installed in PLTD Bengkalis increased to 8 x 800 kW.



PLTD SELAT PANJANG

Pada awalnya Perseroan ditunjuk oleh PT PLN Wilayah Riau & Kepulauan Riau untuk membangun PLTD Sei Pakning yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman, Kota Sungai Pakning, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, dengan kapasitas terpasang sebesar 4 x 800 kW. PLTD Sei Pakning mulai beroperasi secara paralel di PT PLN Sub-Rayon Pakning pada tanggal 2 Juli 2011. Dengan beroperasinya PLTD Sei Pakning, maka pertama kalinya masyarakat di Kecamatan Bukit Batu merasakan listrik selama 24 jam dalam sehari. Dengan telah beroperasinya listrik selama 24 jam dalam sehari, pertumbuhan perekonomian di daerah setempat meningkat dengan baik. Kemudian, PT PLN Wilayah Riau & Kepulauan Riau meminta Perseroan untuk memindahkan PLTD Sei Pakning ke Selat Panjang, yaitu suatu Kabupaten yang berlokasi Jl. Yos Soedarso, Meranti, Kepulauan Riau, dimana PLTD Selat Panjang telah efektif beroperasi sejak tanggal 22 April 2016 dengan kapasitas terpasang 4 x 800 kW.

Initially, the Company was appointed by PT PLN Riau Region & Riau Islands to build PLTD Sei Pakning which is located at Jl. Jend. Sudirman, Sungai Pakning Town, Bengkalis Regency, Riau Province, with installed capacity of 4 x 800 kW. PLTD Sei Pakning started to operate in parallel at PT PLN Sub-Rayon Pakning on 2 July 2011. With the operation of PLTD Sei Pakning, it was for the first time people in Bukit Batu District experienced using electricity for 24 hours in a day. With the operation of electricity for 24 hours in a day, economic growth in the local area was growing well. Then, PT PLN Riau Region & Riau Islands asked the Company to move the PLTD Sei Pakning to Selat Panjang, which is a district located on Jl. Yos Soedarso, Meranti, Riau Islands, where the PLTD Selat Panjang has been operating effectively since 22 April 2016 with installed capacity of 4 x 800 kW.



PLTD TOBOALI 2

Setahun setelah PLTD Toboali-1 beroperasi, pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut semakin maju, sehingga Perseroan diminta oleh PT PLN Wilayah Bangka Belitung untuk membangun PLTD Toboali – 2 yang beralamat di Jl. Puput No. 3, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka-Belitung dengan kapasitas terpasang 4 x 800 kW. PLTD Toboali – 2 mulai beroperasi secara paralel di PT PLN Wilayah Bangka Belitung pada tanggal 2 Juni 2011. Satu setengah tahun setelah beroperasi, Perseroan kembali diminta untuk melakukan penambahan kapasitas terpasang menjadi 7 x 800 kW.

A year after the PLTD Toboali-1 operates, the economic growth in the area is getting more advanced, so the Company is requested by PT PLN Bangka Belitung to build the PLTD Toboali – 2 located at Jl. Puput No. 3, South Bangka Regency, Bangka-Belitung Islands with installed capacity of 4 x 800 kW. PLTD Toboali - 2 began operations in parallel at PT PLN Bangka Belitung on 2 June 2011. One and a half years after its operation, the Company was again asked to add the installed capacity to 7 x 800 kW.



PLTD SIAK SRI INDRAPURA

PLTD Siak Sri Indrapura merupakan PLTD milik Perseroan yang beralamat di Jl. Sultan Syarif Hasim, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, dengan daya terpasang sebesar 9 x 800 kW. PLTD Siak Sri Indrapura mulai beroperasi secara paralel di PT PLN Rayon Siak Sri Indrapura pada tanggal 3 Juli 2014. 2 (dua) tahun setelah beroperasi, Perseroan diminta oleh PT PLN Wilayah Riau dan Kepulauan Riau untuk melakukan penambahan kapasitas terpasang menjadi 13 x 800 kW.

is a PLTD owned by the Company having its address at Jl. Sultan Syarif Hasim, Siak District, Riau Province, with installed power of 9 x 800 kW. PLTD Siak Sri Indrapura began to operate in parallel at PT PLN Rayon Siak Sri Indrapura on 3 July 2014. 2 (two) years after its operation, the Company was requested by PT PLN Riau Region and Riau Islands to add the installed capacity to 13 x 800 kW.



PLTD SUNGAI APIT

PLTD Sungai Apit merupakan PLTD milik Perseroan yang beralamat di Jl. Hang Jebat, Kelurahan Sungai Apit, Kecamatan Sungai Apit, Riau dengan daya terpasang sebesar 6 x 800 kW. PLTD Sungai Apit mulai beroperasi secara paralel di PT PLN Wilayah Riau dan Kepulauan Riau pada tanggal 30 September 2016.

is a PLTD owned by the Company having its address at Jl. Hang Jebat, Apit River Village, Sungai Apit District, Riau with installed power of 6 x 800 kW. PLTD Sungai Apit began operating in parallel at PT PLN Riau Region and Riau Islands on 30 September 2016.



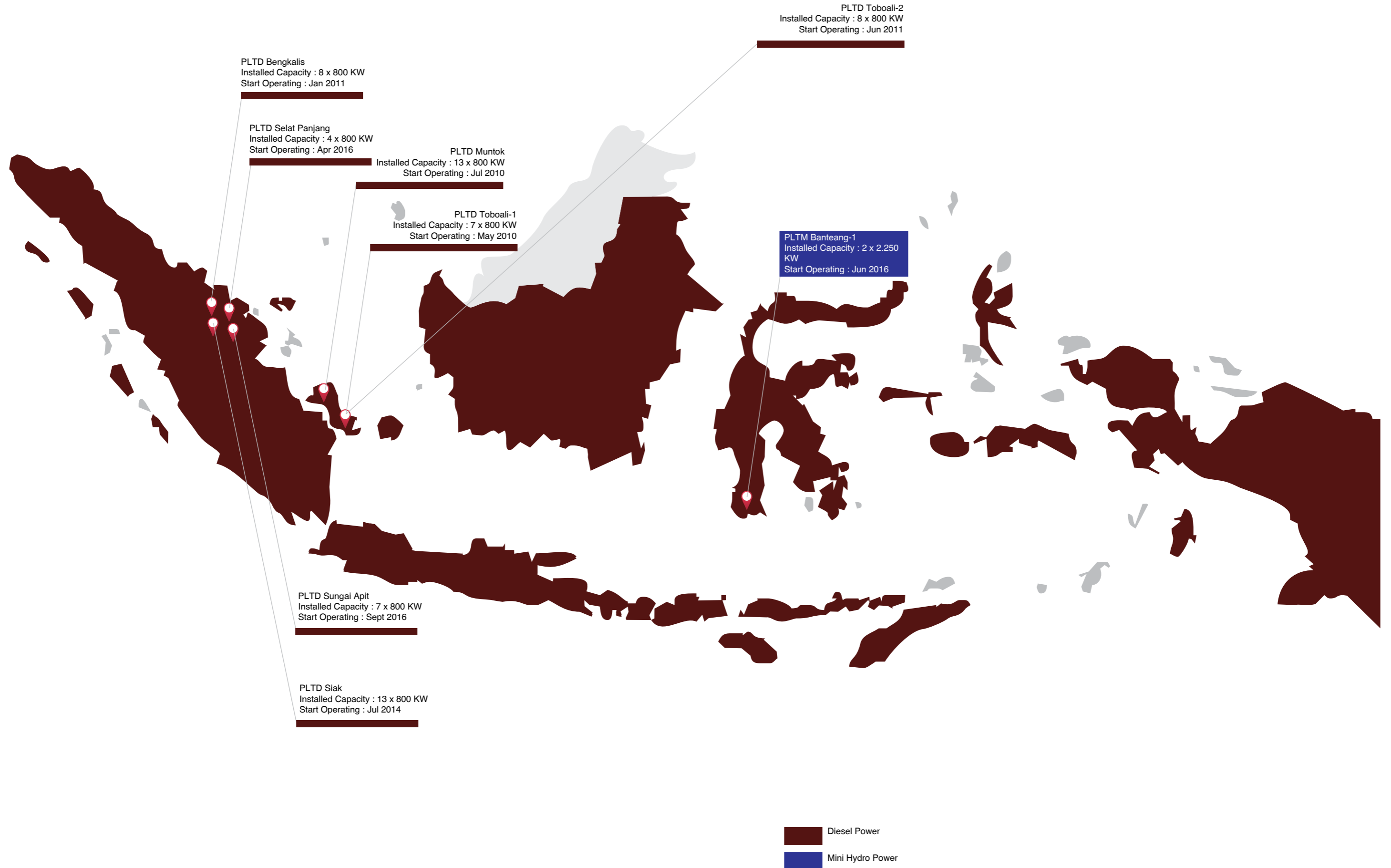
PLTM BANTAENG-1

Sejalan dengan perkembangan industri energi di Indonesia, pada tahun 2012 Perseroan melakukan ekspansi untuk berinvestasi dalam pembangunan pembangkit listrik tenaga air. Hal itu dibuktikan dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPTL) dengan PT PLN Wilayah Sulselrabar pada tanggal 30 Mei 2012. Lingkup investasi Perseroan adalah untuk membangun, memiliki, sekaligus mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Mini-hidro (PLTM Bantaeng-1) dengan kapasitas terpasang sebesar 2 x 2.250 kW. PLTM Bantaeng - 1 berlokasi di Desa Patanetteang, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. PLTM Bantaeng - 1 telah beroperasi sejak tanggal 6 Juni 2016.

In line with the development of the energy industry in Indonesia, in 2012 the Company expanded to invest in hydroelectric power generation. This is evidenced by the signing of the Power Purchase Agreement (PPTL) with PT PLN Sulselrabar Region on 30 May 2012. The Company's investment scope is to build, own and operate a Mini-hydro Power Plant (PLTM Bantaeng-1) with installed capacity of 2 x 2,250 kW. PLTM Bantaeng - 1 is located in Patanetteang Village, Tompobulu District, Bantaeng Regency, South Sulawesi. PLTM Bantaeng - 1 has been operating since 6 June 2016.



LOKASI UNIT USAHA
LOCATION OF THE BUSINESS UNITS



PENCATATAN PERDANA SAHAM PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk.

Bursa Efek Indonesia, 5 Juli 2017

Penjualan & Pelaksanaan di Bursa Efek

KGI



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL GLOBAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Tahun 2017 menunjukkan kecenderungan pemulihan ekonomi global yang ditandai oleh pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat di tahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup besar dari 1,5% menjadi 2,6%. Sementara itu pendapatan domestik bruto zona Eropa sepanjang tahun 2017 tumbuh 2,5%. Sementara itu, untuk regional Asia, perekonomian Tiongkok juga menunjukkan perkembangan yang baik di mana pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada tahun 2017 mencapai 6,9%.

Tren pemulihan ekonomi dunia sepanjang tahun 2017 diprediksi masih akan terus berlanjut hingga tahun 2018. Hal tersebut tentunya memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pasar saham baik global maupun domestik. Pasar saham dunia mengalami tren penguatan yang cukup signifikan. Pergerakan positif pasar saham global tentunya juga turut mendorong kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia yang sepanjang tahun 2017 menguat 20% ke posisi rekor tertinggi 6.355,7.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

Kondisi perekonomian nasional sepanjang tahun 2017 cenderung membaik sejalan dengan pemulihan ekonomi global. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto nasional meningkat dari 5,03% menjadi 5,07%. Hal ini tentunya didukung oleh stabilnya konsumsi rumah tangga, meningkatnya pertumbuhan investasi, kontribusi belanja Pemerintah yang membaik, serta surplus neraca perdagangan internasional yang terus meningkat.

Stabilnya tingkat konsumsi rumah tangga tidak terlepas dari laju inflasi yang terkendali. Laju inflasi sepanjang tahun 2017 tercatat sebesar 3,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun 2016 yang sebesar 3,0% namun masih tergolong cukup rendah.

Indikator ekonomi makro nasional lainnya juga menunjukkan perkembangan yang relatif stabil. Surplus neraca perdagangan pada tahun 2017 mencapai USD12 miliar, lebih besar dibandingkan surplus neraca perdagangan sepanjang tahun 2016 yang sebesar USD9,4 miliar

The year 2017 shows a trend of global economic recovery which is characterized by higher economic growth compared to the previous year. US economic growth in 2017 increased considerably from 1.5% to 2.6%. Meanwhile, gross domestic product of the euro zone throughout 2017 grew 2.5%. Meanwhile, for the Asian region, China's economy also showed a good development where China's economic growth in 2017 reached 6.9%

The trend of global economic recovery during 2017 is predicted to continue until 2018. It certainly contributes positively to the development of global and domestic stock market. The world stock market experienced a considerable trend of strengthening. The positive movement of the global stock market will also boost the performance of the Composite Stock Price Index (IHSG) in Indonesia Stock Exchange which in 2017 rose 20% to a record high position of 6,355.7.

National economic conditions throughout 2017 tend to improve in line with the global economic recovery. The growth of national Gross Domestic Product increased from 5.03% to 5.07%. This is certainly supported by stable household consumption, increased investment growth, improved government spending, and an ever-increasing international trade balance surplus.

The stable level of household consumption can not be separated from the controlled inflation rate. The inflation rate during 2017 was 3.6%, higher than the 3.0% inflation rate in 2016 but still quite low.

Other national macroeconomic indicators also show a relatively stable development. The trade balance surplus in 2017 reached USD12 billion, bigger than the trade balance surplus during the year 2016 which amounted to USD9, 4 billion.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW

Perseroan telah menandatangani kontrak jual beli listrik jangka panjang dengan PT PLN Wilayah Sulselrabar untuk PLTM Bantaeng-1 dengan jangka waktu selama 15 (lima belas) tahun setelah Commercial Operating Date (COD), dimana COD PLTM Bantaeng-1 adalah 06 Juni 2016. Di dalam kontrak ini PT PLN memberikan jaminan pembelian tenaga listrik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4 Tahun 2012, terutama Pasal 1 Ayat (1).

Perseroan juga memiliki divisi Pengembangan Usaha yang bertanggung jawab mencari potensi baru di pembangkit energi terbarukan. Divisi ini juga bertugas untuk menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, guna memperoleh potensi-potensi baru. Kemudian Perseroan juga secara aktif dalam menjalin hubungan dengan PT PLN dalam membahas rencana potensi-potensi baru di bidang energi terbarukan, yang sangat diminati oleh PT PLN

Berikut adalah kapasitas produksi Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The Company had signed a long-term agreement with PT PLN Sulselrabar Region for PLTM Bantaeng-1 for a period of 15 (fifteen) years after Commercial Operating Date (COD), where COD for PLTM Bantaeng-1 was of June 6, 2016. Within the contract, PT PLN provided guarantees for the purchase of electricity in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources. 4 of 2012, especially Article 1 Paragraph (1).

The Company also had a Business Development division that was responsible for discovering new potentials in renewable energy generation. The division was also in charge of maintaining good communication and relationships with stakeholders, in order to gain new potentials. The Company was also being proactive in establishing communications with PT PLN in order to discuss ew potentials in the field of renewable energy, which was a great demand of PT PLN.

The following was the Company's production capacity for the last 2 (two) years:

Proyek Project	(dalam kWh) / in kWh	
	2017	2016
PLTD		
Toboali 1	26.385.400	27.380.350
Toboali 2	26.318.200	28.119.550
Muntok	26.271.500	24.536.100
Bengkalis	26.906.722	29.369.991
Siak	45.154.500	34.903.169
Pilang	13.299.500	44.034.700
Selat Panjang	13.919.979	13.567.201
Sungai Apit	19.618.500	4.636.800
PLTM		
Bantaeng-1	14.183.235	6.281.602

Perseroan tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui atau dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Terkait aspek persaingan usaha, Perseroan memiliki keunggulan

The Company had no trends, uncertainties, requests, commitments or events that may significantly affect net sales or operation, revenue, profitability, liquidity or capital sources or events that will cause reported financial information to be incompatible indication of future operating results or financial condition.

Related to business competition aspect, the Company had a

kompetitif terkait kepemilikan ijin pembangunan pembangkit listrik yang selalu berorientasi pada kebutuhan listrik dari suatu daerah. Apabila kebutuhan listrik dari suatu daerah telah terpenuhi maka kemungkinannya kecil untuk dikeluarkannya ijin untuk mendirikan pembangkit listrik di daerah tersebut. Oleh karenanya persaingan usaha yang ada tidak mengganggu penjualan dan/atau kegiatan usaha Perseroan, namun hal ini berpotensi dapat mengganggu rencana ekspansi Perseroan dalam mendirikan pembangkit listrik di lokasi yang baru

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Aset

Untuk Aset Lancar, tercatat menurun dari Rp 20,31 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 14,29 miliar di tahun 2017. Sementara Aset Tidak Lancar mengalami penurunan dari Rp 329,89 miliar menjadi Rp 318,16 miliar di 2017. Penurunan juga dialami oleh Total Aset yang dari Rp. 350,20 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 332,45 miliar di tahun 2017.

Liabilitas

Pada tahun 2017, Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami penurunan dari Rp 80,64 miliar menjadi Rp 47,4 miliar. Sementara Liabilitas Jangka Panjang juga mengalami penurunan yaitu dari Rp 188,11 miliar menjadi 138,25 miliar di tahun 2017. Total Liabilitas tercatat turun dari Rp 268,75 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 185,69 miliar di tahun 2017.

Ekuitas

Pada tahun sebelumnya, Ekuitas tercatat pada Rp 81,46 miliar, sementara pada tahun 2017, tercatat pada Rp 146,77 miliar. Sehingga, terdapat penurunan untuk Ekuitas di tahun 2017.

Pendapatan

Pendapatan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, Pendapatan tercatat sebesar Rp 69,11 miliar sementara pada tahun sebelumnya tercatat di Rp 59,28 miliar.

Beban Langsung

Untuk Beban Langsung tercatat meningkat dari Rp 26,35 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 29,11 miliar di tahun 2017.

Laba Bruto

Laba Bruto mengalami kenaikan dari Rp 32,93 miliar di tahun 2016, menjadi Rp 40 miliar di tahun 2017.

Beban Usaha

Beban Usaha mengalami penurunan dari Rp 18,08 miliar di tahun 2016, menjadi Rp 12,47 miliar di tahun 2017.

competitive advantage related to the ownership of power plant development licenses that were referring to the electricity needs of a region. If the electricity needs of a region had been fulfilled then it was less likely to get an establishment permit of a power plant in the area. Therefore, existing business competition was not much of an impact toward the sale and / or business activities of the Company, but it might disrupt the Company's expansion plans in establishing a new power plant in the new location

Assets

For Current Assets, it decreased from Rp 20.31 billion in 2016 to Rp 14.29 billion in 2017. Meanwhile, Non-Current Assets decreased from Rp 329.89 billion to Rp 318.16 billion in 2017. The decline was also experienced by Total Assets which from Rp. 350.20 in 2016 to Rp 332.45 in 2017.

Liabilities

In 2017, Short Term Liabilities decreased from Rp 80.64 billion to Rp 47.4 billion. Meanwhile, Long Term Liabilities also decreased from Rp 188.11 billion to 138.25 billion in 2017. Total Liabilities decreased from Rp 268.75 billion in 2016 to Rp 185.69 billion in 2017.

Equity

In the previous year, Equity was recorded at Rp 81.46 billion, while in 2017, it was recorded at Rp 146.77 billion. Thus, there is a decrease for Equity in 2017.

Income

Revenue increased compared to the previous year. In 2017, the revenue stood at Rp 69.11 billion while in the previous year it was recorded at Rp 59.20 billion.

Direct Expenses

For Direct Expenses recorded increased from minus Rp 29.11 billion in 2016 to minus Rp 26.35 billion in 2017.

Gross Profit

Gross profit increased from Rp 32.93 billion in 2016, to Rp 40 billion in 2017.

Operating Expenses

Operating Expenses decreased from Rp 18.08 billion in 2016 to minus Rp 12.47 billion in 2017.

Laba Usaha

Pada tahun 2017, Laba Usaha tercatat mengalami peningkatan dari sebelumnya tercatat sebesar Rp 14,85 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 27,53 miliar di tahun 2017.

Penghasilan Komprehensif lain

Pada tahun 2017, Penghasilan Komprehensif Lain tercatat Rp 3,05 miliar, sementara pada tahun 2016 tercatat di Rp 3,12 miliar.

Total Laba Komprehensif

Untuk Laba Komprehensif mengalami kenaikan dari Rp 7,38 miliar di tahun 2016, menjadi Rp 9,31 miliar di tahun 2017.

Arus Kas

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 10% dari 25,4 Miliar ditahun 2016 menjadi 22,9 miliar di tahun 2017 Untuk arus kas neto digunakan untuk aktivitas Investasi juga mengalami penurunan signifikan sebesar 83% dari sebelumnya 44,6 miliar di tahun 2016, menjadi hanya 7,5 miliar ditahun 2017 Sementara itu ditahun 2017 Perseroan mencatat kan arus kas neto yang digunakan untuk aktifitas pendanaan sebesar 21,4 miliar diperoleh dari aktifitas pendanaan sebesar sedangkan ditahun 2016 arus kas neto yang diperoleh dari aktifitas pendanaan sebesar 22,2 Miliar Sehingga ditahun 2017 perseroan mengalami penurunan kas bersih sebesar 6 miliar sedangkan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2,9 miliar

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan perseroan membayar utang dapat dilihat dengan menurunnya nilai total kewajiban Perseroan dari 268,7 Miliar ditahun 2016, dan menurun ditahun 2017 menjadi 185,7 Miliar. dan aset lancar yang tercatat di Perseroan tahun 2017 sebesar 14,3 Miliar dengan rasio lancar sebesar 0,3% dan Perseroan akan selalu berupaya memnuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Operating Profit

In 2017, Operating profit increased from Rp 14.85 billion in 2016 to Rp 27.53 billion in 2017.

Other Comprehensive Income

In 2017, Other Comprehensive Income was recorded at Rp 3.05 billion, while in 2016 it was recorded at Rp 3.12 billion.

Total Profit Comprehensive

For Comprehensive Income increased from Rp 7.38 billion in 2016, to Rp 9.31 billion in 2017.

Cash flow

Net cash flows from operating activities decreased by 10% from 25.4 Billion in 2016 to 22.9 billion in 2017. For net cash flows used for investment activities also decreased significantly by 83% from 44.6 billion in the previous year 2016, to 7.5 billion in 2017. Meanwhile in 2017 the Company recorded net cash flows used for financing activities of 21.4 billion derived from financing activities by 2016 while net cash inflows derived from financing activities amounted to 22.2 billion. Thus in 2017 the company experienced a net cash decrease of 6 billion while in 2016 increased by 2.9 billion.

The ability of the company to pay debts can be seen with the decline in the total value of the company's liabilities from 268.7 billion in 2016, decreased in 2017 to 185.7 billion. Current assets recorded in the Company in 2017 amounted to 14.3 billion with a current ratio of 0.3% and the Company will always strive to meet the obligations that have matured.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG LEVEL OF COLLECTIBILITY OF THE ACCOUNT RECEIVABLE

Jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 6,4 miliar yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 yang berjumlah Rp 5,6 miliar. Kenaikan dan penurunan piutang biasanya lebih disebabkan proses PLN dalam melakukan pembayaran. Dalam beberapa kesempatan, pembayaran dapat mengalami penundaan dikarenakan faktor administrasi. Selain itu biasanya piutang cenderung meningkat seiring dengan peningkatan jumlah produksi listrik Perseroan.

The total account receivables of the Company as of December 31, 2017 amounted to Rp 6.4 billion, an increase compared to the position on December 31, 2016 amounting to Rp 5.6 billion. The increase and decrease in receivables is usually due to the PLN process in making payments. On some occasions, payments may experience delays due to administrative factors. In addition, the receivables tend to increase in line with the increase in the Company's electricity production.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Capital Structure per December 31, 2017 was as follow:

Uraian Description	Jumlah (Dalam Miliar Rupiah) Amount (In billion Rupiah)
Utang Bank Jangka Pendek Bank Loans - Short-term	18,65
Utang Bank Jangka Panjang Bank Loans - Long-term	9,49
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	21,48
Modal Saham Share Capital	81,70
Total	131,32

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE POLICY

Terkait kebijakan struktur modal, Perseroan senantiasa memastikan keberlangsungan usaha dengan menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

In relation to capital structure, the Company continues to ensure the business continuity by maintaining the trust of shareholders and other stakeholders, and by enforcing an optimal capital structure by taking into account future capital requirement and the Company's capital efficiencies, profitability, operating cash flow projection, capital expenditure projection and strategic investment opportunities plan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL BOUND INSTRUMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi Barang Modal.

Throughout 2017, The Company doesn't have any material obligation in relation to capital good investment.

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL INVESTMENT

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak ada investasi barang modal yang signifikan.

Throughout 2017, The Company doesn't have any material obligation in relation to capital good investment.

Keterangan Description	2017	2016
Tanah Land	13,41	13,41
Bangunan Building	98,03	93,68
Mesin Machineries	242,89	239,18
Biaya Perolehan At Cost	354,33	346,27
Akumulasi Penyusutan - Bangunan Accumulated Depreciation - Buildings	7,5	2,74
Akumulasi Penyusutan - Mesin Accumulated Depreciation - Machineries	39,94	23,49
Total Penyusutan Total Accumulated Depreciation	47,44	26,23

Peningkatan signifikan nilai investasi barang modal terjadi di tahun 2016 dikarenakan adanya proyek baru yang dikerjakan di tahun 2016 sedangkan tahun 2017 tidak ada investasi barang modal yang signifikan.

The significant increase of investment value of capital goods occurred in the year 2016 because there were new projects done in the year 2016 whereas in 2017 there was no significant capital investment.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORT

PLTD Sei Pakning-Selat Panjang

Berdasarkan Surat dari PT. PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau No. 0001/KIT.04.03/ADUM/2018 tanggal 2 Januari 2018 perihal pengakhiran kontrak PLTD sewa kapasitas 2 MW lokasi Selat Panjang. Berdasarkan surat perjanjian No.072.PJ/124/WRKR/2014 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09756/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) tanggal 28 Februari 2014 dan terakhir amandemen ke VII No. 013.Amd/KIT.04.03/ADUM/ 2017 tanggal 30 Juni 2017 bahwa kontrak sewa berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau mengakhiri kontrak kerja sama dengan PT Megapower Makmur Tbk di PLTD Selat Panjang.

PLTD Sei Pakning-Selat Panjang

Based on letter no. 0001/KIT.04.03/ADUM/2018 dated January 2, 2018 subject to termination contract of lease diesel power plant capacity 2 MW at Selat Panjang. Based on agreement No.072.PJ/124/WRKR/2014 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) and No.09756/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) dated February 28, 2014 and latest amendment VII No. 013.Amd/KIT.04.03/ADUM/2017 dated June 30, 2017 that the lease contract expires on December 31, 2017. Therefore, PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands terminates the contract of cooperation with PT Megapower Makmur Tbk in PLTD Selat Panjang.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Secara umum, sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan penduduk Indonesia, kebutuhan listrik Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik yang dibuat oleh PT PLN, proyeksi perkiraan kebutuhan listrik tahun 2016 sampai 2025 meningkat dari 216,8 TWh pada tahun 2016 menjadi 457 TWh pada tahun 2025, atau tumbuh rata-rata 8,6% per tahun.

Di tengah kondisi ekonomi global yang diprediksi akan terus membaik, kami tentunya menyongsong akan adanya peningkatan daya beli masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. Prinsip-prinsip fundamental Perseroan yang telah dipersiapkan secara konsisten dari tahun ke tahun tentunya menjadi pilar yang kuat untuk pengembangan setiap segmen usaha secara optimal. Perseroan juga berencana untuk mengembangkan beberapa pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) di tahun 2018. Seiring dengan program pemerintah untuk membangun kawasan ekonomi khusus (KEK), PLN diharapkan dapat memenuhi kebutuhan listrik kawasan-kawasan yang telah dicanangkan pemerintah sebagai KEK. PLN dianggap mampu melistriki baik dengan melistriki langsung (pembangunan pembangkit atau jaringan ke kawasan) maupun dengan pengalihan captive power. Melihat kondisi di atas maka masih sangat terbuka kesempatan bagi Perseroan untuk meningkatkan kapasitasnya dan bekerja sama dengan PT PLN dalam jangka waktu yang panjang. Umur pembangkit listrik milik Perseroan cenderung masih muda (di bawah 10 tahun), sehingga kecil potensi mengalami derating dalam jumlah besar.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGETED PROJECTION WITH ACHIEVED RESULT

Secara umum pencapaian Perseroan telah melebihi target yang telah ditetapkan Perseroan sebelumnya, tercatat Pendapatan perseroan meningkat dibandingkan tahun lalu. Sehingga laba bersih perseroan meningkat.

In general, in line with the increasing economic growth and population of Indonesia, Indonesia's electricity needs continue to increase every year. Based on the Electricity Supply Business Plan created by PT PLN, the estimated projection of electricity demand from 2016 to 2025 increased from 216.8 TWh in 2016 to 457 TWh by 2025, growing by an average of 8.6% per year.

In the midst of global economic conditions which are predicted to continue to improve, we certainly welcome the increase in purchasing power of society which will ultimately contribute positively to the Company. The Company's fundamental principles that have been consistently prepared from year to year must be a strong pillar for the development of every business segment optimally. The company also plans to develop several diesel power plants (PLTD) in 2018. Along with the government program to build a Special Economic Zone (KEK), PLN is expected to meet the electricity needs of areas that have been declared by the government as KEK. PLN is considered to be able to electrify either by direct electrifying (construction of power plants or networks to the region) as well as with the transfer of captive power. Looking at the above conditions, it is still very open for the Company to increase its capacity and cooperate with PT PLN in the long term. The age of the power plant owned by the Company tends to be young (under 10 years), so it has small potential of experiencing derating in large quantities.

Overall, the Company's achievement had exceeded the target set in the previous year. The Company's revenue was increased compared to last year, hence the company's net profit was also increased.

TARGET DI 2018 2018 TARGETS

Perseroan menargetkan di tahun 2018 akan merampungkan beberapa proyek yang diharapkan dapat membawa dampak positif pada kinerja Perseroan di 2018 dan seterusnya.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND

Untuk tahun 2017, Perseroan belum dapat membagikan dividen bagi para pemegang saham. Laba yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat dan membiayai pengembangan usaha Perseroan.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Untuk lingkup pemasaran, Perseroan telah menyusun rencana jangka panjang, diantaranya adalah:

- Menemukan potensi baru untuk pembangkit energi terbarukan; dan
- Bekerjasama dengan Pemerintah Daerah lain untuk pengembangan energi terbarukan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki divisi Pengembangan Usaha yang bertanggung jawab mencari potensi baru di pembangkit energi terbarukan. Divisi ini juga bertugas untuk menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, guna memperoleh potensi-potensi baru. Kemudian Perseroan juga secara aktif dalam menjalin hubungan dengan PT PLN dalam membahas rencana potensi-potensi baru di bidang energi terbarukan, yang sangat diminati oleh PT PLN.

INFORMASI MATERIAL MATERIAL INFORMATION

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki informasi material.

The company targets in 2018 to complete several projects that are expected to bring a positive impact on company performance in 2018 and beyond.

In 2017, The Company could not distribute dividend for the Shareholders. The obtained Profit was to be used to strengthen and to finance The Company's expansion.

For the scope of marketing, the Company has drawn up long-term plans, including:

- Discovering new potential for renewable energy generation; and
- Working with other Local Governments for renewable energy development.

In addition, the Company also has a Business Development division that is responsible for finding new potentials in renewable energy generation. The division is also in charge of maintaining good communication and relationships with stakeholders, in order to gain new potentials. The Company is also actively engaged in establishing relationships with PT PLN in discussing new potential renewable energy plans, which are in great demand by PT PLN.

Throughout 2017, The Company had no material information.



PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN
CHANGE OF REGULATION WITH SIGNIFICANT EFFECTS

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Through 2017, there was no change of regulation with significant effects toward the financial report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGE OF ACCOUNTING REGULATION

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Through 2017, there was no change in accounting regulation with significant effects toward the financial report.



TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memiliki Direksi yang masing-masing dari mereka merupakan sosok yang mempunyai watak yang baik, keahlian dan berpengalaman di bidangnya, hal-hal mana memang dibutuhkan oleh Perseroan. Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No 177 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menkumham melalui surat keputusan No. AHU 0007447.AH.01.02. TAHUN 2017 tertanggal 29 Maret 2017. Setiap Direktur Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir;

Sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite.
- Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat 4, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

The Company has a Board of Directors, each of whom is a person of good character, expertise and experience in the field, which things are needed by the Company. The Board of Directors is appointed and dismissed based on the resolution in the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association pursuant to Deed No. 177 dated March 29, 2017 made before Leolin Jayayanti, SH, M.Kn. Notary in Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU 0007447.AH.01.02. YEAR 2017 dated March 29, 2017. Each Director of the Company has a term of 5 (five) years commencing from the date of appointment. Shareholders at the AGMS or EGMS are entitled to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office expires;

As a manifestation of the accountability of the management of the Company, the Board of Directors is responsible to the GMS in accordance with the principles of good corporate governance.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- The Board of Directors has the duty to execute and be responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the articles of association.
- In carrying out its duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph 1, the Board of Directors shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as stipulated in legislation and bylaws.
- Each member of the Board of Directors shall perform the duties and responsibilities referred to in paragraph 1 in good faith, with full responsibility and prudence.
- In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph 1, the Board of Directors may form a committee.
- In the case of the formation of a committee as referred to in paragraph 4, the Board of Directors shall evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year.
- The Board of Directors together with the Board of Commissioners shall prepare:
 - Guidelines binding on each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations.
 - A code of conduct applicable to all Directors that applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, and supports owned by the Company, in accordance with applicable laws and regulations.
- Each member of the Board of Directors shall be fully liable for the loss of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.

- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam ayat 10 pasal ini.
- Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk:
 - meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam Perseroan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku;
- Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 3 Anggaran Dasar ini.
- Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan; b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada

- The members of the Board of Directors shall not be liable for the loss of the Company as referred to in paragraph 7 of this Article, if they can prove:
 - The loss is not due to their errors or omissions;
 - Has been in good faith, with full responsibility and prudence for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - Has no direct or indirect conflict of interest on any proceeds resulting in loss;
 - Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
- The Board of Directors represents the Company legally and directly either inside or outside the court on all matters and in any event, binds the Company with other parties and other parties with the Company and carries out any actions, whether concerning stewardship or ownership, with such restrictions defined in paragraph 10 of this article.
- The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners by taking into account the prevailing laws and regulations and the articles of association of the Company for:
 - Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money in the Bank);
 - Engaging in equity participation or dispose of capital in another company without prejudice to authorized licenses and with due regard to applicable laws and regulations;
- Legal action to (a) transfer or dispose of the rights or (b) make the debt guarantee of all or most of the Company's assets by the value of more than 50% (fifty percent) of the total net worth of the Company in 1 (one) transaction or more, related to each other or not and the transaction referred to above is the transaction of the transfer of net assets of the Company which occurs within 1 (one) financial year, shall be approved by the GMS with terms and conditions as referred to in Article 21 paragraph 3 of this Articles of Association.
- Legal Acts to conduct Material Transactions, Affiliated Transactions and Transactions of Conflict of Certain Interests as referred to in the laws and regulations of Capital Market, and for transactions requiring approval from the Company's General Meeting of Shareholders are subject to the conditions set forth in the laws and regulations in Capital Market field.
- The President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company; b. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever,

pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.

14. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang
15. anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada anggota Dewan Komisaris maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.
16. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
17. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 17, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
18. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Komposisi Direktur

Direksi Persoran terdiri atas 4 orang Direktur yang merupakan profesional yang telah berpengalaman dan telah memenuhi persyaratan dan lulus uji kepatutan dan kelayakan. Berikut ini adalah komposisi Direksi Perseroan :

it shall not be proven to any third party, then a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company.

14. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS, in the event that the General Meeting of Shareholders does not stipulate, the division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined on the basis of the decision of the Board of Directors Meeting. In the event of any event where the interests of the Company are in conflict with one's personal interests.
15. Members of the Board of Directors, the Company shall be represented by other members of the Board of Directors who have no conflict of interest and in the event that the Company has interests that are against the interests of all members of the Board of Directors, in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners. In the absence of any member of the Board of Commissioners, the GMS shall appoint one or more persons to represent the Company in performing the duties mentioned above.
16. The members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - There is a court case between the Company and the members of the Board of Directors concerned; and
 - The members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Company.
17. In the event of a condition as referred to in paragraph 17, the ones entitled to represent the Company are:
 - Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
 - Board of Commissioners in the case of all members of the Board of Directors having a conflict of interest with the Company; or
 - Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
18. The provisions concerning Duties and Authorities of the Board of Directors which are not yet regulated in this Articles of Association refer to OJK (Financial Services Authority) Rules in the Capital Market and other prevailing laws and regulations.

Board of Directors' Composition

The Board of Directors consists of 4 (four) Directors who are experienced professionals who have met the requirements and passed the fit and proper test. The following is the composition of the Board of Directors of the Company:

Nama Name	Jabatan Position
KANG JIMMI	Direktur Utama President Director
ANG KIAM CHAI	Direktur Director
DATUK MATTHEW TEE KAI WOON	Direktur Director
EMIL MALIK IBRAHIM	Direktur Independen Independent Director

Piagam Direksi

Sesuai dengan peraturan OJK no 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki pedoman dan kode etik yang terangkum dalam piagam Direksi.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perseroan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Terkait dengan besaran remunerasi, pada tahun 2017 Direksi telah menerima remunerasi sebesar Rp 1,053 miliar.

Charter of Board of Directors

In accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Articles of Association, the Board of Directors perform their duties and responsibilities based on the guidelines and codes of ethics stated in Charter of Board of Directors.

Procedure of Board of Directors Remuneration Arrangement

The amount of the remuneration is arranged by the company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Fundamental of Board of Directors Remuneration Arrangement

The indicators used in setting up Board of Directors Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

Related to remuneration amount, in 2017 the Board of Directors have received remuneration amounting to Rp 1.053 billion

Besaran Remunerasi Yang Diterima Oleh Anggota Direksi Pada Tahun 2017 Remuneration Amounts for The Board of Directors in 2017		
Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facility	Jumlah Direksi Number of Directors	Jutaan (Rp) Millions of Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	4	1,053
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:		
dapat dimiliki can be owned	-	-
tidak dapat dimiliki cannot be owned	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year		
Di atas Rp 2 miliar Exceeding Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp1 miliar Rp 500 million up to Rp 2 billion	-	-
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	4	1,053

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Direksi dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Sepanjang tahun 2017 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali.

Frequency of Meetings and Attendance

The Board of Directors meetings are held once every 1 (one) month and the meeting is attended by all members of the Board of Directors. Throughout the year 2017, the Board of Directors has held six (6) meetings and joint meetings with the Board of Commissioners as much as 2 (two) times.

Nama Name	Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi Table of Attendance of Board of Directors meeting			Tabel Absensi Dewan Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Directors' joint board meetings with Board of Commissioners		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
KANG JIMMI	6	6	100%	2	2	100%
ANG KIAM CHAI	6	6	100%	2	2	100%
DATUK MATTHEW TEE KAI WOON	6	6	100%	2	2	100%
EMIL MALIK IBRAHIM	6	6	100%	2	2	100%

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain.

Directors Independency

Directors are warranted to run any actions of Company's management or relationships with other parties independently without interference from other parties.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Sifat hubungan kekeluargaan diantara anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham perseroan sebagai berikut :

Disclosure of Affiliate Relations

Sifat hubungan kekeluargaan diantara anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham perseroan sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Sifat Hubungan Kekeluargaan Affiliation
DATUK MATTHEW TEE KAI WOON	DIREKTUR	ANAK
TAN SRI DATUK TEE HOCK SENG, JP	KOMISARIS UTAMA	AYAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Perseroan baru akan mengadakan RUPS perdananya pada tahun 2018.

The Company will held its first GMS in 2018.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan mempunyai anggota Komisaris yang salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan terhadap tindakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada pemegang saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No 177 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menkumham melalui surat keputusan No. AHU 0007447.AH.01.02. TAHUN 2017 tertanggal 29 Maret 2017. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakanpengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, danmemberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuaidengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud padaayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dantanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun:
 - Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - Kode etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan
 - Anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuanperaturan perundangan yang berlaku.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

The Company has members of the Board of Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. The Board of Commissioners is a company organ that oversees corporate management actions by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is collectively responsible to shareholders. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by shareholders through the GMS mechanism as stipulated in the Company's Articles of Association pursuant to Deed No. 177 dated March 29, 2017 made before Leolin Jayayanti, SH, M.Kn. Notary in Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU 0007447.AH.01.02. YEAR 2017 dated March 29, 2017. Each member of the Board of Commissioners has a term of 5 (five) years commencing from the date of appointment.

Duties and Responsibilities

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for supervising of the management policies, the general management of the Company and the Company's business, and to advise the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with their authority as regulated in the legislation and article of association.
3. Members of the Board of Commissioners shall perform the duties and responsibilities referred to in paragraph (1) in good faith, with full responsibility and prudence
4. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and may form another committee.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist the execution of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (4) at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners together with the Board of Directors shall prepare:
 - Guidelines binding on every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with prevailing laws and regulations.
 - Code of conduct applicable to all BoCs applicable to all members of the Board of Commissioners and
 - Members of the Board of Directors, employees, and supports of the Company, in accordance with applicable laws and regulations.
7. Each member of the Board of Commissioners shall be fully and jointly responsible for any loss caused by the error or omission of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
13. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Persoran terdiri atas 3 orang Komisaris yang merupakan profesional yang telah berpengalaman dan telah memenuhi persyaratan dan lulus uji kepatutan dan kelayakan. Berikut ini adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan :

8. The members of the Board of Commissioners shall not be liable for the loss of the Company as referred to in paragraph 7 of this Article, if they can prove:
 - The loss is not due to errors or omissions.
 - Have been in good faith, with full responsibility and prudence for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
 - They have no direct or indirect conflict of interest on any proceeds resulting in loss and
 - Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
9. Board of Commissioners at any time during the Company office hours is entitled to enter the building and the environment or other premises used or controlled by the Company and shall be entitled to inspect all books, letters and other evidence, to check and match the state of cash and others and shall be entitled to acknowledge any actions taken by the Board of Directors.
10. The Board of Commissioners shall be entitled to request an explanation to the Board of Directors on all matters asked and each member of the Board of Directors shall be required to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
11. If all members of the Board of Directors are suspended or if for any reason the Company does not have any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company. In such case the Board of Commissioners shall be entitled to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the disposal of the Board of Commissioners.
12. In the case that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities given to the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall also apply to him.
13. At any time of the Board of Commissioners on the basis of a decision of the Meeting of the Board of Commissioners may temporarily discharge one or more members of the Board of Directors from their position (title) by stating the reasons, with due regard to the provisions of this articles of association and/or the prevailing laws and regulations.
14. The provisions concerning the Board of Commissioners which have not been regulated in this Articles of Association refer to OJK (Financial Services Authority) Regulations in Capital Market and other prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) Commissioners who are experienced professionals who have met the requirements and passed the fit and proper test. The following is the composition of the Board of Commissioners of the Company:

Nama Name	Jabatan Position
TAN SRI DATUK TEE HOCK SENG, JP	Komisaris Utama President Commissioner
LOW SOON HENG	Komisaris Commissioner
TAN HON YIK	Komisaris Independen Independent Commissioner

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun dan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman dan kode etik bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perseroan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Terkait dengan besaran remunerasi, pada tahun 2017 Komisaris telah menerima remunerasi sebesar Rp. 0,17 miliar.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has devised and owns a charter of Board of Commissioners which set as a guidelines and codes of etchics for the Board of Commissioners in performing their duties in accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

Procedure of Board of Commissioners Remuneration

The amount of the remuneration is arranged by the company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Fundamental of Board of Commissioners Remuneration

The indicators used in setting up Board of Commissioners Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

Related to remuneration amount, in 2017 the Board of Commissioners have received remuneration amounting to IDR 0.17 billion.

Besaran Remunerasi Yang Diterima Oleh Anggota Dewan Komisaris Pada Tahun 2017 Remuneration Amounts for The Board of Commissioners in 2017

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facility	Jumlah Komisaris Number of Commissioner	Miliar (Rp) Billions of Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	3	0,17
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:		
dapat dimiliki can be owned	-	-
tidak dapat dimiliki cannot be owned	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year		
Di atas Rp 2 miliar Exceeding Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp1 miliar Rp 500 million up to Rp 2 billion	-	-
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	3	0,17

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap 2 (dua) bulan sekali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017 dewan komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 2 (dua) kali.

Frequency of Meetings and Attendance

Board of Commissioners meetings are held every 2 (two) months and the meeting is attended by all members of the Board of Commissioners. Throughout 2017 the board of commissioners has held three meetings and joint meetings with the Board of Directors for 2 (two) times.

Nama Name	Tabel Absensi komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners meeting			Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Direksi Gabungan dengan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners in a joint board meetings with Board of Directors		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
TAN SRI DATUK TEE HOCK SENG, JP	3	3	100%	2	2	100%
LOW SOON HENG	3	3	100%	2	2	100%
TAN HON YIK	3	3	100%	2	2	100%

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap tahun, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan metode self assessment. Adapun keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perseroan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- Tingkat kehadirannya dalam rapat
- Keterlibatan dalam penugasan penugasan tertentu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan Self Assesment atas kinerjanya. Selain melalui metode Self Assessment, penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Penilaian oleh RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan tugas pengawasan / kepengurusan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku dimana hal tersebut telah dituangkan dalam laporan tahunan. Selanjutnya RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk operasional tahun buku yang bersangkutan.

Independensi Komisaris

Seluruh anggota Komisaris menjalankan peran secara independen dan tidak terdapat intervensi dari pihak lainnya.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya terkait fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung secara kolektif kepada Dewan Komisaris serta dibantu juga oleh komite nominasi dan remunerasi.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessments

Each year, Board of Commissioners and Board of Directors performance assessments is carried out by using self assessment method. The success of Board of Directors and Board of Commissioners performance is measured by considering risk profile aspect and corporate governance. The success measurement of Board of Directors and Board of Commissioners performance is an integrated part in compensation scheme/incentive giving for Board of Directors and Board of Commissioners.

The shareholders make the result of comprehensive evaluation on Board of Directors and Board of Commissioners performance and each individual performance as a consideration to discharge or re-appoint Board of Directors and Board of Commissioners.

Procedure of Performance Assessment Implementation for The Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors and Board of Commissioners performance is reported to stockholders through RUPS and assessed based on criteria related with duties implementation and responsibilities of each member.

The criterias for evaluating the Board of Directors and Board of Commissioners performance, are as follows:

- Implementation of duties and functions of monitoring/management in accordance with the Articles of Association
- Compliance to the prevailing regulations
- Level of attendance in the meeting
- Engagement in the particular assignments.

Parties Who Run the Assessment

In performing the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors. Then, the Board of Commissioners submitted the recommendation result before the GMS. Moreover, The Board of Commissioners and The Board of Directors also conducted Self Assessment on their performance. In addition to the Self Assessment method, the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners performance was conducted by the GMS. The assessment by the GMS was made when the Board of Directors and the Board of Commissioners presented the annual monitoring/management report, as outlined in the annual report. Furthermore, the GMS would grant a full release and discharge of obligations to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the related fiscal year.

Commissioners' Independency

The Board of Commissioners conducted the role independently without further intervention from any party.

Committee Under The Board of Commissioners

In performing its duties related to supervisory functions, the Board of Commissioners established an Audit Committee directly responsible collectively to the Board of Commissioners and assisted by nomination and remuneration committee.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat pada tanggal 31 Maret 2017 dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru. Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Tan Hon Yik
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee,

Warga Negara Malaysia, 36 Tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of Bond, Australia pada tahun 2001 dan meraih gelar Magister Hukum dari University of New South Wales, Australia pada tahun 2002. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Naqiz & Partner sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen di Maxwell International Holding Berhad pada tahun 2010-2013, Direktur Independen di I-Berhad pada tahun 2011-2012, Komisaris di Rana Central Nugraha pada tahun 2008-2010. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2017.

Hellington
Anngota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 44 Tahun. Memperoleh gelar Master di bidang Applied Economic dari Universitas Padjajaran pada tahun 2005 dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas pada tahun 1998. Pada Tahun 1999-2012 beliau menjabat beberapa posisi jabatan di Bapepam-LK. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2017.

Yepi
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 37 Tahun. Memperoleh gelar Diploma dalam bidang Sekretaris dari Akademi Sekretaris pada tahun 2002. Beliau pernah menjabat sebagai Sales Engineer untuk daerah Jakarta di PT Menara Alfasemesta sejak tahun 2006. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2017.

To comply with the provisions of OJK (Financial Services Authority) Rule No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance of the Implementation of the Audit Committee ("POJK No. 55/2015"), the Company has established an Audit Committee whose are appointed by the Board of Commissioners' dated March 31, 2017 with the term of office until the issuance of a new Decision Letter of the Board of Commissioners. The members of the Audit Committee are as follows:

Malaysian Citizen, 36 years old. Obtained his Bachelor of Law from University of Bond, Australia in 2001 and earned his Master of Law degree from the University of New South Wales, Australia in 2002. He is currently Executive Director of Naqiz & Partner since 2005. Previously served as Independent Director at Maxwell International Holding Berhad in 2010-2013, Independent Director at I-Berhad in 2011-2012, Commissioner at Rana Central Nugraha in 2008-2010. Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree as of March 31, 2017.

Indonesian Citizen, 44 years old. Obtained his Master degree in Applied Economic from Padjajaran University in 2005 and a Bachelor degree in Accounting from Andalas University in 1998. In 1999-2012 he held several positions in Bapepam-LK. Appointed as a Member of Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree as of March 31, 2017.

Indonesian Citizen, 37 years old. Obtained a Diploma in Secretary from the Secretarial Academy in 2002. She served as Sales Engineer for Jakarta area at PT Menara Alfasemesta since 2006. Appointed as Member of Audit Committee based on Board of Commissioners Decree as of March 31, 2017.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan frekuensi rapat Komite Audit adalah satu kali dalam tiga bulan. Sepanjang tahun 2017 komite audit telah melakukan rapat sebanyak 2 (Dua) kali.

Audit Committee Members Period and Tenure

The tenure of Audit Committee members from the Board of Commissioners members should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and was allowed to be re-appointed for only one (1) subsequent period.

Independence of the Audit Committee

All of the Audit Committee Members had fulfilled the following independence criteria:

1. Not a person in the Public Accounting Firm that provided audit and non-audit services to the Company within the last 1 (one) year before being appointed as a member of the Audit Committee.
2. Not owning the Company's shares, either directly or indirectly.
3. Not affiliated with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and major shareholders of the Company.
4. Had no direct or indirect business relationship with the Company.

Meetings Frequency and Attendance

The frequency policy of Audit Committee meetings is once in three months. Throughout the year 2017 the audit committee has conducted meetings of 2 (two) times

Nama Name	Tabel Absensi Dewan Komite Audit Table of Attendance of Audit Committee		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Tan Hon Yik	2	2	100%
Hellington	0	0	0%
Yepi	2	2	100%

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2017, untuk Komite Audit tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Piagam Komite Audit

Untuk memenuhi Pasal 12 POJK No. 55/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 31 Maret 2017.

Education / Training

Throughout the year 2017, there was no education/training that was followed by the Audit Committee.

Audit Committee Charter

To comply with Article 12 POJK No. 55/2015, the Company has an Audit Committee Charter dated March 31, 2017.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit meliputi :

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- Reviewing the financial information to be issued to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
- Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Provide an independent opinion in the event of any disagreement between management and accountant for the services it provides.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment and remuneration.
- Reviewing the conduct of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors. Review complaints relating to the Company's accounting and reporting process.
- Review and advise the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
- Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

Wewenang Komite Audit meliputi :

- Akses terhadap dokumen, data dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akutan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen diluar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

The authority of the Audit Committee includes:

- Access to documents, data and information that are relevant to obtain data and information related to the performance of their duties.
- Conduct direct communication with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
- Where necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside of the Audit Committee members to assist in the performance of its duties.
- Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2017, dengan anggota-anggota sebagai berikut:

Tan Hon Yik
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Chairman of the Nomination & Remuneration Committee

Warga Negara Malaysia, 36 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Naqiz & Partner sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen di Maxwell International Holding Berhad pada tahun 2010-2013, Direktur Independen di I-Berhad pada tahun 2011-2012, Komisaris di Rana Central Nugraha pada tahun 2008-2010. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of Bond, Australia pada tahun 2001 dan meraih gelar Magister Hukum dari University of New South Wales, Australia pada tahun 2002.

Diangkat sebagai ketua Nominasi & Remunerasi sejak tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan SK Dewan Komisaris di luar Rapat.

Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP
Anggota
Member

Warga Negara Malaysia, 68 tahun. Menjabat sebagai komisaris utama perseroan sejak tahun 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Grup Managing Direksi di Bina Puri Holdings Bhd Grup sejak tahun 1995. Sebelumnya juga menjabat sebagai Direktur Finance di Bina Puri Sdn. Bhd. Pada tahun 1983 sampai 1995. Serta menjabat sebagai pengurus di Tekun Jaya Sdn. Bhd pada tahun 1976 sampai 1983. Beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota komite nominasi dan remunerasi perseroan berdasarkan hasil keputusan rapat dewan komisaris taggal 31 maret 2017. Merupakan lulusan Sekolah Menengah di Sekolah Menengah Jenis Kebangsaan Jenis Confucian pada tahun 1966. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayyaanti, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Merupakan ayah kandung dari Direktur Perseroan yaitu Datuk Matthew Tee Kai Woon.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners members.

Based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree dated March 31, 2017, with the following members:

Malaysian citizen, 36 years old. Appointed as Independent Commissioner of the Company in 2016. He is currently Executive Director of Naqiz & Partner since 2005. Prior to his position as Independent Director at Maxwell International Holding Berhad in 2010-2013, Independent Director at I-Berhad in 2011 -2012, Commissioner at Rana Central Nugraha in 2008-2010. Obtained his Bachelor of Law from the University of Bond, Australia in 2001 and obtained his Master of Law degree from the University of New South Wales, Australia in 2002.

Appointed as Nomination & Remuneration Committee Chairman since March 31, 2017 based on Board of Commissioners' Decree outside the Meeting.

Malaysian citizen, 68 years old. Served as the Company's President Commissioner since 2010. He currently also serves as a Managing Group of Directors in Bina Puri Holdings Bhd Group since 1995. Previously also served as Finance Director at Bina Puri Sdn. Bhd. in 1983 to 1995. And served as director in Tekun Jaya Sdn. Bhd from 1976 to 1983. He also serves as a member of the nomination and remuneration committee of the company based on the result of the board of commissioners meeting on March 31, 2017. He was a Secondary School graduate in the Confucian National Secondary School in 1966. The legal basis for his appointment as President Commissioner based on Deed No. 30/2016 made before Leolin Jayyaanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Is the father of the Director of the Company, Datuk Matthew Tee Kai Woon.

Patricia Charity Shalomitha
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 29 Tahun, Lahir di Jakarta, Indonesia, tanggal 9 Juli 1987. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia, di tahun 2009. Menjabat sebagai kepala HR & Legal Perseroan sejak Oktober 2012 sampai sekarang. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai staf HRD di PT Batavia Akses Nusantara sejak September 2010 sampai dengan September 2012, dan menjabat sebagai staf Customer Care & Services di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak Juni 2009 sampai dengan Agustus 2010.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Masa Tugas anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan peran secara independen dan tidak terdapat intervensi dari pihak lainnya.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan frekuensi rapat Komite Nominasi & Remunerasi adalah 1(satu) kali dalam enam bulan. Sepanjang tahun 2017 komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 2 (Dua) kali.

Nama Name	Tabel Absensi Dewan Komite Nominasi & Remunerasi Table of Attendance of Nomination & Remuneration Committee		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Tan Hon Yik	2	2	100%
Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP	2	2	100%
Patricia Charity Shalomitha	2	2	100%

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2017, untuk Komite Nominasi & Remunerasi tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Untuk memenuhi Pasal 19 POJK No. 34/2014, Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi tertanggal 31 Maret 2017.

Indonesian Citizen, 29 years old, born in Jakarta, Indonesia, July 9, 1987. Obtained her Bachelor of Law degree from Indonesian Christian University, in 2009. She has been the head of HR & Legal of the Company since October 2012 until now. Prior to that, she served as HRD staff at PT Batavia Akses Nusantara from September 2010 to September 2012, and served as Customer Care & Services staff at PT Bank Danamon Indonesia Tbk from June 2009 to August 2010.

Nomination & Remuneration Committee Members Period and Tenure

The tenure of Nomination & Remuneration Committee members from the Board of Commissioners members should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and was allowed to be re-appointed for only one (1) subsequent period.

Independence of the Nomination & Remunerasi Committee

Nomination & Remuneration Committee conducted the role independently without further intervention from any party.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

The Nominasi & Remuneration Committee has reported its work within 2 (Two) meetings during the year 2017,

Education / Training

Throughout the year 2017, there was no education/training that was followed by the Nomination & Remuneration Committee.

Nomination & Remunerasi Committee Charter

To comply with Article 19 of POJK No. 34/2014, the Company already has Nomination & Remuneration Committee Guidelines dated March 31, 2017.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Struktur Remunerasi
 2. Kebijakan atas Remunerasi
 3. Besaran atas Remunerasi
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik (“POJK No. 35/2014”), Perseroan telah mengangkat Arif Abdillah Aldy sebagai Sekretaris Perseroan terhitung sejak tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/MM/SK-CORSEC/III-2017 tanggal 31 Maret 2017.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Related to the Nomination function:
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 1. Composition of positions of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
 2. The policies and criteria required in the nomination process; iii. Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
 - Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members on the basis of the benchmarks that have been prepared for evaluation.
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
 - Provide proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Related to the Remuneration function:
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners related to:
 1. Remuneration Structure
 2. Remuneration Policies
 3. Remuneration Amount
 - Assist the Board of Commissioners to conduct a performance appraisal with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

To comply with the provisions referred to in the Financial Services Authority Regulation (“OJK”) Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company (“POJK No. 35/2014”), the Company has appointed Arif Abdillah Aldy as Corporate Secretary commencing from March 31, 2017 based on Board of Directors Decree No. 007/MM/SK-CORSEC/III- 2017 dated March 31, 2017.



Arif Abdillah Aldy
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal, Perseroan telah mengangkat Corporate Secretary yang saat ini dijabat oleh Arif Abdillah Aldy berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/MM/SK-CORSEC/III-2017 tertanggal 31 Maret 2017. Beliau menempuh pendidikan Strata-1 pada Fakultas Hukum Universitas Pancasila Program kekhususan Hukum Pidana dan telah memperoleh gelar Magister Hukum pada Magister Hukum Universitas Pancasila program kekhususan Hukum Bisnis. Memulai Karir tahun 2010 disalah satu Kantor Hukum ternama di Indonesia kemudian pada PT Alita Menara Indonesia (subsidiary PT Alita Praya Mitra) sebagai Corporate Legal Manager pada tahun 2013 dan sebagai Senior Lawyer pada Kantor Hukum ALWP Legal Department sampai dengan tahun 2015.

In accordance with the prevailing provisions in the Capital Market, the Company has appointed Corporate Secretary currently held by Arif Abdillah Aldy based on the Decree of the Board of Directors No. 007/MM/SKCORSEC/III-2017 dated March 31, 2017. He attended Bachelor degree education at the Law Faculty of Pancasila University specializing in Criminal Law and has obtained his Master of Law degree in Master of Law at Pancasila University specializing in Business Law. Started a career in 2010 at one of Indonesia’s leading Law Offices and PT Alita Menara Indonesia (subsidiary of PT Alita Praya Mitra) as Corporate Legal Manager in 2013 and as Senior Lawyer at ALWP Legal Department Law Office until 2015.

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2017, dalam melaksanakan fungsinya, Sekretaris Perseroan mengikuti seminar pendidikan atau pelatihan, di antaranya:

Education / Training

Throughout the year 2017, in performing its functions, the Corporate Secretary attended seminar or training, among them::

Nama Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi IDXnet dan XBRL pada Laporan Keuangan Emiten Socialization of IDXnet and XBRL on Issuer Financial Statements	24/07/2017	IDX
Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities	26/07/2017	IDX
Workshop Penyampaian Pernyataan Pendaftaran dan Aksi Korporasi secara Elektronik Deliverance of Enrolling Statement and Electronic Corporate Act Workshop	10/08/2017	OJK
Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain) Seminar POJK 21/POJK.04/2015 on Implementing Open Corporate Governance Guidelines through Comply or Explain approaches	16/08/2017	OJK

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi :
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Following the development of the Capital Market, in particular the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with prevailing laws and regulations in the Capital Market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - Delivery of reports to OJK on time.
 - The conduct and documentation of the GMS.
 - Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - Implementation of the Company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK and other stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 06 April 2017. Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi tersebut, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Tan Peng Fatt sebagai Kepala Unit Audit Internal efektif mulai tanggal 06 April 2017.

To fulfill the obligations referred to in OJK Rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit ("POJK No. 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors dated 06 April 2017. As stated in the Decree of the Board of Directors, the President Director of the Company to the approval of the Board of Commissioners appointed Tan Peng Fatt as the Head of the Internal Audit Unit effective April 06, 2017.



Tan Peng Fatt
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Warga Negara Malaysia, 48 Tahun, Lahir di Ipoh, Malaysia, tanggal 31 Januari 1969, Lulus the Chartered Institute of Management Accountants Stage 2 pada tahun 1993. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Assistant General Manager, Power Division Bina Puri Holdings Bhd., dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Finance Manager dan beliau telah bergabung dengan Bina Puri Holdings Bhd. sejak tahun 1997. Sebelum bergabung dengan Bina Puri Holdings Bhd. beliau menjabat sebagai Account Executive Mudajaya Corporation Bhd. pada tahun 1995 sampai dengan tahun 1997.

Malaysian citizen, 48 born in Ipoh, Malaysia, on January 31, 1969 Graduated from the Chartered Institute of Management Accountants Stage 2 in 1993. Served as Head of the Company's Internal Audit Unit since 2017. In addition to that, he also serves as Assistant General Manager, Power Division of Bina Puri Holdings Bhd., where he previously served as Senior Finance Manager and he has joined Bina Puri Holdings Bhd. since 1997. Before joining Bina Puri Holdings Bhd. he served as Account Executive Mudajaya Corporation Bhd. from 1995 to 1997

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2017, Unit Audit Internal tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Education / Training

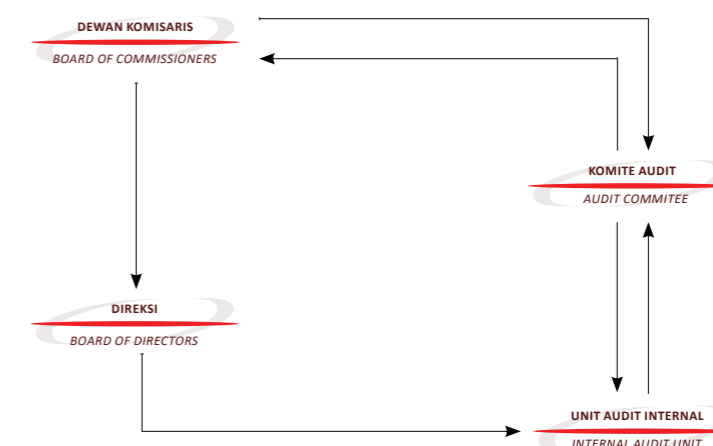
Throughout the year 2017, the Internal Audit Unit attended no training or seminar.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal.

1. Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengendalian internal Perseroan. Pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan bukan untuk menghilangkan risiko usaha; melindungi aset dari penggelapan dan pelanggaran lain; dan untuk memberikan asurans secara wajar, bukan absolut terhadap salah saji yang material;
2. Berdasarkan panduan yang diberikan oleh Presiden Direktur, Audit Internal akan membantu Dewan Direksi dengan meninjau aktivitas usaha dan efektifitas pengendalian internal dan prosedur dalam Perseroan;
3. Fungsi Audit Internal dikelola oleh Kepala Audit Internal;
4. Kepala Audit Internal disetujui oleh Dewan Komisaris dan diangkat oleh Presiden Direktur;
5. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris apabila ia tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya yang dinyatakan dalam piagam ini;
6. Kepala Audit Internal melapor kepada Presiden Direktur dan Direktur Keuangan;
7. Kepala Audit Internal dan staf audit internal lainnya tidak diperkenankan memegang fungsi operasional di dalam Perseroan.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

1. The Board of Directors is fully responsible for the Company's internal control. Internal controls are designed to manage and not to eliminate business risks; protect assets from embezzlement and other offenses; and to provide reasonable, non-absolute insurance against material misstatements.
2. Based on the guidance provided by the President Director, the Internal Audit will assist the Board of Directors by reviewing the business activities and effectiveness of internal controls and procedures within the Company.
3. Internal Audit Function is managed by the Head of Internal Audit.
4. Head of Internal Audit is approved by the Board of Commissioners and appointed by the President Director.
5. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners if he can not fulfill his responsibilities expressed in this Charter;
6. Head of Internal Audit reports to the President Director and Director of Finance.
7. Head of Internal Audit and other internal audit staff shall not be allowed to hold operational functions within the Company.



Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal berdasarkan pada pedoman perilaku kerja yaitu :

- 1) Integritas Auditor Internal
- 2) Objektivitas Auditor Internal
- 3) Kerahasiaan Auditor Internal
- 4) Kompetensi Auditor Internal

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2017

Melalui rencana audit tahun 2017, Unit Audit Internal ingin memastikan bisnis Perseroan dapat berjalan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik. Unit Audit Internal juga ingin mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dengan didukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional Perseroan. Tahun 2017 Unit Audit Internal telah berhasil merangkumkan kajian yang meliputi area-area signifikan dan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan dapat berjalan secara berkesinambungan. Audit Internal juga senantiasa mendukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional serta keuangan Perseroan.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit plan
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policy.
3. Conduct examination and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management.
5. To prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of suggested improvements.
7. Working closely with the Audit Committee
8. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities.
9. Conduct special inspection if necessary.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter is based on the Code of Conduct as follows:

- 1) Integrity of the Internal Auditor
- 2) The objectivity of the Internal Auditor
- 3) Confidentiality of the Internal Auditor
- 4) Competence of the Internal Auditor

Performance of Internal Audit Unit in 2017

Through the 2017 audit plan, the Internal Audit Unit wanted to make sure that the company business can be run in line with the principles of good Corporate Governance. The Internal Audit Unit also wanted to consummate sustainable growth, supported the strengthening of internal controls throughout the area of operations of the Company. In 2017, Internal Audit Unit had managed to summarize studies which including significant and relevant areas to the conditions and challenges faced by the Company.

Internal Control Systems

Internal Control System ensured growth of company business could be run continuously. Internal Audit also continues to support the strengthening of internal controls throughout the area of operations and financial.

Sebagai bentuk kontribusi dalam mewujudkan praktik tata kelola Perseroan yang baik, Audit Internal memastikan pemenuhan seluruh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyusun rencana audit, telah dilakukan analisa menyeluruh perihal ketentuan yang mewajibkan suatu aktivitas untuk diaudit. Selain itu, Audit Internal juga menjadikan kepatuhan terhadap regulasi sebagai salah satu fokus audit dalam setiap penugasan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit, Audit Internal telah menerapkan sebuah sistem yang memungkinkan proses peninjauan dilakukan secara efisien, sehingga proses audit dapat dilakukan lebih cepat dan kualitas audit tetap terjaga.

As a contribution in consummating the practice of good corporate governance, internal audit ensured the compliance with all provisions of law which applied. In compiling the audit plans, it had been conducted a thorough analysis regarding the provisions which require an activity to be audited. In addition, the Internal Audit also made compliance with the regulation as one of the focuses of audit in every assignment.

Effectiveness of Internal Control Systems

In an effort to improve the effectiveness of the audit, the Internal Audit had implemented a system that allows the review process carried out efficiently, so that the audit process could be done more quickly and the audit quality could be maintained.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

1. Manajemen Risiko Fluktuasi Kurs

Perseroan memiliki utang kepada pihak berelasi dalam mata uang asing, dimana penggunaan atas pinjaman tersebut digunakan untuk investasi proyek dan kebutuhan modal kerja Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki risiko fluktuasi kurs mata uang asing yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Kebijakan Perseroan untuk meminimalisasi risiko ini adalah dengan mengelola mata uang asing dalam jumlah tertentu sesuai estimasi kebutuhan Perseroan dan senantiasa memantau pergerakan kurs. Apabila di kemudian hari terjadi perubahan kurs yang signifikan yang berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan, maka Perseroan akan melakukan transaksi lindung nilai untuk meminimalisasi dampak negatif tersebut.

2. Manajemen risiko perubahan tingkat suku bunga

Perseroan memiliki pinjaman dalam bentuk denominasi rupiah. Dengan demikian Perseroan memiliki risiko perubahan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga yang terjadi memiliki efek terhadap laba bersih. Oleh karena itu Perseroan telah melakukan manajemen resiko seperti penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang dan melakukan refinancing dengan sumber dana yang lebih murah. Saat ini kemampuan Perseroan untuk mengembalikan pinjaman baik. Debt Equity Ratio Perseroan berada pada angka 3,27x pada tanggal 31 Desember 2016 dan 3,40x pada tanggal 31 Desember 2015.

3. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perseroan, kesulitan dalam pembiayaan ekspansi dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas yang memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terusmenerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

4. Manajemen Risiko Perubahan Kebijakan atau Ekonomi

Perseroan saat ini terikat dengan peraturan yang mengharuskan melakukan penjualan listrik ke PT PLN. Selain itu dalam melakukan penjualan listrik, Perseroan harus mengikuti harga yang ditentukan oleh PT PLN. Apabila peraturan tersebut berubah, maka pendapatan dan profitabilitas Perseroan dapat mengalami perubahan.

1. Exchange Rate Fluctuations Risk Management

The Company has debt to a foreign currency-denominated party, in which the loan is used for project investment and the Company's working capital requirements. Therefore, the Company has foreign exchange rate fluctuations that may adversely affect our financial performance. The Company's policy to minimize this risk is to manage foreign currency in a certain amount according to the estimated needs of the Company and constantly monitor the movement of the exchange rate. In the event of a significant exchange rate change which adversely affects the financial performance of the Company, the Company will conduct a hedging transaction to minimize its negative impact.

2. Interest Rate Changes Risk Management

The Company has a loan in the form of Indonesian Rupiah denomination. Therefore, the Company has risk of interest rate change. Changes in interest rates that occur have an effect on net income. Therefore, the Company has conducted risk management such as the use of fixed interest rate for long-term debt and refinancing with cheaper sources of fund. Currently the Company's ability to repay loans is good. The Company's Debt Equity Ratio is at 3.27x as of December 31, 2016 and 3.40x as of December 31, 2015.

3. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk of the Company, difficulties in financing expansion and fulfilling its due obligations. The Company manages liquidity risk taking into account the funding ratio of third parties (loans) and funding through its own capital. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient funds, bank facilities and other financial institutions by continuously monitoring actual estimates and cash flows and matching the profile of maturity of financial assets and liabilities. The Company maintains sufficient funds to finance sustainable working capital needs.

4. Policy or Economic Change Risk Management

The Company is currently bound by regulations requiring the sale of electricity to PT PLN. In addition to conducting electricity sales, the Company must follow the price determined by PT PLN. If the regulation changes, the Company's revenue and profitability may change. In the case of determining the selling price, the Company and PT PLN are bound by the regulations governing the formulation of price formation.

Dalam hal penentuan harga jual, Perseroan dan PT PLN terikat pada peraturan yang mengatur formulasi pembentukan harga. Apabila terjadi perubahan variabel pembentuk harga, maka harga dalam kontrak akan direvisi sesuai dengan perubahan variabel tersebut. Biasanya dampak perubahan harga terhadap penjualan dan laba operasi emiten tidak terlalu signifikan karena kenaikan harga jual listrik lebih disebabkan naiknya harga pokok produksinya. Perseroan hanya dapat meningkatkan pendapatan dan laba bersih melalui ekspansi penambahan kapasitas pembangkit dan melakukan efisiensi dalam produksi listrik. Inflasi dan perubahan nilai tukar merupakan salah satu komponen pembentukan harga listrik. Kebijakan pemerintah dalam subsidi energi listrik dan pengaturan formula pembentukan tarif dasar listrik akan berpengaruh terhadap kemampuan PT PLN untuk melakukan pembelian listrik. Apabila pemerintah memberikan kebijakan baru dalam bidang energi terutama mengenai subsidi listrik, hal ini akan mempengaruhi Perseroan. Namun Perseroan meyakini dalam membuat kebijakan, pemerintah akan memperhatikan kepentingan seluruh pihak.

5. Risiko atas ketergantungan kepada satu pelanggan utama untuk bisnis pembangkit tenaga listrik

Perseroan terus berupaya melakukan perawatan secara berkala terhadap seluruh pembangkit listrik milik Perseroan sehingga kondisi pembangkit listrik Perseroan selalu dalam kondisi yang optimal. Selain itu Perseroan menggunakan pembangkit listrik yang handal sehingga efisiensi produksi listrik Perseroan selalu berada di atas rata-rata pembangkit listrik lainnya. Pembangkit listrik diesel milik Perseroan juga mengkonsumsi bahan bakar lebih sedikit dari pembangkit listrik diesel lainnya sehingga memberikan nilai tambah untuk PT PLN. Dengan terus menjaga efisiensi tersebut Perseroan berkeyakinan PT PLN masih akan terus bekerja sama dengan Perseroan di masa yang akan datang. Hal ini dibuktikan dengan terus diperpanjangnya kontrak PT PLN dengan Perseroan sejak tahun 2010. Perseroan juga berpotensi mengalami keterlambatan penerimaan pendapatan apabila PT PLN terlambat dalam membayar tagihan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan melakukan langkah antisipasi dengan memberikan laporan produksi listrik ke PT PLN tepat waktu, sehingga PT PLN dapat melakukan pembayaran tepat waktu. Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan baik Perseroan dengan PT PLN, sehingga sampai dengan saat ini Perseroan belum pernah mengalami masalah dalam hubungannya dengan penerimaan pembayaran dari PT PLN.

6. Risiko atas ketergantungan kepada pemasok yang jumlahnya terbatas untuk menyediakan peralatan dan komponen yang diperlukan

Dimana setiap masalah atau gangguan yang terjadi dalam pemasokan tersebut dapat menunda jalannya kegiatan operasi Perseroan memiliki jadwal perawatan yang rutin dan memiliki teknisi yang telah berpengalaman dalam merawat pembangkit listrik yang dimiliki. Sehingga Perseroan dapat melakukan pemesanan suku cadang terlebih dahulu sebelum suku cadang tersebut benar-benar

If there is a change of price-forming variable, the price in the contract will be revised in accordance with the change of the variable. Usually the impact of price changes on sales and operating profit of the issuer is not too significant because the increase in electricity selling price is more due to the increase in the cost of production. The Company can only increase revenues and net profit through expansion of additional generating capacity and efficiency in electricity production. Inflation and exchange rate changes are one component of electricity price formation. The government policy in electricity energy subsidy and regulation of tariff formation of electricity base will influence to PT PLN's ability to purchase electricity. If the government provides a new policy in the field of energy, especially on electricity subsidies, this will affect the Company. However, the Company believes in making policies, the government will pay attention to the interests of all parties.

5. Risks of Dependence on One Main Customer

For the Company's power generation business continues to make regular maintenance of all of the Company's power plants so that the Company's power plant condition is always in an optimal condition. In addition, the Company uses a reliable power plant so that the Company's electricity production efficiency is always above the average of other power plants. The Company's diesel power plants also consume less fuel than other diesel power generators thus providing added value to PT PLN. By continuing to maintain the efficiency, the Company believes PT PLN will continue to work with the Company in the future. This is evidenced by the continuous extension of PT PLN's contract with the Company since 2010. The Company also has the potential to experience delay in revenue if PT PLN is late in paying the Company's bills. Therefore, the Company takes anticipatory steps by providing reports on electricity production to PT PLN on time, so PT PLN can make timely payment. The Company also always maintains good relationship between the Company and PT PLN, so that until now the Company has never experienced any problems in connection with the receipt of payment from PT PLN.

6. Risks of dependence on suppliers who has limited amount in providing the necessary equipment and components

Whereby any problems or disruptions occurring in such supplies may delay the operation. The Company has a regular maintenance schedule and experienced technicians in the maintenance of the power plant owned. Therefore, the Company may reserve the spare parts first before they are actually required by the Company. The

dibutuhkan oleh Perseroan. Perseroan juga menggunakan pembangkit listrik dengan merek dan tipe yang sama sehingga operasional dan perawatan menjadi lebih efektif dan efisien.

7. Risiko ketergantungan operasional kepada mesin, peralatan dan fasilitas penunjang lainnya

Perseroan melakukan perawatan rutin terhadap seluruh pembangkit listrik yang dimilikinya sehingga selalu dalam kondisi yang optimal. Perseroan juga memiliki pembangkit listrik berkualitas dengan merek Komatsu (Jepang) untuk pembangkit listrik diesel dan WKV (Jerman) untuk pembangkit listrik hydro. Dengan menggunakan pembangkit listrik berkualitas, Perseroan terhindar dari risiko operasional.

8. Risiko atas rencana ekspansi Perseroan yang mungkin tidak menjadi sukses atau tidak beroperasi sebagaimana yang direncanakan

Perseroan memilih kontraktor yang memiliki reputasi yang baik untuk mengerjakan proyek-proyeknya. Selain itu Perseroan juga terikat dengan kontrak PT PLN, sehingga diwajibkan untuk dapat memenuhi jadwal pembangunan proyek. Adapun sebelum melakukan pembangunan proyek, Perseroan bersama PT PLN menyusun rencana dengan baik sehingga potensi kegagalan ini dapat dihindari.

9. Risiko cuaca dan kondisi lingkungan

Perseroan menetapkan target produksi yang lebih rendah dari kemampuan produksi pembangkit listrik. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi perubahan kondisi lingkungan dan cuaca. Perseroan memiliki ijin lokasi yang dapat menjaga tata ruang sekitar pembangkit listrik menjadi kondusif sebagai daerah resapan air. Perseroan juga memiliki program Corporate Social Responsibility (CSR) yang bertujuan menjaga kawasan hutan sehingga daerah sekitar sungai (DAS) tetap terjaga.

Perkara Penting

Pada Tahun 2017 Tidak terdapat perkara yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris yang akan mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

Sanksi Administratif

Pada Tahun 2017 Perseroan tidak memiliki sanksi administratif

Company also uses power plants of the same brand and type so that operations and maintenance are more effective and efficient.

7. Risk of operational dependence on machines, equipment and other supporting facilities

The Company conducts routine maintenance of all its power plants so that it is always in optimal condition. The Company also has qualified power plants under the brand name Komatsu (Japan) for diesel and WKV (Germany) power plants for hydro power plants. By using qualified power plants, the Company is protected from operational risk.

8. Risks to the Company's expansion plans that may not be successful or not operate as planned

The Company selects reputable contractors to work on its projects. In addition, the Company is also bound by PT PLN contract, so it is required to meet the project development schedule. Prior to undertaking the development of the project, the Company and PT PLN plan well so that this potential failure can be avoided.

9. Weather and environmental risks

The Company sets lower production targets than production capacity of power plants. This is done to anticipate changes in environmental and weather conditions. The Company has a location permit which can keep the spatial layout around the power plant conducive to water catchment areas. The Company also has a Corporate Social Responsibility (CSR) program that aims to keep the forest area so that the area around the river (DAS) is well maintained.

Important Cases

In 2017, there was no case faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners that would disrupt the continuity of the Company's activities.

Administrative Sanctions

In 2017, the Company had no administrative sanctions.

Budaya Perseroan

Budaya Perseroan tidak didefinisikan secara khusus, namun nilai-nilai budaya Perseroan telah terangkum dengan jelas dan akuntabel dalam kode etik Perseroan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai dan Direksi

Sepanjang tahun 2017, Perseroan masih belum mengkaji program kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan cara membuat laporan yang disertai dengan bukti-bukti yang dimiliki kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Unit Audit Internal merupakan unit kerja terkait yang mengelola pengaduan berupa laporan yang diterima oleh Perseroan, untuk kemudian melakukan tindak lanjut atas laporan. Bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran 2017

Selama 2017 tidak ada Laporan pengaduan pelanggaran yang masuk ke Perseroan.

Corporate Culture

Corporate culture was not specifically defined, but the company's cultural values were clearly and accountably summarized in the Company's code of ethics.

Shares Ownership Program

Throughout 2017, the Company had not reviewed the shares ownership program of the employees and the Board of Directors.

Every employee who is aware of any violations of the Code of Ethics and Conduct, shall report the known evidence and information to the supervisor or the designated work unit. Reporting procedures through whistleblowing system includes the following processes:

1. Employees can report violations and discuss it with the supervisor or the designated work unit.
2. The Company shall keep secret the identity of the informer and content of the report, as well as protecting the informer and any other parties who helped to protect the process of violations investigation from the possibilities of retaliation from the reported/related parties.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on any reporting of violations that are supported with sufficient evidence.
5. Employees who have been proven of violation retaining the right to explain or defend the alleged offenses given to him or her before the sanctions at the discretion of the Company.
6. The penalty shall be imposed by the Board of Directors taking into account the suggestion of the Head of Internal Oversight (as the coordinator of the investigation) and the employees' direct supervisor.

Protection to Informer

Each informant would be given a guarantee of protection from the Company in which the informer's identity (name, address, telephone number, e-mail and work units) would be kept confidential. Moreover, the informer was allowed not to mention his/her identity (anonymous).

Processing and Management of Complaint Party

The Internal Audit Unit was a related working unit that managed complaints in the form of reports received by the Company, for then followed up the reports. Where necessary, a further investigation would be undertaken.

The Result of Whistleblowing System in 2017

In 2017, there was no submission of violation reports to the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menyadari bahwa kinerja tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Perseroan secara konsisten memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui program dan kegiatan CSR agar keberlangsungan bisnis Perseroan selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengeluarkan total biaya sebesar Rp 0,15 miliar untuk keseluruhan proyek CSR.

Pada Tanggal 20 Agustus 2017, Perseroan mengadakan acara menyambut hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-72 bertempat di PLTM Bantaeng-1 yang dihadiri oleh Kepala Desa Pattaneteang dan Tokoh Masyarakat. Acara ini dikhususkan untuk anak-anak sekolah TK dan SD. Yang ikut perlombaan 2 sekolah SD (SD Inpres Bungeng dan Katabung) dan 2 sekolah TK (TK Cahaya Fajar Bungeng dan TK Aisyiah Katabung).

Pada tanggal 1 September 2017 Perseroan berpartisipasi dalam acara Idul Adha dengan melakukan pemotongan 2 ekor hewan Qurban bertempat di Desa Pattaneteang. Dan hasil pemotongan hewan Qurban itu dibagikan kepada karyawan PLTM dan Desa Pattaneteang.

The Company realized that performance was not only measured from the economic aspects, but also the social and environmental performance. The Company consistently delivered positive contribution to the community through CSR programs and activities to ensure the sustainability of the Company's business were in line with the improvement of the welfare of the community and the surrounding environment.

Throughout 2017, the Company issued a total of IDR 0.15 billion for the entire CSR projects.

On August 20, 2017, the Company held a ceremony to welcome the 72nd Independence Day of the Republic of Indonesia at PLTM Bantaeng-1 attended by Pattaneteang Village Leader and Community Leader. This event was devoted to kindergarten and elementary school children who participated in the competition of 2 elementary schools (SD Inpres Bungeng and Katabung) and 2 kindergarten schools (TK Cahaya Fung Bungeng and TK Aisyiah Katabung).

On September 1, 2017, the Company participating an Eid Adha event by sacrificing two animals of Qurban at Pattaneteang Village and was distributed to the employees of PLTM and Pattaneteang Village.



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2017

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Megapower Makmur Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 April 2018

We, hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2017 Annual Report of PT Megapower Makmur Tbk. and we are solely responsible for the accuracy of the content.


The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, April 16, 2018

_____ Dewan Komisaris | Board of Commissioners _____


Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP
Komisaris Utama | President Commissioner


Low Soon Heng
Komisaris | Commissioner


Tan Hon Yik
Komisaris Independen | Independent Commissioner

_____ Direksi | Board of Directors _____


Kang Jimmi
Direktur Utama | President Director


Ang Kiam Chai
Direktur | Director


Datuk Matthew Tee Kai Moon
Direktur | Director


Emil Malik Ibrahim
Direktur Independen
Independent Director

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk

Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
beserta Laporan Auditor Independen /

*Financial Statements
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
with Independent Auditor's Report*

*The original financial statements included
herein is in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk		FINANCIAL STATEMENTS PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 59	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT. MEGAPOWER MAKMUR TBK.

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017

Directors' Statement
concerning
Responsibility for
the Financial Statements
For the year ended
December 31, 2017

PT Megapower Makmur Tbk

PT Megapower Makmur Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Kang Jimmi	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8-I, Jl. Pantai Indah Kapuk utara II, PIK, Jakarta Utara 14460	:	Office address
Nomor telepon	:	021 – 5883595	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan; | 1. To take responsibility upon the composing and presenting of the Financial Report of the Company; |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Financial Report of the Company has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Financial Report of the company has been composed completely and rightfully;
b. The Financial Report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. To take responsibility upon internal control system in the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made as actually..

Jakarta, 16 Maret 2018 / March 16, 2018

Direktur Utama / President Director



Kang Jimmi

Direktur Utama / President Director

Head Office

Jl. Pantai Indah Utara II
Komp. Galeri Niaga Mediterania 2, Blok. M 8 - i
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
Indonesia
Phone. +62 21 588 3595 (Hunting)
Fax. +62 21 588 3594

*The original report included
herein is in the Indonesian language*

No. PHHARP/427/CS/DS/2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Megapower Makmur Tbk

*The Shareholders, and The Boards of Commissioners and Directors
PT Megapower Makmur Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Megapower Makmur Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Megapower Makmur Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

*The original report included
herein is in the Indonesian language*

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Megapower Makmur Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 April 2017.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Megapower Makmur Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2016 and for the year ended were audited by other independent auditors' who expressed an unmodified opinion on financial statements on April 28, 2017.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Chrisnadi Suwarta, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0020

Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.1/2017

16 Maret 2018/*March 16, 2018*

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
per 31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
as of December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2c,2d,2e,4,28,30	5.161.024	5.221.719	Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya	2e, 5	619.278	-	Restricted Time Deposits
Piutang Usaha	2d,6,28	6.401.860	5.598.512	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	2d,7,28	171.029	295.773	Other Receivables
Persediaan	2g,9	700.781	1.365.180	Inventories
Beban Dibayar Dimuka	2h,8	392.787	453.118	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2o,11a	841.895	7.379.007	Prepaid Taxes
JUMLAH ASET LANCAR		14.288.654	20.313.309	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2o,11f	671.526	769.576	Deferred Tax Asset
Uang Muka	2f,10,16	9.442.392	6.943.473	Advance
Aset Tetap - neto	2i,3,12	308.048.513	321.683.864	Fixed Asset - net
Beban Ditangguhkan		-	493.800	Deferred Charges
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		318.162.431	329.890.713	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		332.451.085	350.204.022	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which form
an integrated part of the financial statements

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
per 31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
as of December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2d,14,28,30	2.293.653	11.763.334	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2d,15,28	1.033.108	2.184.331	Accrued Expenses
Utang Pajak	2o,11b	1.952.265	3.711.493	Taxes Payables
Pinjaman Jangka Panjang - jatuh tempo dalam satu tahun:				Current Portion of Long - Term Loans - within one year:
Utang Bank	13	18.648.507	10.097.983	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	2c,2d,2f,16,28,30	23.383.812	52.752.525	Due to Related Parties
Lembaga Keuangan Lainnya	2d,18,28	124.355	128.022	Other Financial Institutions
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		47.435.700	80.637.688	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long - Term Loans - net of portion due within one year:
Utang Bank	13	9.486.379	21.205.763	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	2c,2d,2f,16,28,30	128.014.268	166.359.393	Due to Related Parties
Lembaga Keuangan Lainnya	2d,18	119.437	50.417	Other Financial Institutions
Estimasi Liabilitas				Estimated Liability for
Imbalan Kerja	2l,3,17	629.959	492.126	Employee Benefit
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		138.250.043	188.107.699	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		185.685.743	268.745.387	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share Capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.335.000.000 saham tahun 2017 dan 2016				Authorized - 1.335.000.000 shares in 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 816.997.051 saham tahun 2017 dan 333.964.046 saham tahun 2016	19	81.699.706	33.396.405	Issued and fully paid - 816.997.051 shares in 2017 and 333.964.046 shares in 2016
Tambahannya	20	21.481.930	-	Additional Paid in Capital - net
Saldo Laba				Retained Earning
Ditentukan Penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		18.332.766	19.761.225	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	2i,21	25.250.940	28.301.005	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS		146.765.342	81.458.635	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		332.451.085	350.204.022	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which form an integrated part of the financial statements

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	Catatan/ Notes	2 0 1 7	2 0 1 6	
Pendapatan	2o, 22	69.111.976	59.276.437	<i>Revenue</i>
Beban Pokok Pendapatan	2o, 23	(29.112.466)	(26.347.055)	<i>Cost of Revenue</i>
LABA BRUTO		39.999.510	32.929.382	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	2o, 24	(12.465.778)	(18.079.881)	<i>General and Administration Expenses</i>
LABA USAHA		27.533.733	14.849.501	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2o, 25	(11.769.785)	(1.349.596)	<i>Other Income (Expenses)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		15.763.948	13.499.905	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak Penghasilan				Income Tax
Pajak Kini	2p, 11d	(3.301.186)	(3.163.193)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	2p, 11f	(97.919)	163.800	<i>Deferred Tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN		12.364.843	10.500.512	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan revaluasi aset tetap				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Penyusutan revaluasi aset tetap		(3.050.457)	(3.102.901)	<i>Depreciation of revaluation fixed assets</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial		523	(19.605)	<i>Gain (loss) actuarial</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait		(131)	4.901	<i>Income or loss tax benefit</i>
Rugi komprehensif lain selama tahun berjalan- setelah pajak		(3.050.065)	(3.117.605)	Other comprehensive loss for the year- net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.314.778	7.382.907	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR (Rupiah penuh)	2m, 26	20	145	EARNING PER SHARE - BASIC (full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which form
an integrated part of the financial statements

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya/ Additional Paid in Capital	Saldo laba/Retained earning		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Ekuitas Neto/ Net Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Gain (Loss) Actuarial	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Depreciation of Revaluation Fixed Assets		
Saldo per 1 Januari 2016		9.200.000	-	-	33.457.118	88.642	31.329.968	74.075.728	Balance as of January 1, 2016
Penambahan Modal Disetor		57.800.000	-	-	(24.196.405)	-	-	33.603.595	Additional Paid in Capital
Pengurangan Modal Disetor		(33.603.595)	-	-	-	-	-	(33.603.595)	Decreasing Paid up Capital
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	10.500.512	-	-	10.500.512	Profit for the Year
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasca Kerja		-	-	-	-	(14.704)	-	(14.704)	Remeasurement Program Post-Retirement Benefits
Penyusutan Revaluasi Aset Tetap		-	-	-	-	-	(3.102.901)	(3.102.901)	Depreciation of Revaluation Fixed Assets
Saldo per 31 Desember 2016	19	33.396.405	-	-	19.761.225	73.938	28.227.067	81.458.635	Balance as of December 31, 2016
Tambahan Modal Disetor	20	48.303.301	24.510.000	-	(13.793.301)	-	-	59.020.000	Additional Paid in Capital
Biaya Emisi Saham	2n	-	(3.028.070)	-	-	-	-	(3.028.070)	Emission Stock Fee
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	12.364.843	-	-	12.364.843	Profit for the Year
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasca Kerja		-	-	-	-	392	-	392	Remeasurement Program Post-Retirement Benefits
Penyusutan Revaluasi Aset Tetap		-	-	-	-	-	(3.050.457)	(3.050.457)	Depreciation of Revaluation Fixed Assets
Saldo per 31 Desember 2017	19	81.699.706	21.481.930,00	-	18.332.766	74.330	25.176.610	146.765.342	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which form an integrated part of the financial statements

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	68.308.628	63.242.144	Cash Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(19.375.128)	(13.819.112)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(7.340.273)	(6.049.110)	Cash Paid to Employee
Pembayaran untuk Operasional	(10.255.983)	(12.355.467)	Cash Paid for Operational
Pembayaran Pajak	(1.569.634)	(6.065.561)	Payment of Taxes
Penerimaan Pajak (Restitusi)	3.046.463	8.214.399	Taxes Receipt (Restitution)
Pembayaran Beban Keuangan	(10.026.985)	(7.792.279)	Financial Cost Paid
Penerimaan Jasa Giro	118.072	27.427	Receipts from Interest Income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	22.905.160	25.402.441	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(8.253.762)	(45.279.253)	Acquisitions of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	238.800	-	Sales of Fixed Assets
Pengembalian Jaminan	493.800	659.676	Refund Gurantee
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.521.162)	(44.619.577)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak Berelasi	(36.257.219)	30.705.752	Receipts (Paid) from Related Parties
Penerimaan dari Utang Bank	(9.168.859)	31.303.746	Receipts from Bank Loan
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(31.456.619)	(39.604.102)	Paid to Related Parties
Pembayaran Lembaga Keuangan Lainnya	65.352	(203.696)	Cash Paid to Bank Loan
Penambahan Modal Disetor	55.991.930	-	Additional Paid in Capital
Pembayaran Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya	(619.278)	-	Paid of Restricted Time Deposits
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(21.444.693)	22.201.700	Net Cash Flow (Used in) Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(6.060.695)	2.984.564	INCREASE (DECREASE) IN NET CASH ON HAND AND IN BANKS,
KAS DAN BANK, AWAL	5.221.719	2.237.155	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIR	(838.976)	5.221.719	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING
KAS DAN BANK, AKHIR TERDIRI DARI:			CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING CONSISTS OF:
Kas dan Bank	5.161.024	5.221.719	Cash on Hand and in Banks
Cerukan	(6.000.000)	-	Overdrafts
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	(838.976)	5.221.719	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which form an integrated part of the financial statements

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian Perusahaan

a. Establishment of the Company

PT Megapower Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 05 tanggal 1 Agustus 2007 dan diubah dengan akta No. 160 tertanggal 19 September 2007, keduanya dibuat dihadapan notaris Ny. Rose Takarina, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-00693-HT.01.01-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007. Berdasarkan akta Notaris No. 15 tertanggal 7 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Ny. Rose Takarina, S.H., Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan serta disetor penuh. Atas akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-46222.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 29 Juli 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 50 tanggal 13 Oktober 2016 dibuat dihadapan notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang pengurangan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0019298.AH.01.02. Tahun 2016 tertanggal 19 Oktober 2016. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat keputusannya No.01399/1/PPM/PMA/2010 tanggal 15 Juli 2010 dan telah diubah berdasarkan Surat No. 4646/1/IP-PB/PMA/2016 tanggal 14 Desember 2016 tentang izin prinsip perubahan penanaman modal asing.

PT Megapower Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 05 dated August 1, 2007 and amended with deed No. 160 dated September 19, 2007, both made in front of Ms. Rose Takarina, S.H., notary in Jakarta. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No.C-00693-HT.01.01-TH.2007, dated October 9, 2007. Based on deed No. 15 dated July 7, 2008 made in front of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company increased the authorized, issued and paid up share which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-46222.AH.01.02.Tahun 2008 dated July 29, 2008. The articles of association have been amended, most recently by notarial deed No. 50 dated October 13, 2016 by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning amendment of the reduction of authorized capital, issued and paid up capital of the Company. These changes have been reported to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with No.AHU-0019298.AH.01.02. Tahun 2016 dated October 19, 2016. The changes in Company status from Domestic Investment Company to Foreign Investment Company was approved by Indonesia Investment Coordinating Board in his decision letter No. 01399/1/PPM/PMA/2010 dated July 15, 2010 and amended by letter No. 4646/1/IP-PB/PMA /2016 dated December 14, 2016 on authorizing prinsip changes in foreign investment.

Akta Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan akta Notaris No. 177 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, serta perubahan kepemilikan saham.

The Company's article of association was amendment based on Notarial deed No. 177 dated March 29, 2017 by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning amendment of the increasing of authorized capital, issued and paid up capital of the Company and changes in share ownership.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pembangkitan tenaga listrik, distribusi tenaga listrik, jasa pemasangan instalasi tenaga listrik dan jasa pemeliharaan dan pengoperasian instalasi tenaga listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Komplek Galeri Niaga Mediterania 2, Blok M8I-J, Jl. Pantai Indah Kapuk, Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Kepulauan Riau, Bangka, dan Makassar.

The Company's started its commercial activities in 2010. The Company's headquarters are domiciled in Komplek Galeri Niaga Mediterania 2, Blok M8I-J, Jl. Pantai Indah Kapuk, Jakarta, while its power plants are located in Kepulauan Riau, Bangka and Makassar.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-322/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 816.997.053 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2017.

On June 16, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-322/D.04/2017 for its offering to the public of 816.997.053 shares at Rp100 per share. On July 5, 2017 all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan sejumlah 816.997.053 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017 all of the Company's shares totaling to 816.997.053 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Mr. Tee Hock Seng ¹
Komisaris	Mr. Low Soon Heng ²
Komisaris Independen	Mr. Tan Hon Yik ³

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

1. Ditunjuk sebagai Komisaris Utama pada tanggal 3 Agustus 2010.
2. Ditunjuk sebagai Komisaris pada tanggal 3 Agustus 2010.
3. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada tanggal 6 April 2016.

1. Appointed as President Commissioner on August 3, 2010.
2. Appointed as Commissioner on August 3, 2010.
3. Appointed as Independent Commissioner on April 6, 2016.

Dewan Direksi

Direktur Utama	Mr. Kang Jimmi ¹
Direktur	Mr. Ang Kiam Chai ²
Direktur	Mr. Matthew Tee Kai Woon ³
Direktur Independen	Mr. Emil Malik Ibrahim ⁴

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

1. Ditunjuk sebagai Direktur Utama pada tanggal 1 Agustus 2007.
2. Ditunjuk sebagai Direktur pada tanggal 3 Agustus 2010.
3. Ditunjuk sebagai Direktur pada tanggal 6 April 2016.
4. Ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tanggal 6 April 2016.

1. Appointed as President Director on August 1, 2007.
2. Appointed as Director on August 3, 2010.
3. Appointed as Director on April 6, 2016.
4. Appointed as Independent Director on April 6, 2016.

Gaji dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.532.854 dan Rp1.080.000.

Salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Board of Directors per December 31, 2017 and 2016 respectively amounting to Rp1.532.854 and Rp1.080.000.

Perusahaan mempunyai karyawan sebanyak 123 karyawan (2016: 95 Karyawan).

The Company had 123 employee (2016: 95 employee).

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2018.

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 16, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosure by the Public Company's issued by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

The statement of cash flows presents the receipt and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities with operating activities presented using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru / revisi

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 01 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

b. Adoption of new / revised Statement of Financial Account Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards, amendments and interpretations issued effective for the financial the beginning January 01, 2017 are as follows:

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK 2: Inisiatif Pengungkapan Informasi
- Amandemen PSAK 46: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan atas Kerugian yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK 53: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 15 dan PSAK 67: Perbaikan Tahunan

January 1, 2018

- Amendments to PSAK 2: Disclosure Initiative
- Amendments to PSAK 46: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendments to PSAK 53: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 15 and PSAK 67: Annual Improvements

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru / revisi (Lanjutan)

Perusahaan mengevaluasi dampak penerapan PSAK diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 "Pengaruh perubahan kurs mata uanga asing". Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Dolar Amerika	13.548	13.436	US Dollar
EURO	16.174	14.162	European Euro

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Adoption of new / revised Statement of Financial Account Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

The Company evaluates the impacts of implementation of the above PSAK do not have significant impact to financial statements as whole.

c. Foreign Currency Transaction and Balances

The Company applies PSAK No. 10 "The effect of foreign exchange rate changes". The accounts included in the financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the main economic environment in which the entity operates (functional currency).

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the Rupiah and decided that the presentation currency for the financial statements is the Rupiah.

Transactions within foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, assets and monetary liabilities within the foreign currencies are defined in accordance with the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The rate were used as of 31 Desember are as follows:

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instrument

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 dan No. 50 pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

The Company recognizes financial assets or financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 and No. 50 in the statement of financial position if, and only if, the Company becomes a party to the terms of the instrument contract. Regular purchases or sales of financial instruments are recognized on the date of the transaction.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets acquired. The classification of financial assets is as follows:

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

This category consists of two sub-categories: financial assets as held for trading and financial assets at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through statement of comprehensive income.

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(b) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition determined to be measured at fair value through income statement;
- that upon initial recognition are designated as available for sale; or
- In which case the Company will not recover its initial investment except the one caused by substantial decrease in the quality of loans and receivables.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instrument (Continued)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Financial Assets (Continued)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

(b) Loans and receivables (Continued)

- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.
- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

- Financial assets which classified by the Company as available for sale; and
- Financial assets have the definition of loans and receivables.
- Financial assets which upon initial recognition classified as financial assets at fair value through income statement;

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(c) Held to maturities financial assets

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs which later will be measured at amortized cost using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the statement of comprehensive income and recognized as "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in financial statements as "Allowance for Impairment Losses".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(d) Available for sale financial assets

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or the one that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through of income statement.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instrument (Continued)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Financial Assets (Continued)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

(d) Available for sale financial assets (Continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs which later will be measured at fair value where gains or losses from changes in fair value will be recognized in statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain or loss for debt instruments, for the equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the unrealized cumulative gain or loss of fair value changes which previously recognized in the statement of changes in statement of comprehensive income is recognized in the statement of comprehensive income.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale are recognized in the statement of comprehensive income.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are removed from the statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

The classification of financial liabilities is as follows:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through of income statement.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instrument (Continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of certain financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the statement of comprehensive income as "Unrealized profit/(loss) from increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are recorded in "Interest expense".

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

If the Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through of income statement (fair value option), later this determination can not be changed. Based on PSAK No. 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Changes in fair value associated with financial liabilities designated to be measure at fair value through of income statement are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

b. Financial liabilities measured at amortized cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost, amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instrument (Continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (Continued)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

After initial recognition, The Company seized all financial liabilities that are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and net amount reported in the statement of financial position, if and only if it currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intent to settle on a net basis or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode.

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to price quotations in active markets at the close of business at the end of the period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, merujuk pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of fair market transactions between the parties who understand and have a desire, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif secara individual atas penurunan nilai.

Financial assets are recorded at amortized cost. For loans granted and receivables carried at amortized cost. The Company determines impairment based upon objective evidence of impairment on an individual basis.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instrument (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat dengan nilai kini estimasi arus kas masa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel. Tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that impairment has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate in the beginning of the financial assets. If the loan is granted and receivables have variable interest rates. The discount rate using for measuring the impairment loss is the current effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

The carrying value of these assets is reduced using of the allowance account and the amount of losses recognized in the income statement. The interest income will be recognized at the carrying value which is derived based on the initial effective interest rate of the asset. Loans and receivables along with the allowance are written off if there is no future recovery and all collateral has been realized or have been transferred to the Company.

Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

If in the next period the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, then the previous recognized impairment loss will be increased or reduced using allowances, if allowance once can be restored then the amount of recovery are recognized in the income statement.

e. Kas dan Bank, dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya

e. Cash on Hand and in Banks, and Restricted Time Deposits

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks that are not used as collateral for liabilities and other

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (bulan) tetapi tidak boleh lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dijadikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Time Deposits" in the statements of financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, di dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi di dalam PSAK ini adalah sebagai berikut:

The Company applied PSAK No. 7, “Related Party Disclosure”. The PSAK requires disclosure of relationship, transactions and outstanding balances of the related party, including commitments, in the financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on The Company’s financial statements. Related parties according to this PSAK are as follows:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. Satu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh orang yang tersebut dalam angka (1) di atas.
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas).

- (a) Person or closest family members have a relationship with a reporting entity if the person:
- (b) An entity related to the reporting entities if it meets one of the following:
 - i. Entities and reporting entities are members of the same business group;
 - ii. One entities is a social entities or joint venture of another entity (or entities associate or joint venture which is a member of a group of business, which other entities is the member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entities is a joint venture of the third entities and other entities that are associates of the third entities;
 - v. The entities is a program for post-employment employee benefits of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entities. If the reporting entities is the entities that organizes the program, then the sponsor is also related with the reporting entities.
 - vi. Entity controlled or jointly controlled by the person identified as the person in number (1) above.
 - vii. The person identified in item (1) (i) has a significant influence over the entities or key management personnel (or the parent entity of the entity).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or price, terms and conditions with the same as is done by a third party, all material transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the relevant financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower value between historical cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided to reflect the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas peralatan, mesin dan kendaraan dari model biaya menjadi model revaluasi.

i. Fixed Assets

The Company applied PSAK No. 16, "Fixed Assets". In 2015, the Company changed their accounting policies of equipment, machine and vehicle from cost model to revaluation model.

Peralatan, mesin dan kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan. Penilaian terhadap peralatan, mesin dan kendaraan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Equipment, machine and vehicle are shown at fair value, less subsequent depreciation. Valuation of equipment, machine and vehicle are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi peralatan, mesin dan kendaraan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of equipment, machine and vehicle recorded in "Surplus Revaluation of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Surplus Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Surplus Revaluation of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi peralatan, mesin dan kendaraan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, dan surplus revaluasi dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan revaluasi aset dan jumlah penyusutan biaya perolehan awalnya.

i. Fixed Assets (Continued)

The revaluation surplus in respect of equipment, machine and vehicle is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized, and revaluation surplus may be transferred along with the use of assets by the difference between the amount of depreciation of assets and the depreciation amount revaluation of initial acquisition costs.

Kelompok Aset Tetap	Tahun/ Years	Fixed Assets Classification
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment
Mesin	16	Machine
Bangunan	20	Building

Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan atau penghapusan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs charged on the statement of profit/ loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefit in the future in the form of increased capacity, quality of service or standard of performance are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, removed from the following fixed assets within their accumulated depreciation. Gains or losses from the sale or removal of fixed assets is reflected in the statement of profit/ loss and other comprehensive income in the year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan.

Construction in progress stated in the cost of acquisition. The acquisition cost includes borrowing cost during construction arising from the debt used to finance the construction. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (assets) substantially completed and ready for use.

j. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Perusahaan menerapkan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman". Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Capitalization of Borrowing Cost

The Company applies PSAK No. 26, "Borrowing Costs". Capitalization of borrowing cost commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the loan cost have incurred. Capitalization of borrowing cost ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

j. Capitalization of Borrowing Cost (Continued)

Borrowing cost that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing cost are recognized as expenses when incurred. Loan cost consist of interests and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

k. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 "Sewa". Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

k. Lease Transactions

The Company applies PSAK No. 30 "Rent". The determination of whether a contract represents or contains a lease element is based on the substance of the contract at the start date of the lease, ie whether the contract fulfillment is dependent on the use of certain assets and the contract contains the right to use the asset.

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The determination of whether an arrangement contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is depend on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

1. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
2. A renewal option is exercised or extension granted by the parties, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
3. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
4. There is a substantial change to the asset leased.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3, atau 4 dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

If a reassessment was made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios 1, 3, or 4 and the date of renewal or extension period for scenario 2.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Transaksi Sewa (Lanjutan)

k. Lease Transactions (Continued)

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Accounting Treatment as a Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Leases which substantially transfer all the risks and benefits of the ownership of the leased item to the Company, are capitalized in the beginning of the lease period at the lower cost between fair value of the leased assets and at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the financial charges and repayment of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the balance of the liability. Finance charges are charged directly in the statement of comprehensive income.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight line basis*) selama masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Accounting Treatment as a Lessor

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

l. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

l. Estimated Liability for Employee Benefit

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai “Akuntansi Imbalan Kerja” sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU No. 13/2003”).

The Company recognizes liabilities for employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits" in accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial “*Projected Unit Credit*”.

The cost of providing employee benefits under UU No. 13/2003 is determined using actuarial valuation methods "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service cost are recognized immediately in income statement.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

l. Estimated Liability for Employee Benefit (Continued)

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

m. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berjumlah 634.963.801 saham dan 31 Desember 2016 berjumlah 72.360.711 saham.

m. Earnings per share

The Company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2017 amounted to 634.963.801 shares and December 31, 2016 amounted to 72.360.711 shares.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor-neto".

n. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's first limited offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital-net" account.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2013), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

o. Revenue and Expense Recognition

The Company applied PSAK No. 23 (Revised 2013), "Revenue". This revised PSAK identified revenue recognition criteria are met, so the revenue can be recognized and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events as well as providing practical guidance in applying the revenue recognition criteria. Implementation of the revised PSAK does not have a significant effect on the financial statements

Pendapatan dari jual beli listrik diakui pada saat aliran listrik telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter listrik Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Revenues from electricity contract are recognized when the electricity flow has been distributed or sent to customers by listing on the electricity meter. Revenue from services is recognized when services are rendered or provided and the significant benefits have been enjoyed by customers.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (metode akrual).

Expenses are recognized according the period benefit (accrual method).

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Beban pajak untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

q. Beban Tangguhan

Biaya-biaya lain yang memenuhi kriteria pengakuan aset akan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya.

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aset atas setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

p. Taxation

The Company applies PSAK No. 46 "Income Tax". Tax expense for the year based on the estimated taxable income in the period. Deferral of income taxes made to reflect the tax effects of temporary differences between financial and tax reporting basis of assets and liabilities and tax losses. Provision for deferred tax assets are recorded to reduce deferred tax assets to amounts expected to be realized.

Deferred tax is calculated using tax rates or regulated on the financial position. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates imposed in the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Current tax and deferred tax charged on or credited directly to equity if the tax-related transactions are credited or charged directly to equity.

Amendments to the tax liability is recognized when an assessment is received or, if appealed against, when the decision on the appeal is determined.

q. Deferred Charges

Other charges that meet the asset recognition criteria are deferred and amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

r. Impairment of Assets Non Financial

The Company applies PSAK No. 48 on "Impairment of Assets" requires management of the Company to review the value of assets for any impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 tentang “ Segmen Operasi ”. Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

s. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 8 “Peristiwa Setelah Periode Pelaporan ”. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

r. Segment Information

The Company adopts PSAK No. 5 on "Operating Segments". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of Company components that are periodically reported to operational decision makers in the framework of allocating resources into segments and performance appraisals of the Company.

An operating segment is a component of an entity:

- Engaging in business activities to generate revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of its operations are regularly reviewed by the operational decision maker to make decisions about the resources allocated to the segment and assess their performance; and
- Available financial information that can be separated.

Information reported to operational decision makers for the purpose of resource allocation and performance appraisal is more focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in previous periods.

s. Subsequent Event

The Company applies PSAK No. 8 "Events After The Reporting Period". Events occurring after the reporting period that provide additional information regarding the Company's financial position at the date of its statement of financial position (event adjustment), if any, has been reflected in the financial statements. Events occurring after a reporting period that does not require adjustment (non-conforming events), if the amount of material, has been disclosed in the financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Amandemen dan Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2017. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2017. Perubahan tersebut antara lain:

1 Januari 2019

- ISAK 33: Transaksi Mata Uang Asing dan Pertanggung Uang Muka

1 Januari 2020

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Nasabah
- PSAK 73: Sewa Guna Usaha
- Amandemen PSAK 62: Penerapan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 71: Fitur Pembayaran di muka dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK 15: Kepentingan Jangka Panjang dalam Hubungan Istimewa dan *Joint Ventures*

*) Penerapan dini diperkenankan

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Tidak terdapat penurunan nilai pada setiap periode laporan keuangan Perusahaan yang disajikan.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Amendments and Issuance of New Financial Accounting Standards

Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) issued new standard and revised of current standard in 2017. The standard is not applied in 2017. Following are new and revised standard:

January 1, 2019

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Considerations

January 1, 2020

- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customer
- PSAK 73: Leases
- Amendments to PSAK 62: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts
- Amendments to PSAK 71: Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments PSAK 15: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

*) Early adoption is permitted

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset will devalue to their recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use. There is no impairment at each financial reporting period presented.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan. Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Estimations, assumptions and judgments are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. The Company has identified the following critical accounting policies which need a significant judgements, estimates and assumptions are made, and actual results may differ from these estimation under different assumptions and conditions also will materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Instrumen keuangan

Financial instruments

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 28 Perusahaan mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 28. The Company discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Nilai wajar dari aset keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp11.733.913 dan Rp11.116.004, sedangkan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp183.103.519 dan Rp264.541.768. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Meanwhile significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. The fair value amount of financial assets disclosed in the notes to the financial statements as of December 31, 2017 and 2016 was Rp11.733.913 and Rp11.116.004, while the fair value amount of financial liabilities disclosed in the notes to the financial statements as of December 31, 2017 and 2016 was Rp183.103.519 and Rp264.541.768. Further details are disclosed in Note 28.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Mata uang fungsional dari entitas usaha, mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

The functional currency of the entities, the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp629.959 dan Rp492.126. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Income taxes

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculation which is the tax calculation is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is depend on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management 's estimates of future cash flow.

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation. Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The carrying amount of the Company 's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 was Rp629.959 and Rp492.126. Further details are discussed in Note 17.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Estimated useful lives of fixed assets

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp308.048.513 dan Rp321.683.864. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 was Rp308.048.513 dan Rp321.683.864. Further details are disclosed in Note 12.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2017	2016	
Kas:			Cash:
Kas Kecil	45.293	44.087	Petty Cash
Bank IDR:			Bank IDR:
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.252.213	1.960.437	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.571.145	1.384.817	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	100.473	156.527	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	8.577	1.588	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited - Cabang Jakarta	-	1.659.763	Bangkok Bank Public Company Limited - Jakarta Branch
Bank USD:			Bank USD:
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	183.323	14.500	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Jumlah	5.161.024	5.221.719	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016 there are not placement of cash on hand and in banks to related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	619.278	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Jumlah	619.278	-	Total

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rate of the above restricted time deposits are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	5.25% - 5,75%	-	IDR

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah merupakan tagihan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp6.401.860 dan Rp5.598.512.

Piutang usaha berdasarkan umur piutang yang tidak diturunkan nilainya adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
0 - 30 hari	6.401.860	5.598.512	0 - 30 days
Jumlah	6.401.860	5.598.512	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat ditagihkan sehingga cadangan atas penurunan piutang belum diperlukan.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 16).

6. TRADE RECEIVABLES

The balance of trade receivable as of December 31, 2017 and 2016 were a bill to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp6.401.860 and Rp5.598.512.

Aging of trade receivable, which are not impaired, are as follows:

Based on the review of account receivables at the end of the year, the Company's management believes that all receivables as of December 31, 2017 and 2016 are collectible so that allowance for impairment is not necessary.

Trade receivable of the Company are used as collateral for loan (see Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Piutang Karyawan	167.029	34.400	Employee Receivables
Lain-lain	4.000	261.373	Other
Jumlah	171.029	295.773	Total

Saldo lain-lain tahun 2016 sebesar Rp261.373 merupakan piutang atas restitusi pajak sebesar Rp256.873, sedangkan sebesar Rp4.500 merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

Other balance amounting to Rp261.373 in 2016 is receivable for tax refund amounting to Rp256.873, while Rp4.500 represents other receivables to third parties.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Asuransi	358.064	394.859	Insurance
Sewa dibayar dimuka	34.723	58.259	Prepaid Rent
Jumlah	392.787	453.118	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan *spare part*. Saldo persediaan 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp700.781 dan Rp1.365.180.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

9. INVENTORIES

This account represent of *spare part* inventories. Balance of inventories as of December 31, 2017 and 2016 are respectively amounting to Rp700.781 and Rp1.365.180.

As of December 31, 2017 and 2016 inventories were not insured against fire and other risks.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2017	2016	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Uang muka pembelian gedung	7.707.571	6.424.411	Advance purchase of the building
Sub-Jumlah	7.707.571	6.424.411	Sub-Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang muka pembelian aset tetap	1.662.500	-	Advance purchase of fixed assets
PLTD	13.846	260.884	PLTD
Uang muka perjalanan dinas	58.475	9.580	Travel cash Advance
Pembangunan <i>power house</i>	-	248.598	Construction of power house
Sub-Jumlah	1.734.821	519.062	Sub-Total
Jumlah	9.442.392	6.943.473	Total

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan uang muka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Several other significant information related to the advance as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

a. Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 1 Oktober 2013, bahwa Tuan Kang Jimmi (personil kunci manajemen) sebagai pihak pertama dan PT Megapower Makmur Tbk sebagai pihak kedua setuju bahwa harga jual beli aset sebesar Rp8.158.891 dimana sebesar Rp3.205.000 sebagai uang muka telah diterima oleh pihak pertama. Aset tersebut berupa tanah berikut bangunan yang melekatnya berlokasi di Taman Resort Mediterania Jl. Pantai Indah Utara II Blok M Kaveling nomor 8-J. Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara. Aset tersebut masih diagunkan kepada PT Bank Commonwealth berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 2 Agustus 2013 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, S.H., di Jakarta. Sampai dengan 31 Desember 2017 uang muka pembelian tanah dan bangunan bersaldo Rp7.707.571.

a. Based on mutual agreement on October 1, 2013, that Mr. Kang Jimmi (key management personnel) as the first party and PT Megapower Makmur Tbk as the second party, both parties agreed that the purchase price of the assets which amounted Rp8.158.891 where Rp3.205.000 as an advance payment has been received by the first party. The assets are land and building located in Taman Resort Mediterania Jl. Pantai Indah Utara II Blok M Plot number 8-J. Kapuk Muara, Penjaringan, North Jakarta. The assets still pledged to PT Bank Commonwealth by Deed of Credit Agreement No. 5 on August 2, 2013 which is notarized Stephanie Wilamarta, S.H., in Jakarta. Until December 31, 2017 advance payment for land and building amounting to Rp7.707.571.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2017	2016	
a. Pajak Dibayar Dimuka			a. Prepaid Taxes
Pajak Pertambahan Nilai	841.895	7.379.007	Value Added Tax
Jumlah	841.895	7.379.007	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2017	2016	
b. Utang Pajak			b. Taxes Payable
Pajak Penghasilan Pasal 29			<i>Income Tax Article 29</i>
S/d Tahun 2012	789.731	2.020.563	<i>Until Year 2012</i>
Tahun 2013	511.226	511.226	<i>Year 2013</i>
Tahun 2016	-	860.727	<i>Year 2016</i>
Tahun 2017	188.696	-	<i>Year 2017</i>
Sub-Jumlah	1.489.653	3.392.516	Sub-Total
Pajak Pertambahan Nilai	219.748	153.244	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	67.996	31.636	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	10.618	9.615	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	162.028	122.260	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2.222	2.222	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Sub-Jumlah	462.612	318.977	Sub-Total
Jumlah	1.952.265	3.711.493	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	2017	2016	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	15.763.948	13.499.904	<i>Net Profit Before Income Tax per Statement or Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Beda Waktu:			<i>Timing Difference:</i>
Beban Imbalan Kerja	138.356	139.589	<i>Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap	(466.031)	515.611	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Jumlah Beda Waktu	(327.675)	655.200	Total Timing Difference
Beda Tetap:			<i>Permanent Difference:</i>
Jamuan	304.260	399.587	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	3.350	10.800	<i>Donation</i>
Telepon	30.143	30.996	<i>Telephone</i>
Bensin, Tol, dan Parkir	71.189	84.973	<i>Fuel, Toll and Parking</i>
Pengobatan	97.327	6.486	<i>Medical</i>
Insentif	49.200	56.295	<i>Incentif</i>
Beban Pajak	161.638	961.146	<i>Tax Expenses</i>
Pendapatan Bunga	(118.073)	(27.428)	<i>Interest Income</i>
Penyusutan Revaluasi	(3.050.457)	(3.102.901)	<i>Depreciation of Revaluation</i>
Lain-lain	219.894	77.715	<i>Others</i>
Jumlah Beda Tetap	(2.231.529)	(1.502.331)	Total Permanent Difference
Penghasilan kena pajak	13.204.744	12.652.773	Taxable income

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

d. The computation and details of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

	2017	2016	
Penghasilan kena pajak	13.204.744	12.652.773	Taxable income
Pajak kini	3.301.186	3.163.193	Current tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	(277.074)	(104.448)	Article 22
Pasal 23	(990.622)	(1.114.409)	Article 23
Pasal 25	(1.844.793)	(1.083.609)	Article 25
Jumlah	(3.112.489)	(2.302.466)	Total
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)	188.697	860.727	Income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund)

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	15.763.948	13.499.904	Profit before income tax statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.940.987	3.374.976	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Jamuan	76.065	99.897	Entertainment
Sumbangan	838	2.700	Donation
Telepon	7.536	7.749	Telephone
Bensin, Tol, dan Parkir	17.797	21.243	Fuel, Toll and Parking
Pengobatan	24.332	1.622	Medical
Insentif	12.300	14.074	Incentif
Beban Pajak	40.410	240.287	Tax Expenses
Pendapatan Bunga	(29.518)	(6.857)	Interest Income
Penyusutan Revaluasi	(762.614)	(775.725)	Depreciation of Revaluation
Lain-lain	54.974	19.429	Others
Beban pajak penghasilan	3.383.105	2.999.393	Income tax expense
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	16.000	-	Adjustment in respect of current income tax of previous year
Beban pajak penghasilan - neto	3.399.105	2.999.393	Income tax expense - net

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Besarnya laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam penyusunan Surat pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2017 dan 2016.

The taxable income for the year ended December 31, 2017 and 2016 amount the resulting from renconciliation provides the basis for the preparation of the Annual Tax return (SPT) of Company Income Tax in 2017 and 2016.

Per 16 Desember 2016, Perusahaan memperoleh surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-36316/PP/WPJ-21/2016 dengan nilai harta bersih sebesar Rp1.015.000.

As of December 16, 2016, the Company obtained a certificate of tax amnesty with No. KET-36 316/PP/WPJ-21/2016 to the value of net assets of Rp1.015.000.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The movement in deferred tax assets (liabilities) for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017				
Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				<i>Deferred Tax Asset (Liabilities)</i>
Imbalan Kerja Karyawan	139.031	18.589	(131)	157.489
Penyusutan	630.545	(116.508)	-	514.037
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	769.576	(97.919)	(131)	671.526
				Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016				
Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				<i>Deferred Tax Asset (Liabilities)</i>
Imbalan Kerja Karyawan	99.233	34.897	4.901	139.031
Penyusutan	501.642	128.903	-	630.545
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	600.875	163.800	4.901	769.576
				Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/Acquisition Costs					
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership					
Tanah/Land	13.405.837	-	-	-	13.405.837
Bangunan/Building	93.681.460	4.351.671	-	-	98.033.131
Peralatan Kantor/Office Equipment	1.930.093	118.953	-	-	2.049.046
Mesin/Machinery	239.175.839	3.716.038	-	-	242.891.877
Kendaraan/Vehicle	1.903.358	305.900	(238.800)	-	1.970.458
Jumlah Harga Perolehan/ Total Acquisition Costs	350.096.587	8.492.562	(238.800)	-	358.350.349
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Bangunan/Building	2.737.213	4.777.829	-	-	7.515.042
Peralatan Kantor/Office Equipment	1.066.380	465.742	-	-	1.532.122
Mesin/Machinery	23.493.402	16.450.269	-	-	39.943.671
Kendaraan/Vehicle	1.115.728	434.073	(238.800)	-	1.311.001
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	28.412.723	22.127.913	(238.800)	-	50.301.836
Nilai Buku/Book Value	321.683.864				308.048.513
	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/Acquisition Costs					
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership					
Tanah/Land	-	-	-	13.405.837	13.405.837
Bangunan/Building	-	106.000	-	93.575.460	93.681.460
Peralatan Kantor/Office Equipment	1.608.426	321.667	-	-	1.930.093
Mesin/Machinery	142.016.078	28.003.419	(453.340)	69.609.682	239.175.839
Kendaraan/Vehicle	1.873.303	30.055	-	-	1.903.358
Sub-Jumlah/Total	145.497.807	28.461.141	(453.340)	176.590.979	350.096.587
Aset dalam Pelaksanaan/ Construction on Progress					
Construction on Progress	158.332.488	18.347.896	(89.405)	(176.590.979)	-
Sub-Jumlah/Total	158.332.488	18.347.896	(89.405)	(176.590.979)	-
Jumlah Harga Perolehan/ Total Acquisition Costs	303.830.295	46.809.037	(542.745)	-	350.096.587

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

2 0 1 6					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>					
Bangunan/ <i>Building</i>	-	2.737.213	-	-	2.737.213
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	597.500	468.880	-	-	1.066.380
Mesin/ <i>Machinery</i>	10.237.051	13.301.989	(45.638)	-	23.493.402
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	598.911	516.817	-	-	1.115.728
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ <i>Total Accumulated Depreciation</i>	11.433.462	17.024.899	(45.638)	-	28.412.723
Nilai Buku/<i>Book Value</i>	292.396.833				321.683.864

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai dalam aset.

Based on an evaluation of the management, there were no changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the assets.

Sehubungan dengan berakhirnya kontrak PLTD Pilang per Juni 2017, kapasitas mesin yang masih tersisa dipindahkan ke PLTD Muntok dengan tujuan penambahan daya di lokasi tersebut. Sedangkan untuk PLTD Selat Panjang, manajemen masih mempertimbangkan penggunaan aset tersebut.

In connection with the expiration of the contracts several on PLTD Pilang as of June 2017, the remaining machine capacity is transferred to PLTD Muntok with the aim of adding power at that location. As for the PLTD Selat Panjang, management is still considering the use of the asset.

Manajemen berusaha semaksimal mungkin untuk merelokasi ataupun menggunakan kapasitas mesin yang ada baik dari PLTD yang masih beroperasi maupun yang sudah tidak beroperasi agar pendapatan dan laba bersih Perusahaan secara nilai tidak menurun.

Management strives to the extent possible to relocate or utilize existing capacity of machine from the PLTD is still operating and non-operating to ensure that the Company's revenues and net profit didn't decrease.

Beban penyusutan operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operation for the year ended December 31, 2017 and 2016 are respectively as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	18.265.381	13.063.862	<i>Cost of Revenue (Note 23)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 24)	812.075	858.136	<i>General and Administration Expenses (Note 24)</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	3.050.457	3.102.901	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	22.127.913	17.024.899	Total

Pada tahun 2015 terdapat pengurangan atas harga perolehan dan akumulasi penyusutan sehubungan dengan adanya penggunaan metode eliminasi dalam menyajikan revaluasi aset tetap.

In 2015 there is a reduction of the acquisition cost and accumulated depreciation in connection with the use of the method of elimination in presenting the fixed assets revaluation.

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan dan mesin telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kerusakan dan gempa bumi, nilai pertanggungan untuk Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp214.728.809 dan Rp210.937.522. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

The Company's fixed assets such as buildings and machinery have been insured against physical loss, damage and earthquake, with coverage for the Company's amounted to Rp214.728.809 and Rp210.937.522 as of December 31, 2017 and 2016 respectively. Management's opinion the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from those risks.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016, proyek dalam pelaksanaan merupakan pembangunan PLTM Mini Hydro 2x2.10 MW yang lokasi di Bantaeng Sulawesi Selatan dengan persentase penyelesaian sebesar 100% dan aset tersebut telah direklasifikasi menjadi tanah, gedung dan mesin.

As of December 31, 2016, construction in progress represents construction of PLTM Mini Hydro 2x2.10 MW in location Bantaeng Sulawesi Selatan with percentage progression 100% and this assets has been reclassification to land, building and machine.

Kapitalisasi biaya pinjaman ke proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Capitalization of borrowing costs to the project under contraction is as follows:

	2017	2016	
Bunga	-	998.671	Interest
Selisih Kurs	-	531.113	Foreign Exchange
Jumlah	-	1.529.784	Total

Pada tahun 2015 Perusahaan telah melakukan revaluasi yang ditujukan untuk kepentingan pajak dan akuntansi sesuai dengan PSAK 16 (2015). Perhitungan nilai revaluasi dilakukan oleh jasa penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan yang tertuang dalam laporannya No. File: V.PP.15.00.0072 tanggal 15 Maret 2015. Berdasarkan penilaian KJPP nilai wajar aset tetap berupa mesin-mesin dan peralatannya, kendaraan dan peralatan kantor dengan rincian sebagai berikut:

On 2015 the Company has revalued tax and accounting interests in accordance with PSAK 16 (2015). Revaluation value calculations performed by an independent appraisal of the Office of Public Appraisal Service Toto Suharto and Partners as stated in its report No. File: V.PP.15.00.0072 March 15, 2015. Based on the KJPP valuation know that the fair value of fixed assets such as machinery and equipment, vehicles and office equipment with the following details:

	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Pasar setelah Penilaian Kembali/ Value of the Market after Revaluation	Selisih/ Difference	
Mesin dan Peralatan	92.271.767	130.473.770	38.202.003	Machinery and Equipment
Kendaraan	1.105.944	1.497.680	391.736	Vehicle

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian profe di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

The appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK's) rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market value and cost approach.

Tabel di bawah ini menganalisis pengukuran aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below is analyses non-financial carried at fair value base on level of valuation method. The differences on valuation method defines are as follows:

Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

Level 2

Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Level 3

Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Atas revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan untuk tujuan perpajakan dan telah dilunasinya pajak penghasilan final atas revaluasi aset tetap setelah mendapat persetujuan dari Kantor Pelayanan Pajak dengan tarif pajak 10% atau dengan nilai pembayaran Rp3.733.733, yang diakui pencatatannya pada efek pajak penghasilan komprehensif lainnya.

On fixed assets revaluation conducted by the Company for tax purposes which final tax on fixed assets revaluation were already paid after obtaining approval from the Tax Office with tax rate of 10 % or payment value of Rp3.733.733, which is recognized in tax effects of other comprehensive income.

Rincian dari aset tetap Perusahaan berupa mesin-mesin dan peralatannya, kendaraan dan peralatan kantor serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Details of the Company's on fixed assets are machinery and equipment, vehicles and office equipment and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2016 menggunakan:
Fair value measurement at December 31, 2016 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Peralatan	-	√	-	Equipment
Mesin	-	√	-	Machine
Kendaraan	-	√	-	Vehicle

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang bank dan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 13 dan 16).

Property and equipment of the Company are used as collateral for bank loan (see Note 13 dan 16).

13. UTANG BANK

13. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2017	2016	
<i>Term Loan</i>			<i>Term Loan</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	22.134.886	31.303.746	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
<i>Cerukan</i>			<i>Overdrafts</i>
Bangkok Bank Public Company Limited - Cabang Jakarta	6.000.000	-	Bangkok Bank Public Company Limited - Jakarta Branch
Jumlah Utang Bank	28.134.886	31.303.746	Total Bank Loan
Dikurangi:			Less:
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.648.507)	(10.097.983)	Current portion of long - term liabilities within one year
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.486.379	21.205.763	Long-term liabilities after deducting the portion due within one year

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOAN (Continued)

Bangkok Bank Public Company Limited - Cabang Jakarta

Bangkok Bank Public Company Limited - Jakarta Branch

Berdasarkan Perjanjian Kredit Berulang No. 156/IX/2017 tanggal 26 September 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bangkok Bank Public Company Limited - Cabang Jakarta dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Revolving Credit Agreement No. 156/IX/2017 dated September 26, 2017, the Company obtained a loan from Bangkok Bank Public Company Limited - Jakarta Branch with details of the facilities as follows:

Fasilitas	: <i>Overdraft</i>
Plafond	: Rp6.000.000.000
Suku Bunga	: 11% p.a
Provisi	: 0,5% p.a
Jangka Waktu	: 31 Maret 2018

<i>Overdraft</i>	:	Facility
<i>Rp6.000.000.000</i>	:	Plafond
<i>11% p.a</i>	:	Interest Rate
<i>0,5% p.a</i>	:	Provision
<i>March 31, 2018</i>	:	Tenor

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 112 tanggal 29 September 2016 yang telah diaktakan oleh notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No. 112 dated September 29, 2016, which has been notarized by the notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn., the Company obtained a loan from PT Bank Pembangunan Jawa Barat and Banten, Tbk with details of the facilities as follows:

Fasilitas	: Kredit Investasi
Plafond	: Rp32.700.000
Suku Bunga	: 12% pa
Jangka Waktu	: 36 Bulan

<i>Investment Credit</i>	:	Facility
<i>Rp32.700.000</i>	:	Plafond
<i>12% pa</i>	:	Interest Rate
<i>36 Month</i>	:	Tenor

Tujuan Fasilitas Kredit :

The Purpose Credit Facility :

Pengadaan 11 unit Generator Set Komatsu EGS1200-6 beserta perlengkapan dan material proyek pada PLTD Siak Sri Indrapura dan PLTD Sungai Apit.

Procurement of 11 units Generator Set Komatsu EGS1200-6 along with equipment and materials on the project PLTD Siak Sri Indrapura and PLTD Sungai Apit.

Jaminan yang diberikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The collateral given by the Company are as follows:

1. 11 unit mesin Komatsu Genset senilai Rp20.116.250
2. 3 unit mesin Komatsu Genset yang berada di PLTD Toboali I senilai Rp5.297.420
3. 2 unit mesin Komatsu Genset yang berada di PLTD Muntok senilai Rp3.265.540
4. 4 unit mesin Komatsu Genset yang berada di PLTD Bengkalis senilai Rp6.476.280
5. 7 unit mesin Komatsu Genset yang berada di PLTD Toboali senilai Rp11.411.230
6. 4 unit mesin Komatsu Genset yang berada di PLTD Sei Pakning senilai Rp6.044.480
7. Tanah dengan No. HGB 8292/Kapuk Muara seluas 75 M² atas nama Tn. Kang Jimmi

1. 11 units of Komatsu machines Genset worth Rp20.116.250
2. 3 of Komatsu machines that are in the diesel generator Toboali I worth Rp5.297.420
3. 2 units of Komatsu machines are in the diesel genset is worth Rp3.265.540 Muntok
4. 4 units of machinery Komatsu diesel generator located in Bengkalis worth Rp6.476.280
5. 7 units of Komatsu machines that are in the diesel generator Toboali worth Rp11.411.230
6. 4 units of machinery Komatsu diesel generator located in Sei Pakning worth Rp6.044.480
7. Land with No. HGB 8292/Kapuk Muara area of 75 M² on behalf of Mr. Kang Jimmi

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOAN (Continued)

Terhadap perjanjian pinjaman tersebut, terdapat pembatasan oleh pihak bank kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

To the loan agreement, there are restrictions by the bank to the Company as follows:

1. Mengadakan merger, konsolidasi dan atau akuisisi
2. Menyewakan obyek yang merupakan jaminan perjanjian kredit
3. Merubah anggaran dasar perusahaan yang meliputi; nama Perseroan, dan/ atau tempat kedudukan Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal, modal ditempatkan dan disetor, dan atau status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan terbuka atau sebaliknya.
4. Memindahtangankan/menjaminkan resipis atau saham perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain
5. Membayar hutang perusahaan dan/atau bunga atas pinjaman pemegang saham
6. Mengikat diri sebagai penjamin
7. Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud tujuan apapun kepada pihak lain
8. Mengubah susunan direksi dan komisaris perusahaan
9. Menjual/memindahtangankan atau dengan cara apapun melepas sebagian atau seluruh harta perusahaan selain dalam rangka aktivitas usahanya.

1. Conduct a merger, consolidation and/or acquisition
2. Renting an object that is a guarantee of credit agreement
3. Changing the Company's articles of association including; the Company's name, and/or place of domicile of the Company, the purpose and objectives and business activities of the Company, the period of the establishment of the Company, the amount of authorized capital, reduction of capital, issued and paid-up capital and or the closed status of the Company.
4. Transferring/pledging the company's stock or stock either between shareholders or other parties
5. Pay corporate debt and/or interest on shareholder loans
6. Bind yourself as a guarantor
7. Assure property in the form and purpose of any purpose to other parties
8. Change the composition of company directors and commissioners
9. Sell/transfer or in any way remove part or all of the company's property other than in the framework of its business activities.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2017	2016	
Rupiah:			IDR:
PT Sefas Keliantama	614.647	558.770	PT Sefas Keliantama
PT Bina Pertiwi	512.602	406.276	PT Bina Pertiwi
Riodi Jaya	361.633	714.440	Riodi Jaya
Indo Power Parts	203.140	524.576	Indo Power Parts
Tn. Rosim	200.000	-	Mr. Rosim
PT United Tractors	104.768	230.098	PT United Tractors
PT Brantas Abipraya	-	7.883.444	PT Brantas Abipraya
PD. Andiasa Abadi	-	575.983	PD. Andiasa Abadi
PT KGI Indonesia	-	220.000	PT KGI Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp100.000)	296.863	255.212	Others (bellow Rp100,000)
Sub-Jumlah	2.293.653	11.368.799	Sub-Total
Dolar Amerika:			US Dollar:
PT Teravisindo Sukses			PT Teravisindo Sukses
(2016: USD29.364)	-	394.535	(2016: USD29.364)
Sub-Jumlah	-	394.535	Sub-Total
Jumlah	2.293.653	11.763.334	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable based on invoice dates are as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	466.796	813.155	Current
Jatuh tempo			Due date
1-30 hari	175.304	2.492.068	1-30 days
31-60 hari	731.639	397.253	31-60 days
61-90 hari	412.727	409.695	61-90 days
>91 hari	507.187	7.651.163	>91 days
Jumlah	2.293.653	11.763.334	Total

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2017	2016	
Bunga Pinjaman	965.608	1.897.017	Loan Interest
Jasa Profesional	67.500	280.000	Professional Fee
Jamsostek	-	7.314	Social Security
Jumlah	1.033.108	2.184.331	Total

16. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

16. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. The nature of transactions and relationships with the related parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Relasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Bina Puri Power Sdn, Bhd	Induk Perusahaan/Parent Company	Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties
Mr. Kang Jimmi	Pemegang Kunci Manajemen/ Key Management Personnel	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pembelian Gedung/Due to Related Parties, Advance Purchase of Building

b. Uang muka pembelian gedung kepada Tn. Kang Jimmi, saldo 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp7.707.571 dan Rp6.424.411, jumlah tersebut setara 2,3% dan 1,8% terhadap jumlah aset untuk masing-masing tahun.

b. Advance purchase of the building to Mr. Kang Jimmi, the balance of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp7.707.571 and Rp6.424.411 respectively, the amount is equivalent to 2,3% and 1,8% of the total assets for the year, respectively.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

16. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

c. Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

c. Due to related parties on December 31, 2017 and 2016, the details are as follows:

	2017	2016	
Rupiah:			<i>I</i> D <i>R</i> :
Tn. Kang Jimmi	3.300.000	5.761.350	Mr. Kang Jimmi
Dolar Amerika:			<i>U</i> S <i>D</i> ollar:
Bina Puri Power Sdn, Bhd. (Bangkok Bank Public Company Limited) (2017:USD7.567.993 dan 2016: USD10.329.758)	102.531.099	138.790.564	Bina Puri Power Sdn, Bhd. (Bangkok Bank Public Company Limited) (2017:USD7.567.993 and 2016: USD10.329.758)
Bina Puri Power Sdn, Bhd. (2017:USD3.163.373 dan 2016: USD4.386.828)	42.857.381	58.941.420	Bina Puri Power Sdn, Bhd. (2017:USD3.163.373 and 2016: USD4.386.828)
Bina Puri Power Sdn, Bhd. (CIMB Bank Berhad) (2017:USD200.000 dan 2016:USD1.162.443)	2.709.600	15.618.584	Bina Puri Power Sdn, Bhd. (CIMB Bank Berhad) (2017:USD200.000 and 2016:USD1.162.443)
Jumlah	151.398.080	219.111.918	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	23.383.812	52.752.525	Current portion on one year
Bagian jangka panjang	128.014.268	166.359.393	Non-current portion
Jumlah	151.398.080	219.111.918	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	81,53%	81,53%	Percentage to Total Liability

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bina Puri Power Sdn, Bhd (Bangkok Bank Public Company Limited dan CIMB Bank Berhad) yang digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja dan investasi dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

The Company obtained a loan from Bina Puri Power Sdn, Bhd (Bangkok Bank Public Company Limited and CIMB Bank Berhad) which is used by the Company for working capital and investment with the following facility details:

Bangkok Bank Public Company Limited

Bangkok Bank Public Company Limited

Fasilitas Kredit yang diterima oleh adalah:

Credit Facility received by is:

1. Fasilitas Term Loan 1 dengan limit USD 7.668, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 84 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 3% p.a ditambah Avg COF 1,13%. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk membangun dan mengoperasikan PLTMH Bantaeng-1. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

1. Term Loan 1 of facility with a limit of USD 7.668 , the facility has a period of 84 months with an effective interest rate of 3% p.a plus Avg COF 1,13 %. The credit facility purpose is to build and operate PLTMH Bantaeng-1. The collateral for these facilities are:

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

16. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Bangkok Bank Public Company Limited (Lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Limited (Continued)

- a. Piutang usaha
- b. Mesin-mesin yang berada di Proyek PLTM Bantaeng
- c. *Guarantee Agreement*
- d. *Negative Pledge to the Bank*

- a. *Trade receivables*
- b. *The machines are in Projects PLTM Bantaeng*
- c. *Guarantee Agreement*
- d. *Negative Pledge to the Bank*

*Letter of undertaking and authorisation, to the Jakarta Branch
Bangkok Bank Public Company Limited.*

*Letter of undertaking and authorisation, to the Jakarta Branch
Bangkok Bank Public Company Limited.*

Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

There is no negative covenant for the credit facility.

2. Fasilitas Term Loan 2 dengan limit USD 2.630, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 3% p.a ditambah Avg COF 1,10%. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk membangun dan mengoperasikan PLTD Pilang. Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

2. *Term Loan2 of facility with a limit of USD 2.630 , the facility has a term of 36 months with an effective interest rate of 3% p.a plus Avg COF 1,10 %. The credit facility purpose is to build and operate PLTD Pilang. There is no negative covenant for the credit facility. The collateral for these facilities are:*

- a. Piutang usaha
- b. Mesin-mesin yang berada di Proyek PLTD Pilang
- c. *Guarantee Agreement*
- d. *Negative Pledge to the Bank*

- a. *Trade receivables*
- b. *The machines are in Projects PLTD Pilang*
- c. *Guarantee Agreement*
- d. *Negative Pledge to the Bank*

*Letter of undertaking and authorisation, to the Jakarta Branch
Bangkok Bank Public Company Limited.*

*Letter of undertaking and authorisation, to the Jakarta Branch
Bangkok Bank Public Company Limited.*

Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

There is no negative covenant for the credit facility.

3. Fasilitas Term Loan 3 dengan limit USD 3.000, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 84 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 3% p.a ditambah Avg COF 0,90%. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk membangun dan mengoperasikan PLTMH Bantaeng-1. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

3. *Term Loan 3 of facility with a limit of USD 3.000 , the facility has a period of 84 months with an effective interest rate of 3% p.a plus Avg COF 0,90 %. The credit facility purpose is to build and operate PLTMH Bantaeng-1. The collateral for these facilities are:*

- a. Piutang usaha
- b. Mesin-mesin yang berada di Proyek PLTMH Bantaeng-1
- c. *Guarantee Agreement*
- d. *Negative Pledge to the Bank*

- a. *Trade receivables*
- b. *The machines are in Projects PLTM Bantaeng-1*
- c. *Guarantee Agreement*
- d. *Negative Pledge to the Bank*

*Letter of undertaking and authorisation, to the Jakarta Branch
Bangkok Bank Public Company Limited.*

*Letter of undertaking and authorisation, to the Jakarta Branch
Bangkok Bank Public Company Limited.*

Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

There is no negative covenant for the credit facility.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

16. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

CIMB Bank Berhad

CIMB Bank Berhad

Fasilitas Kredit yang diterima oleh adalah:

Credit Facility received by is:

1. Fasilitas Term Loan 1 dengan limit USD 900, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 2% p.a ditambah Avg COF 1,68%.
2. Fasilitas Term Loan 2 dengan limit USD 900, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 2% p.a ditambah Avg COF 1,68%.
3. Fasilitas Term Loan 3 dengan limit USD 1.300, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 2% p.a ditambah Avg COF 1,97%.
4. Fasilitas Term Loan 4 dengan limit USD 2.190, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 38 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 2% p.a ditambah Avg COF 2,18%.
5. Fasilitas Term Loan 5 dengan limit USD 1.106, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 2% p.a ditambah Avg COF 2,36%.
6. Fasilitas Revolving Kredit dengan limit USD 200, fasilitas tersebut dapat diperpanjang berdasarkan reviu berkala dari pihak bank, tingkat bunga efektif sebesar 2% p.a ditambah Avg COF 2,25%.

1. Term Loan 1 of facility with a limit of USD 900 , the facility has a term of 36 months with an effective interest rate of 2% p.a plus Avg COF 1,68%.
2. Term Loan 2 of facility with a limit of USD 900 , the facility has a term of 36 months with an effective interest rate of 2% p.a plus Avg COF 1,68%.
3. Term Loan 3 of facility with a limit of USD 1.300 , the facility has a term of 24 months with an effective interest rate of 2% p.a plus Avg COF 1,97%.
4. Term Loan 4 of facility with a limit of USD 2.190 , the facility has a term of 38 months with an effective interest rate of 2% p.a plus Avg COF 2,18%.
5. Term Loan 5 of facility with a limit of USD 1.106 , the facility has a term of 24months with an effective interest rate of 2% p.a plus Avg COF 2,36%.
6. Revolving Credit Facility with a limit of USD 200 , the facility has a term of revolving loan subject to bank periodic review with the effective interest rate of 2 % p.a plus Avg COF 2,25%.

Tujuan penggunaan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

The credit facility purpose is for:

1. Pembangunan pada PLTD Toboali 1, PLTD Mentok, PLTD Bengkalis, PLTD Toboali 2, PLTD Siak, dan PLTD Pilang.
2. Modal kerja Perusahaan PLTD Toboali 1, PLTD Mentok dan PLTD Bengkalis.

1. Build PLTD Toboali 1, PLTD Mentok, PLTD Bengkalis, PLTD Toboali 2, PLTD Siak, and PLTD Pilang.
2. Working capital for PLTD Toboali 1, PLTD Mentok and PLTD Bengkalis.

Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

There is no negative covenant for the credit facility.

Jaminan atas fasilitas tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Collateral for the above is as follows:

- Mesin-mesin yang berlokasi di Proyek PLTD Toboali dan Muntok (TL 1 dan TL 2)
- Mesin-mesin yang berlokasi di Proyek PLTD Toboali (TL 3)
- Mesin-mesin yang berlokasi di Proyek PLTD Siak (TL 4)
- Mesin-mesin yang berlokasi di Proyek PLTD Bengkalis (TL 5)
- Piutang usaha milik Perusahaan.

- The machines are located in the Project Toboali diesel and Muntok (TL 1 and TL 2)
- The machines are located in the Project Toboali diesel (TL 3)
- The machines are located in the diesel project Siak (TL 4)
- The machines are located in Bengkalis diesel Project (TL 5)
- Accounts receivable of the Company.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

16. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Pinjaman yang diperoleh dari Bina Puri Power Sdn, Bhd adalah pinjaman yang digunakan untuk investasi proyek Perusahaan. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun, atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

Loans obtained from Bina Puri Power Sdn, Bhd are loans used for investment. The loan has a term of 5 years, for the loan the interest is 1,5% per annum and there is no negative covenant.

Berdasarkan surat No. 023/FIN.MPOW/PPBP/XII-2017 tanggal 27 Desember 2017 kedua pihak telah setuju untuk tidak dikenakan bunga pinjaman.

Based on letter No. 023/FIN.MPOW/PPBP/XII-2017 dated December 27, 2017, both parties have agreed not to charge interest on the loan.

Pinjaman yang diperoleh dari Tn. Kang Jimmi adalah pinjaman yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun, atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,7% per tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

Loans obtained from Mr. Kang Jimmi is a loan loan used for working capital. The loan has a term of 4 years, for the loan the interest is 1,7% per annum and there is no negative covenant.

Berdasarkan surat No. 022/FIN/MPOW/PPBP/XII-2017 tanggal 27 Desember 2017 kedua pihak telah setuju untuk tidak dikenakan bunga pinjaman.

Based on letter No. 022/FIN/MPOW/PPBP/XII-2017 dated December 27, 2017, both parties have agreed not to charge interest on the loan.

17. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES BENEFIT

a. Beban Imbalan Kerja

a. Employee Benefit

	2017	2016	
Biaya Jasa Kini	120.371	103.468	Current Service Cost
Biaya Bunga	41.339	36.120	Interest Cost
Jumlah	161.710	139.588	Total

b. Perubahan liabilitas bersih periode berjalan adalah sebagai berikut:

b. Movements in the net liability in the current year are as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal Tahun	492.126	396.933	Beginning of Year
Jumlah Dibebankan ke Laba Rugi	161.710	139.588	Expenses Charged to Profit or Loss
Aktuarial Keuntungan (Kerugian)	(523)	19.605	Actuarial Gain (Losses)
Pembayaran Pesangon	(23.354)	(64.000)	Severance Payment
Saldo akhir tahun	629.959	492.126	Ending Balance

Biaya untuk mencadangkan imbalan kerja per 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama.

The employee benefit cost in December 31, 2017 and 2016 calculated by independent actuary PT Dian Artha Tama.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES BENEFIT (Continued)

c. Penilaian aktuarial telah dilakukan dengan menggunakan data dan asumsi berikut ini:

c. The actuarial valuation was carried out using the following key data and assumptions:

	2017	2016	
Tingkat Bunga Aktuarial	0,072	0,084	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	0,08	0,08	Wages and Salaries Increase
Tingkat Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal Retirement Rate
Tingkat Cacat	0,02%	0,02%	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation Rate
18-30 Tahun	5,00%	5,00%	18-30 Years
31-40 Tahun	4,00%	4,00%	31-40 Years
41-44 Tahun	3,00%	3,00%	41-44 Years
45-52 Tahun	1,00%	1,00%	45-52 Years
53-54 Tahun	0,00%	0,00%	53-54 Years
Metode	Projected	Projected	Method
	Unit Credit	Unit Credit	

d. Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

d. The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

		2017			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%		74.737	89.154	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		87.166	74.531	Salary growth rate
		2016			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%		57.124	68.043	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		67.296	57.512	Salary growth rate

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam rencana tersebut.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

18. OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS

Akun ini terdiri dari:	This account consists of the following:		
	2017	2016	
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term debt less than one year:</i>
Lembaga keuangan lainnya	124.355	128.022	<i>Other financial institutions</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			<i>Long-term debt net of current maturities within one year:</i>
Lembaga keuangan lainnya	119.437	50.417	<i>Other financial institutions</i>
Jumlah	243.792	178.439	Total

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian lembaga keuangan lainnya untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan.

The Company is bound by various other financial institution debt agreements for a period of 36 months that can not be canceled for vehicles.

	2017	2016	
Pembayaran minimum di masa depan:			<i>The future minimum Lease payments:</i>
Tahun 2017	-	139.137	<i>Years 2017</i>
Tahun 2018	134.206	52.293	<i>Years 2018</i>
Tahun 2019-2020	132.321	-	<i>Years 2019-2020</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
beban keuangan masa depan	(22.735)	(12.991)	<i>future financial charges</i>
Pembiayaan Bersih	243.792	178.439	Total financing-Net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	124.355	128.022	<i>Current Portion on one year</i>
Bagian jangka Panjang	119.437	50.417	<i>Non-current</i>
Jumlah utang lembaga keuangan lainnya	243.792	178.439	Total other financial institution debt

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang lembaga keuangan lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Several other significant information related to the other financial institution debt as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan 1 unit mobil dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan Agustus 2018, nilai pembiayaan sebesar Rp204.750 dengan tingkat suku bunga 9,73% pa Flat in Adv.

PT Bank Jasa Jakarta

On September 14, 2015, the Company received finance facility of 1 unit car from PT Bank Jasa Jakarta with terms 36 months until August 2018, the value of the financing amount to Rp204.750 with interest rate 9.73% pa Flat in Adv.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan 1 unit mobil dari PT Mandiri Tunas Finance dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan Oktober 2020, nilai pembiayaan sebesar Rp226.836 dengan tingkat suku bunga 10,79% pa Flat in Adv.

PT Mandiri Tunas Finance

On October 31, 2017, the Company received finance facility of 1 unit car from PT Mandiri Tunas Finance with terms 36 months until October 2020, the value of the financing amount to Rp226.836 with interest rate 10,79% pa Flat in Adv.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Rincian modal saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's capital stock as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017				Dalam rupiah penuh/Full amount
Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders'
Bina Puri Power Sdn, Bhd	457.517.641	56,00%	45.751.764.100	Bina Puri Power Sdn, Bhd.
Tn. Kang Jimmi	68.627.648	8,40%	6.862.764.800	Mr. Kang Jimmi
Tn. Low Soon Heng	45.751.764	5,60%	4.575.176.400	Mr. Low Soon Heng
Tn. Oei Ronny AL Ng Ronny	47.341.000	5,79%	4.734.100.000	Mr. Oei Ronny AL Ng Ronny
Tn. M. Nashri Yong Bin Abdullah	71.175.300	8,71%	7.117.530.000	Mr. M. Nashri Yong Bin Abdullah
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	126.583.700	15,49%	12.658.370.000	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	816.997.053	100,00%	81.699.705.300	Total

31 Desember 2016/December 31, 2016				Dalam rupiah penuh/Full amount
Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders'
Bina Puri Power Sdn, Bhd	267.171.236	80%	26.717.123.600	Bina Puri Power Sdn, Bhd.
Tn. Kang Jimmi	40.075.686	12%	4.007.568.600	Mr. Kang Jimmi
Tn. Low Soon Heng	26.717.124	8%	2.671.712.400	Mr. Low Soon Heng
Jumlah	333.964.046	100%	33.396.404.600	Total

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No. 110 tanggal 27 Oktober 2011 oleh Notaris Sugito Tedjamulja. S.H., di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Modal Dasar, dari semula Rp4.600.000 menjadi Rp30.176.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp4.600.000 menjadi Rp9.200.000.

Based on Shareholders decision Written in Resolutions of The Shareholders of the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was notarized by deed No. 110 dated October 27, 2011 Notary Sugito Tedjamulja. S.H., in Jakarta, concerning Increase in Authorized Capital, from Rp4.600.000 into Rp30.176.000 and Increase of Issued and paid up capital from Rp4.600.000 become Rp9.200.000.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan No. 17 tanggal 4 Maret 2016 oleh Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Based on the Statement of Shareholders has been done with No. 17 dated March 4, 2016 by Notary Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., shareholders resolved as follows:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp92.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp30.176.000 menjadi Rp265.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp9.200.000 menjadi Rp67.000.000, dengan rincian sebagai berikut:
 - Sebesar Rp33.603.595 berasal dari pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi selisih lebih dari penilaian kembali asset tetap Perusahaan.
 - Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sejumlah 300.000.000 (nilai penuh) saham baru yang dikeluarkan dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat umum.
 - Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan hukum yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.
 - Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, setelah Penawaran Umum Perdana Saham selesai dilaksanakan dan mencatatkan nama-nama pemegang saham Perusahaan pada bursa efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan.
 - Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan, semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
 - Susunan pemegang saham berdasarkan akta perubahan tersebut diatas adalah sebagai berikut:
- *Approved the change of the nominal value of the Company's shares from the previous Rp92.000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*
- *Approved the increase in authorized capital of the Company from the beginning Rp30.176.000 become Rp265.000.000.*
- *Agreed to increase issued and fully paid from the beginning Rp9.200.000 be Rp67.000.000, with details as follows:*
 - *As much Rp33.603.595 derived from the distribution of bonus shares through capitalization of the excess of the Company's fixed asset revaluation.*
 - *Approve the issuance of shares of the Company of 300.000.000 (full amount) new shares issued from the portfolio offered to the general public.*
 - *Authorizes the Board of Directors approved the Company to carry out all the necessary legal action in connection with the Company's Initial Public Offering.*
 - *Approve authorize the Board of Commissioners of the Company to declare a separate deed of the increase in issued and paid up capital of the Company, after the Initial Public Offering completed and listed the names of the shareholders of the Company on the stock exchange and in the Register of Shareholders of the Company.*
 - *Approved the change of the entire budget of the Company, Closed Company before become public company.*
 - *The composition of stockholders based on the deed of amendment of the above is as follows:*

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Atas akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-0004405.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 7 Maret 2016.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan No. 50 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Para pemegang saham memutuskan menyetujui dan menerima pengurangan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp265.000.000 menjadi sebesar Rp133.500.000 dan pengurangan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp67.000.000 menjadi sebesar Rp33.396.405 yang berasal dari pembatalan pembagian saham bonus yang berasal dari selisih penilaian aset tetap Perusahaan sebesar Rp33.603.595.

Atas akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-0019298.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 19 Oktober 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.kn No. 177 tanggal 29 Maret 2017, yang merupakan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham, dijelaskan bahwa di dalam rapat tersebut menyetujui dan mengesahkan hal-hal sebagai berikut:

Menyetujui peningkatan modal disetor Perseroan dari semula Rp33.396.404.600 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp57.189.705.300 (Rupiah penuh) dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp13.793.301 berasal dari pembagian dividen saham yang berasal dari laba ditahan Perseroan per 31 Desember 2016;
- Sebesar Rp8.000.000 berasal dari konversi atas utang Perseroan kepada Bina Puri Power Sdn. Bhd. menjadi saham Perseroan dengan nilai konversi sebesar Rp100 per saham;
- Sebesar Rp1.200.000 berasal dari konversi atas utang Perseroan kepada Tn. Kang Jimmi menjadi saham Perseroan dengan nilai konversi sebesar Rp100 per saham;
- Sebesar Rp800.000 berasal dari konversi atas utang Perseroan kepada Tn. Low Soon Heng menjadi saham Perseroan dengan nilai konversi sebesar Rp100 per saham.
- Sebesar Rp245.100 berasal dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum menjadi saham Perseroan dengan nilai konversi sebesar Rp100 per saham.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0004405.AH.01.02.Year 2016 dated March 7, 2016.

Based on the Statement of Stockholders which was covered with No. 50 dated October 13, 2016 by Notary Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., the shareholders decided to approve and accept a reduction in the authorized capital from RpRp265.000.000 to Rp133.500.000 and reduction of issued and paid up capital from Rp67.000.000 amounted to Rp33.396.405 from the cancellation of bonus shares derived from the difference between the valuation of assets in the Company amounting Rp33.603.595.

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0019298.AH.01.02.Year 2016 dated October 19, 2016.

Based on Notarial Deed No. 177 of Leolin Jayanti, S.H., M.kn., dated March 29, 2017, which is a Deed of Shareholders Resolution having the same legal power as the General Meeting of Shareholders, explained that in the meeting approved and ratified the following matters:

Approved the increase of paid up capital of the Company from Rp33.396.404.600 (full amount) to Rp57.189.705.300 (full amount) with details as follows:

- As much Rp13.793.301 came from the distribution of share dividends from the Company's retained earnings as of December 31, 2016;
- As much Rp8.000.000 came from the conversion of the Company's debt to Bina Puri Power Sdn. Bhd. into shares of the Company with a conversion value of Rp100 per share;
- As much Rp1.200.000 came from the conversion of the Company's debt to Tn. Kang Jimmi becomes a share of the Company with a conversion value of Rp100 per share;
- As much Rp800.000 is derived from the conversion of the Company's debt to Tn. Low Soon Heng became the Company's share with conversion value of Rp100 per share.
- As much Rp245.100 is derived from portepel offered to the public through a public offering became the Company's share with conversion value of Rp100 per share.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp133.500.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi atas 1.335.000.000 saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 571.897.053 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp57.189.705.300 (Rupiah penuh) dengan rincian sebagai berikut:

- Bina Puri Power Sdn. Bhd. sebanyak 457.517.641 saham atau sebesar Rp45.751.764.100 (Rupiah penuh);
- Tn. Low Soon Heng sebanyak 45.751.764 saham atau sebesar Rp4.575.176.400 (Rupiah penuh);
- Tn. Kang Jimmi sebanyak 68.627.648 saham atau sebesar Rp6.862.764.800 (Rupiah penuh).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company's authorized capital is Rp133.500.000.000 (full amount) which is divided into 1.335.000.000 shares. Of the authorized capital stock has been placed and paid up to 571.897.053 shares of stock each with a par value of Rp100 (full amount) with total nominal amount of Rp57.189.705.300 (full amount) with details as follows:

- Bina Puri Power Sdn. Bhd. of 457.517.641 shares or amounting to Rp45.751.764.100 (full amount);
- Mr. Low Soon Heng of 45.751.764 shares or amounting to Rp4.575.176.400 (full amount);
- Mr. Kang Jimmi as many as 68,627,648 shares or amounting to Rp6.862.764.800 (full amount).

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	2017	2016	
Saldo Awal	28.301.005	31.418.610	<i>Beginning balance</i>
Penyusutan revaluasi	(3.050.457)	(3.102.901)	<i>Depreciation of revaluation</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	523	(19.605)	<i>Gain (loss) actuarial</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait	(131)	4.901	<i>Income or loss tax benefit</i>
Jumlah	25.250.940	28.301.005	Total

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Pendapatan	69.111.976	59.276.437	<i>Revenue</i>
Jumlah	69.111.976	59.276.437	Total

22. REVENUE

This account consist of:

Pendapatan Perusahaan seluruhnya diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan tidak ada pendapatan kepada pihak berelasi.

Revenues were generated from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and there were no revenues to related parties.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2017	2016	
Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	18.265.381	13.063.862	<i>Depreciation Expenses of Fixed Assets (Note 12)</i>
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	6.674.832	10.734.516	<i>Repair and Maintenance Expenses</i>
Beban Gaji	3.253.366	1.827.794	<i>Salary Expense</i>
Beban Asuransi	918.887	720.883	<i>Insurance Expense</i>
Jumlah	29.112.466	26.347.055	Total

Tidak terdapat pembayaran beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi.

There is no cost of revenue payments to related parties.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2017	2016	
Gaji dan THR	3.989.580	4.224.344	<i>Salaries and THR</i>
Denda	2.431.967	4.112.007	<i>Penalty</i>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	812.075	858.136	<i>Depreciation of Fixed Assets (Note 12)</i>
Perjalanan Dinas	639.609	1.061.643	<i>Business and Travelling</i>
Sewa	634.477	577.802	<i>Rental</i>
Jasa Konsultan	626.754	2.428.607	<i>Consultant Fee</i>
Air, Listrik, Telepon dan Internet	595.357	464.306	<i>Water, Electricity, Telephone and Internet</i>
Beban kantor	580.201	488.417	<i>Office Expenses</i>
Biaya Angkut	387.265	1.000.221	<i>Delivery Goods</i>
Jamsostek	317.468	195.002	<i>Jamsostek</i>
Jamuan	304.260	399.587	<i>Entertainment</i>
Pajak	259.795	961.527	<i>Taxation</i>
Imbalan kerja	161.710	139.589	<i>Employment Benefit</i>
Bensin, Tol dan Parkir	142.377	169.946	<i>Fuel, Toll and Parking</i>
ATK, Fotokopi dan Pengiriman	108.209	114.128	<i>Stationery, Photocopy and Post</i>
Pengobatan	97.327	6.486	<i>Health Care</i>
Pemeliharaan Aset Tetap	91.200	150.144	<i>Fixed Assets Maintenance</i>
Adm Tender dan Beban Garansi Bank	88.690	184.277	<i>Tender Adm and Bank Guarantee Expenses</i>
Asuransi	27.822	41.057	<i>Insurance</i>
Sumbangan	3.350	10.800	<i>Donation</i>
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	166.285	491.855	<i>Others (under Rp50 million)</i>
Jumlah	12.465.778	18.079.881	Total

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

25. OTHER (EXPENSES) INCOME

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2017	2016	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Pendapatan Keuangan	118.072	27.427	Finance Income
Laba Selisih Kurs yang telah Direalisasi	4.163	-	Realized Foreign Exchange Gain
Laba Selisih Kurs yang belum Direalisasi	-	7.329.106	Unrealized Foreign Exchange Gain
Sub-Jumlah	122.235	7.356.533	Sub-Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Beban Keuangan	(10.941.084)	(8.690.625)	Finance Cost
Rugi Selisih Kurs yang belum Direalisasi	(950.936)	-	Unrealized Foreign Exchange Loss
Rugi Selisih Kurs yang telah Direalisasi	-	(15.504)	Realized Foreign Exchange Loss
Sub-Jumlah	(11.892.020)	(8.706.129)	Sub-Total
Jumlah	(11.769.785)	(1.349.596)	Total

26. LABA PER SAHAM

26. EARNING PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Laba Bersih Per Saham - Dasar	Earning per Share - Basic		
	2017	2016	
Nilai nominal saham	100	100	Par value shares
Laba bersih tahun berjalan	12.364.843	10.500.512	Current year of net profit
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham	634.963.801	72.360.711	Weighted average numbers to shares to compute basic loss per shares
Nilai Laba per Saham - Dasar (Rupiah penuh)	20	145	Earning per Share - Basic (full amount)

27. SEGMENT OPERASI

27. OPERATING SEGMENT

Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha.

Income and expenses include the inter segment transaction.

	2017			
	PLTD	PLTM	Gabungan/ Combined	
Pendapatan	50.390.106	18.721.870	69.111.976	Revenue
Beban pokok pendapatan	18.470.097	10.642.369	29.112.466	Cost of good sold
Laba Kotor	31.920.009	8.079.501	39.999.510	Gross profit
Beban usaha			(12.465.778)	Operating expenses
Lain-lain bersih			(946.773)	Others, net
Pendapatan (beban) keuangan			(10.823.012)	Finance of Income (cost)
Laba sebelum pajak penghasilan			15.763.948	Income before income tax
Pajak penghasilan			(3.399.105)	Income tax
Laba bersih			12.364.843	Net Income
Pendapatan komprehensif lain			(3.050.065)	Other comprehensive income
Laba komprehensif lain tahun berjalan			9.314.778	Other comprehensive income for the Period

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT (Continued)

Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha.

Income and expenses include the inter segment transaction.

	2016			
	PLTD	PLTM	Gabungan/ Combined	
Pendapatan	50.984.722	8.291.715	59.276.437	Revenue
Beban pokok pendapatan	20.475.464	5.871.590	26.347.054	Cost of revenue
Laba Kotor	30.509.258	2.420.125	32.929.383	Gross profit
Beban usaha			(18.079.881)	Operating expenses
Lain-lain bersih			7.313.602	Others, net
Pendapatan (beban) keuangan			(8.663.198)	Finance of Income (cost)
Laba sebelum pajak penghasilan			13.499.906	Income before income tax
Pajak penghasilan			(2.999.393)	Income tax
Laba bersih			10.500.513	Net Income
Pendapatan komprehensif lain			(3.117.605)	Other comprehensive income
Laba komprehensif lain tahun berjalan			7.382.908	Other comprehensive income for the Period

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

28. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan dalam jumlah tercatat karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Financial instruments presented in the statements of financial position are recorded at amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Financial instruments carried at amortized cost

Utang pembiayaan konsumen dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Consumer financing payable and longterm debt are carried at amortized historical cost using Effective Interest Rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized historical cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang sewa dan utang lembaga keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya.

Management has determined that the carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other assets, other current financial assets, other non-current financial assets, short-term bank loan, trade payables - third parties, lease payable and other financial institutional payable reasonably approximate their fair values.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

**28. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

	2017	2016	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	5.161.024	5.221.719	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	6.401.860	5.598.512	Trade Receivable
Piutang Lain-lain	171.029	295.773	Other Receivables
Jumlah Aset	11.733.913	11.116.004	Total Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Bank	28.134.886	31.303.746	Bank Loan
Utang Usaha	2.293.653	11.763.334	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.033.108	2.184.331	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	151.398.080	219.111.918	Due to Related Parties
Utang Lembaga Keuangan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun	124.355	128.022	Other Financial Institutional debt due within 1 year
Utang Lembaga Keuangan lainnya yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	119.437	50.417	Other Financial Institutional debt due over one years
Jumlah Liabilitas	183.103.519	264.541.768	Total Liabilities

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. PURPOSE AND PRINCIPAL RISK OF FINANCIAL MANAGEMENT

Manajemen risiko keuangan

Elemen liabilitas utama Perusahaan meliputi utang usaha dan utang pihak berelasi. Sedangkan aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan bank dan piutang usaha.

Manajemen menerapkan kebijakan bahwa liabilitas dan aset keuangan Perusahaan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, dimana aktivitas utama Perusahaan adalah pengadaan jual beli listrik. Berkaitan dengan sifat operasi dan liabilitas serta aset keuangan yang dimiliki, Perusahaan mengidentifikasi risiko utama Perusahaan ke dalam kelompok risiko fluktuasi valuta asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko pasar.

Risiko fluktuasi valuta asing

Pembayaran atas sebagian pembelian aset tetap berupa mesin pembangkit listrik dilakukan dengan menggunakan valuta asing, dimana pergerakan Dolar Amerika di pasar mata uang akan mempengaruhi harga beli mesin tersebut.

Risiko yang dihadapi Perusahaan adalah apabila Perusahaan memiliki liabilitas dalam mata uang asing dengan jumlah yang besar sementara valuta asing yang dimiliki tidak memadai untuk menutup liabilitas tersebut.

Financial risk management

The Company's main liabilities consist of trade payables and account payable from related parties. Meanwhile the Company's main assets consist of cash on hand and in banks and trade receivables.

Management adopt a policy that the Company's financial liabilities and assets are used to support the operational activities, in which the main activity of the Company is procurement electricity. Related to the nature of operation and owned financial assets and liabilities, the Company identified its main risks into exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and market risk.

Foreign exchange fluctuation risks

Payments of some purchase fixed assets as machine power plant are made in foreign currencies, of which the US Dollar movement in the currency market would affect the purchase price of these machine.

The risks is when the Company's has large amount of liabilities denominated in foreign currency while they held insufficient amount to cover the liabilities.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan untuk meminimalkan dampak negatif dari fluktuasi nilai tukar adalah dengan mengelola mata uang asing dalam jumlah tertentu sesuai estimasi kebutuhan dan menjalin hubungan baik dengan perbankan untuk mendapatkan estimasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dalam beberapa periode kedepan. Setiap ada pergerakan mata uang USD, Euro maupun mata uang lainnya, Perusahaan mendapatkan informasi dini sehingga bisa mengantisipasi apabila terjadi lonjakan nilai tukar yang berpotensi merugikan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan melakukan negosiasi dengan pemasok lokal yang terbiasa melakukan transaksi dalam mata uang asing, untuk melakukan transaksi dalam mata uang Rupiah.

Risiko tingkat suku bunga

Dalam pengelolaan modal kerjanya, Perusahaan menggunakan fasilitas kredit modal kerja dari Bank.

Risiko tingkat suku bunga berpotensi merugikan Perusahaan apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga. Perusahaan mengevaluasi kebijakan pendanaan dan bunga pinjaman bank setiap tahun dan mempertahankan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan akan melakukan pengawasan atas dampak pergerakan suku bunga dan akan melakukan pendekatan dan negosiasi kepada kreditur bila terjadi peningkatan signifikan atas tingkat suku bunga.

Risiko likuiditas

Dalam mengelola likuiditasnya, Perusahaan menyediakan kas dan bank dalam jumlah yang memadai untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan mengevaluasi kebutuhan kas dan bank secara berkala dengan cara menyusun dan membuat proyeksi arus kas dan realisasinya. Penyusunan proyeksi dan evaluasi tersebut sudah mempertimbangkan jangka waktu pembayaran yang disepakati baik kepada pemasok maupun distributor.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal kredibel. Selain itu, Perusahaan juga memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum dalam penyediaan jasanya serta secara historis tidak memiliki piutang bermasalah.

29. PURPOSE AND PRINCIPAL RISK OF FINANCIAL MANAGEMENT (Continued)

The Company's policy to minimize the negative effects of the exchange rate fluctuations is to having foreign currencies in certain amounts as needed and maintain a good relationships with banking institutions in order to get estimated exchange rate of Rupiah to foreign currencies for some future periods. Any currency movement USD, Euro and other currencies, the Company will always received an early information on the exchange rate movement so they can anticipated any significant movement that could potentially harm the Company.

Additionally, the Company renegotiates with local suppliers which usually using foreign currencies and changes it to Rupiah instead.

Interest rate risks

In managing its working capital, the Company has been using the credit facility from Bank.

The interest rate risks may potentially cause losses to the Company in the event of a rising interest rate. The Company evaluates its external funding policy and interest bank loan every year and maintains the interest at a lower rate than the market interest rates.

The Company will monitoring on the impact of interest rate movements and will approach and negotiate with creditors if there is a significant improvement over the interest rate.

Liquidity risks

In managing its liquidity, the Company provides cash on hand and in banks in a sufficient amount for its operational activities. The Company evaluates its cash on hand and in banks needs periodically by preparing for projected and actual cash flows. Such preparation has considered the terms of payments from both suppliers and the distributor.

Credit risks

Credit risk is the loss appear from the customers who fail to fulfill their contractual obligations. Company trade only with third parties who are known credible. In addition, the Company also has a legally binding agreement in the Providing of services and historically did not have the uncollectible receivable.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan adanya perubahan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Untuk meminimalkan potensi resiko tersebut manajemen melakukan alternatif kegiatan usaha dan melakukan pengembangan jasa yang akan diberikan

29. PURPOSE AND PRINCIPAL RISK OF FINANCIAL MANAGEMENT (Continued)

Market risks

The Company's market risks is encounter with the change of policy from Government. To minimize that potential risk, management has do the alternative of business activity and service development.

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED INFOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, The Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah equivalent	
	31 Desember/ 2017	December 31, 2016	31 Desember/ 2017	December 31, 2016
Aset/ Assets				
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks:</i>				
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	13.531,38	1,08	183.323	14.500
Jumlah/ Total	13.531,38	1,08	183.323	14.500
Liabilitas/ Liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables :</i>				
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	-	29,36	-	394.536
Pihak berelasi/ <i>Related parties:</i>				
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	10.931.365	15.879.024	148.098.080	213.350.568
Jumlah/ Total	10.931.365	15.879.053	148.098.080	213.745.104

31. PERIKATAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan memiliki perikatan atas pekerjaan sebagai berikut:

a. PLTD Bengkulu

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau No.073.PJ/124/WRKR/2014 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09755/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) tanggal 28 Februari 2014 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Bengkulu - PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau dengan nilai kontrak sebesar Rp4,45 miliar (termasuk PPN 10%). Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir amandemen ke VIII tanggal 30 Desember 2017, No. 019.Amd/ KIT.04.03/ADUM/2017 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No. 09002/MM/XII-30/AMD/2017 (PT Megapower Makmur Tbk), sehubungan dengan perubahan Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 4 MW dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Maret 2018;

31. COMMITMENTS

As of December 31, 2017 The Company has outstanding commitments to complete projects are as follows:

a. PLTD Bengkulu

The agreement with PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands No.073.PJ/124/WRKR/2014 (PT PLN (Persero) Riau and Kepulauan Riau) and No.09755/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) dated February 28, 2014 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Bengkulu - PT PLN (Persero) Riau and Kepulauan Riau with a contract value of Rp4.45 billion (including VAT 10%). The agreement has been amended, the latest amendment to the VIII dated December 30, 2017, No. 019.Amd/ KIT.04.03/ ADUM/2017 (PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands) and No. 09002/MM/XII-30/AMD/2017 (PT Megapower Makmur Tbk), in connection with the change in the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 4 MW with a term of up to dated March 31, 2018;

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN (Lanjutan)

31. COMMITMENTS (Continued)

b. PLTD Toboali 2

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011 tanggal 19 Mei 2011 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung dengan nilai kontrak sebesar Rp14,09 miliar (termasuk PPN 10%). Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir amandemen ke XII tanggal 22 Desember 2017 No.012.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011/2017 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 3,5 MW dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2018;

b. PLTD Toboali 2

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011 dated May 19, 2011 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung with a contract value of Rp14.09 billion (including VAT 10%). The agreement has been amended, the latest amendment to XII dated December 22, 2017 No.012.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011/2017 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 3,5 MW with a term of up to dated June 30, 2018;

c. PLTD Mentok

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No.013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010 tanggal 22 April 2010 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Mentok-PT PLN (Persero) Bangka Belitung dengan nilai kontrak sebesar Rp4,46 miliar (termasuk PPN 10%). Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir amandemen ke XVI tanggal 22 Desember 2017 No.016.AMD/013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2017, sehubungan dengan perubahan Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 6 MW dengan nilai kontrak sebesar Rp 6,85 milyar (termasuk PPN 10%) dan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2018;

c. PLTD Mentok

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010 dated April 22, 2010 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Mentok- PT PLN (Persero) Bangka Belitung with a contract value of Rp4,46 billion (including VAT 10%). The agreement has been amended, the latest amendment to XVI dated December 22, 2017 No.016.AMD/013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2017, In relation to changes in the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 6 MW and contract value amounted Rp6,85 billion (including VAT 10%) with a term of up to dated June 30, 2018;

d. PLTD Pilang

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 040.PJ/041/W.BABEL/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 6 MW PLTD Pilang - PT PLN (Persero) Bangka Belitung dengan nilai kontrak sebesar Rp13,88 miliar (termasuk PPN 10%). Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir Amandemen VIII Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung No.008.AMD/040.PJ/041/W.BABEL/2014/2017 tanggal 30 Maret 2017 dengan jangka waktu perjanjian tanggal 30 Juni 2017;

d. PLTD Pilang

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 040.PJ/041/W.BABEL/2014 dated June 17, 2014 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 6 MW diesel power plant Pilang-PT PLN (Persero) Bangka Belitung with a contract value of Rp13.88 billion (including VAT 10%). The agreement has been amended, the latest amendment VIII agreement with PT PLN (Persero) Region Bangka Belitung No.008.AMD/040.PJ/041/W.BABEL/2014/2017 dated March 30, 2017 with the term of the agreement dated June 30, 2017;

Berdasarkan Surat No. 0110/DAN.03.01/W.BABEL/2017 tanggal 20 Juni 2017 perihal penghentian kerjasama dikarenakan telah beroperasinya Mobile Power Plant (MPP) Suge yang berkapasitas 25 MW milik PT. PLN (persero). Berdasarkan surat perjanjian No. 040.PJ/041/W.BABEL/2014 tanggal 17 Juni 2014 dan terakhir Amandemen ke VII No.007.AMD/040.PJ/041/W.BABEL/2014/2016 tanggal 30 Desember 2016, kontrak berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) Bangka Belitung mengakhiri kontrak kerja sama dengan PT Megapower Makmur Tbk.

Based on letter no. 0110/DAN.03.01/W.BABEL/2017 dated June 20, 2017, about the termination of contract because of the Mobile Power Plant (MPP) Suge capacity 25 MW belongs to PT PLN (Persero) thats already operates. Based on agreement No. 040.PJ/041/W.BABEL/2014 tanggal 17 Juni 2014 and latest Amandement VII No.007.AMD/040.PJ/041/W.BABEL/2014/2016 dated December 30, 2016, the contract expired on June 30, 2017. Therefore, PT PLN (Persero) of Bangka Belitung terminate its contract of cooperation with PT Megapower Makmur Tbk.

PT MEGAPOWERS MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWERS MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN (Lanjutan)

31. COMMITMENTS (Continued)

e. PLTD Sei Pakning-Selat Panjang

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau No.072.PJ/124/WRKR/2014 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09756/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) tanggal 28 Februari 2014 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Sei Pakning- PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau dengan nilai kontrak sebesar Rp 4,32 miliar (termasuk PPN 10%). Berdasarkan Amandemen IV Perjanjian dengan PT PLN (Persero) No.0418/KIT.04.03/ADUM/2015 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09729/MM/XII-31/AMD/2015 tanggal 31 Desember 2015, terjadi peralihan lokasi dari PLTD Sei Pakning ke PLTD Selat Panjang. Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir Amandemen ke VII No.013.Amd/KIT.04.03/ADUM/2017 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09756/MM/VII-30/AMD/2017 tanggal 30 Juni 2017 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik kapasitas 2 MW PLTD Selat Panjang PT PLN Area Dumai dengan jangka waktu sewa PLTD Selat Panjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

e. PLTD Sei Pakning-Selat Panjang

The agreement with PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands No.072.PJ/124/WRKR/2014 (PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands) and No.09756/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) dated February 28, 2014 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Sei Pakning - PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands with a contract value of Rp 4.32 billion (including VAT 10%). Based on Amendment IV with PT PLN (Persero) No.0418/KIT.04.03/ADUM/2015 (PT PLN (Persero) Riau dan Riau Islands) and No.09729/MM/XII-31/AMD/2015 dated December 31, 2015, there is relocation from diesel power plant Sei Pakning to diesel power plant Selat Panjang. The agreement has been amended, the latest Amendment VII No.013.Amd/KIT.04.03/ADUM/2017 (PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands) and No.09756/MM/VII-30/AMD/2017 dated June 30, 2017 for the Procurement of Sale and Purchase Electricity capacity of 2 MW diesel power plant PT PLN Area Sei Pakning Dumai with terms of agreement for diesel power plant Selat Panjang is until December 31, 2017.

f. PLTD Siak Sri Indrapura dan Sei Apit

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau No.0032.PJ/DAN.02.01/WRKR/2016 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09161/MM/VI-20/SPKS/2016 (PT. Megapower Makmur) tanggal 20 Juni 2016 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 8 MW PLTD Siak Sri Indrapura dan Kapasitas 3 MW PLTD Sei Apit - PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau dengan total nilai kontrak sebesar Rp61,72 miliar (termasuk PPN 10%) dengan jangka waktu perjanjian selama 3 tahun sejak tanggal operasi komersial, dimana tanggal operasi komersial PLTD Siak Sri Indrapura adalah 2 Oktober 2016 dan tanggal operasi komersial PLTD Sei Apit adalah 30 September 2016.

f. PLTD Siak Sri Indrapura dan Sei Apit

The agreement with PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands No.0032.PJ/DAN.02.01/WRK/2016 (PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands) and No.09161/MM/IV-20/SPKS/2016 (PT. Megapower Makmur) dated June 20, 2016 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 8 MW diesel power plant Siak Sri Indrapura and 3 MW diesel power plant Sei Apit - PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands with a contract value of Rp 61.72 billion (including VAT 10%) with a term the agreement of 3 years from commercial operating date, when the commercial operating date for diesel power plant Siak Sri Indrapura is October 2, 2016 and the commercial operating date diesel power plant Sei Apit is September 30, 2016.

g. PLTM Bantaeng

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) PLN Wilayah Sulselrabar No.158.PJ/041/GM/2012 tanggal 30 Mei 2012 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 4,2 MW PLTM Bantaeng-1 - PT PLN (Persero) PLN Wilayah Sulselrabar dengan jangka waktu perjanjian selama 15 tahun setelah tanggal operasi komersial, dimana tanggal operasi komersial adalah 6 Juni 2016. Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir amandemen ke V Perjanjian dengan PT PLN (Persero) No. 0148.Amd/AGA.01.02/WSSTB/2016 (PT PLN (Persero)) Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar dan No.09125/MM/VI-I/ADD-5/2016 (PT Megapower Makmur Tbk) tanggal 1 Juni 2016 perihal perubahan harga jual beli listrik.

g. PLTM Bantaeng

The agreement with PT PLN (Persero) PLN Region Sulselrabar No. 158.PJ/041/GM/2012 dated May 30, 2012 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 4,2 MW mini hydro plant Bantaeng-1 - PT PLN (Persero) PLN Region Sulselrabar with the term of the agreement 15 years from commercial operating date, which the commercial operating date is June 6, 2016. The agreement has been amended, the latest agreement with PT PLN (Persero) amandemen V No. 0148.Amd/AGA.01.02/WSSTB/2016 (PT PLN (Persero)) Region Sulsel, Sultra dan Sulbar and No.09125/MM/VI-I/ADD-5/2016 (PT Megapower Makmur Tbk) dated June 1, 2016 for the changes of selling price of electricity.

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN (Lanjutan)

31. COMMITMENTS (Continued)

h. PLTD Toboali

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No.008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010 tanggal 1 April 2010 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung dengan nilai kontrak sebesar Rp4,51 miliar (termasuk PPN 10%). Perjanjian tersebut telah dilakukan amandemen, terakhir amandemen ke XV tanggal 22 Desember 2017 No.015.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010 /2017 dengan kapasitas 3,5 MW dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2018;

Berdasarkan Surat No. 067/LGL-PTMM/SPJB/III-2017 tanggal 02 Maret 2017, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terhadap ketentuan yang tertuang perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Merubah anggaran dasar perusahaan yang meliputi; naman perseroan, dan/atau tempat kedudukan Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan, jangka waktu berdirinya perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal, modal ditempatkan dan disetor, dan atau status perseroan yang tertutup menjadi perseroan terbuka atau sebaliknya.
- b. Membayar hutang perusahaan dan/atau bunga atas pinjaman pemegang saham

Pada tanggal 8 Maret 2017 Perusahaan memperoleh persetujuan persetujuan permohonan ijin *Initial Public Offering (IPO)* dari PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan No. Surat 0162/JBR-KOM/2017.

Berdasarkan Surat No. 070/LGL-PTMM/RPIPO/IV-2017 tanggal 28 April 2017, Perusahaan mengajukan Ratifikasi Persetujuan dan/atau Pengenyampingan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terhadap ketentuan yang tertuang perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Merubah anggaran dasar perusahaan yang meliputi; naman perseroan, dan/atau tempat kedudukan Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan, jangka waktu berdirinya perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal, modal ditempatkan dan disetor, dan atau status perseroan yang tertutup menjadi perseroan terbuka atau sebaliknya.
- b. Membayar hutang perusahaan dan/atau bunga atas pinjaman pemegang saham

h. PLTD Toboali

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No.008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010 dated April 1, 2010 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung with a contract value of Rp4.51 billion (including VAT 10%). The agreement has been amended, the latest amendment to XV dated December 22, 2017 No.015.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2017 with capacity 3,5 MW with the term of the agreement until dated June 30, 2018;

Based on the letter No. 067/LGL-PTMM/SPJB/III-2017 dated March 2, 2017, the Company apply the approval to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on credit agreement as follows:

- a. Changing the company's articles of association including; The company's name, and/or place of domicile of the Company, the purpose and objectives and business activities of the company, the period of the establishment of the company, the amount of authorized capital, reduction of capital, issued and paid-up capital and or the closed status of the company.
- b. Pay corporate debt and/or interest on shareholder loans

On March 8, 2017, the Company obtained approval for approval of *Initial Public Offering (IPO)* license from PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk. Based on Letter 0162/JBR-KOM/2017.

Based on the letter No. 070/LGL-PTMM/RPIPO/IV-2017 dated April 28, 2017, the Company apply the Ratification of Approval and/or waiver to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on credit agreement as follows:

- a. Changing the company's articles of association including; The company's name, and/or place of domicile of the Company, the purpose and objectives and business activities of the company, the period of the establishment of the company, the amount of authorized capital, reduction of capital, issued and paid-up capital and or the closed status of the company.
- b. Pay corporate debt and/or interest on shareholder loans

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

32. NON CASH TRANSACTIONS

As of December 31, 2017 and 2016, the Company have investment and financing transactions that did not affect cash on hand and in banks and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2017	2016	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan lainnya	204.750	-	Increase in fixed assets through other financial institution
Penambahan aset tetap atas kapitalisasi biaya pinjaman	-	1.529.784	Increase in fixed assets of borrowing cost capitalization

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PLTD Sei Pakning-Selat Panjang

Berdasarkan Surat dari PT. PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau No. 0001/KIT.04.03/ADUM/2018 tanggal 2 Januari 2018 perihal pengakhiran kontrak PLTD sewa kapasitas 2 MW lokasi Selat Panjang. Berdasarkan surat perjanjian No.072.PJ/124/WRKR/2014 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) dan No.09756/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) tanggal 28 Februari 2014 dan terakhir amandemen ke VII No. 013.Amd/KIT.04.03/ADUM/ 2017 tanggal 30 Juni 2017 bahwa kontrak sewa berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau mengakhiri kontrak kerja sama dengan PT Megapower Makmur Tbk di PLTD Selat Panjang.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

PLTD Sei Pakning-Selat Panjang

Based on letter no. 0001/KIT.04.03/ADUM/2018 dated January 2, 2018 subject to termination contract of lease diesel power plant capacity 2 MW at Selat Panjang. Based on agreement No.072.PJ/124/WRKR/2014 (PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau) and No.09756/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) dated February 28, 2014 and latest amendment VII No. 013.Amd/KIT.04.03/ADUM/2017 dated June 30, 2017 that the lease contract expires on December 31, 2017. Therefore, PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands terminates the contract of cooperation with PT Megapower Makmur Tbk in PLTD Selat Panjang.